



BANK SUMSELBABEL

Mitra anda membangun daerah

2009

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Daftar Isi *Table of Contents*

- 01 profile perusahaan *▼ company profile*
- 03 visi dan misi *▼ vision and mission*
- 04 sejarah singkat *▼ company history*
- 05 sekilas perubahan nama bank sumsel babel *▼ Overview of change name of Bank Sumsel Babel*
- 08 sambutan komisaris *▼ commissioner board foreword*
- 10 profile dewan komisaris *▼ board of commissioners profile*
- 12 sambutan direktur utama *▼ president director's foreword*
- 14 profile direksi *▼ board of directors profile*
- 17 tata kelola perusahaan *▼ good corporate governance*
- 57 struktur organisasi *▼ organizational structure*
- 58 pemimpin divisi *▼ general manager*
- 59 produk dan layanan *▼ product and services*
- 61 ikhtisar keuangan *▼ financial highlight*
- 62 kepemilikan saham *▼ share ownership*
- 64 kebijakan dan strategi manajemen tahun 2009 *▼ management policy and strategy in 2009*
- 75 kinerja keuangan 2005 - 2009 *▼ business performance 2005 - 2009*
- 81 rencana bisnis keuangan 2010 - 2012 *▼ business plan 2010 - 2012*
- 88 bank sumsel babel syariah *▼ bank sumsel babel syariah*
- 88 visi dan misi *▼ vision and mission*
- 90 profile dewan pengawas syariah *▼ board of supervising syariah profile*
- 91 profile pemimpin unit usaha syariah *▼ head of syariah business unit profile*
- 92 produk syariah *▼ the product of syariah*
- 93 sumber daya manusia *▼ human resources*
- 94 kerjasama *▼ cooperation*
- 97 penghargaan *▼ award*
- 98 kejadian penting tahun 2009 *▼ important event in 2009*
- 105 jaringan kantor *▼ office networking*
- 108 laporan keuangan auditor independen *▼ independent auditor's financial report*

Profil Perusahaan *Company Profile*

Nama Perusahaan : PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Nama Panggilan : Bank Sumsel Babel
Kantor Pusat : Jl. Kapten A. Rivai No. 21 Palembang 30129
Telepon : (0711) 350494 – 351867 – 364039 – 372911 – 372912
Faksimil : (0711) 313641 – 360241 – 359255 – 377620 – 368390
Telex : 27411
E-mail : sap@banksumsel.com
Website : <http://www.banksumsel.com>
Didirikan : 6 November 1957
Modal Dasar : Rp.1.000.000.000.000,00
Pemilik : 1. Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan
2. Pemerintah Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan
3. Pemerintah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung
4. Pemerintah Kabupaten/Kota se Kepulauan Bangka Belitung
Jumlah Aktiva : Rp. 8.387.838 juta

Company Name : *PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
Call Name : *Bank Sumsel Babel*
Head Office : *Jl. Kapten A. Rivai No. 21 Palembang 30129*
Phones : *(0711) 350494-351867-364039-372911-372912*
Faximile : *(0711) 313641-360241-359255-377620-368390*
Telex : *27411*
E-mail : *sap@banksumsel.com*
Website : *http: www.banksumsel.com*
Date of Establishment : *November 6th, 1957*
Statutory capital : *Rp. 1.000.000.000.000,00.*
Shareholders : 1. *The Government of South Sumatera Province*
2. *The Government of Regencies/cities all over South Sumatera*
3. *The Government of Bangka Belitung Province*
4. *The Government of Regencies/cities all over Bangka Belitung Islands*
Total Assets : *Rp. 8,387,838 Million*

Visi ▾ *Vision*

Menjadi Bank Sehat yang tumbuh secara berkesinambungan dengan mengutamakan kepuasan nasabah

Become a healthy bank with sustainable growth which prioritizing customer satisfaction

Misi ▾ *Mission*

1. Mengembangkan dan membangun pertumbuhan perekonomian daerah.
 2. Menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.
 3. Sebagai pemegang kas daerah.
 4. Sebagai agen pembangunan.
 5. Membantu dan mengembangkan pengusaha golongan ekonomi lemah.
 6. Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia yang lebih tanggap terhadap tuntutan pembangunan daerah dan tuntutan pasar.
 7. Mengoptimalkan keunggulan bisnis Retail Banking dan mengembangkan Corporate Banking.
-
1. *To be enhance and develop the growth of regional economics*
 2. *To be one of original income sources*
 3. *To be regional treasury holder*
 4. *To be agent of development*
 5. *To support and enhance the business of economically weak group*
 6. *To enhance human resources development in line with regional development and market demand.*
 7. *To optimize the superiority of retail banking business and develop Corporate banking*

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung didirikan pada tanggal 6 November 1957 dengan nama

PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan yang didirikan berdasarkan :

1. Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 132/SPP/58 tanggal 10 April 1958 dengan berlaku surut mulai tanggal 6 Nopember 1957.
2. Akta Notaris Tan Thong Khe Nomor 54 tanggal 29 September 1958 dengan izin Menteri Kehakiman No. J.A.5/44/16 tanggal 11 Mei 1959.
3. Izin Usaha Bank dari Menteri Keuangan Nomor 47692/UM II tanggal 18 April 1959.

Selanjutnya dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka terhitung sejak tahun 1962, secara resmi seluruh kegiatan PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan menjadi milik Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Selatan dengan status badan hukum Perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11/DPRDGR Tingkat I Sumatera Selatan, dengan izin usaha yang dikeluarkan oleh Menteri Urusan Bank Central/Gubernur Bank Indonesia Nomor 2/Kep/MUBS/G/63 Tanggal 27 Februari 1963.

Setelah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang perbankan dan sesuai dengan Perda No. 6 Tahun 2000 tanggal 19 Mei 2000, Bank Sumsel mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian No. 20 tanggal 25 November 2000 dan persetujuan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.3/2/KEP.DpG/2001 tanggal 24 September 2001.

Perubahan badan hukum tersebut terhitung tanggal 1 Oktober 2001, dengan berbagai perubahan yang mendasar dan menyeluruh tersebut agar Bank Sumsel lebih profesional dan mampu bersaing pada era otonomi daerah.

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung was established on November 6th 1957 under the name of

PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan by virtue of :

1. *The decision of The Commander, Chairman in Charge of War Sriwijaya Regional I South Sumatera Number 132/SPP/58 April 10th, 1958 which validity back on November 6th, 1957.*
2. *The notarial document of Tan Thong Khe Number 54 on September 29th, 1958 under the permit of Minister of Justice Number J.A.5/44/16 on May 11th, 1959.*
3. *Bank Business Permit from the Minister of Finance Number 47692/UM/II on April 18th, 1959.*

Further by the enforcement of the laws Number 13 of the year 1962 about Regional Development Bank and since that year all activities of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan belong to the Government of South Sumatera officially, with status the corporate of regional company in accordance with regional regulation Number 11/DPRDGR regional 1 South Sumatera and business permit issued by the Minister of Central Bank Affairs/ The Governor of Bank Indonesia Number 2/Kep/MUBS/6/63 on February 27th, 1963.

After some changes, since the enforcement of the laws Number 7 of the year 1992 and in line with regional regulation Number 6 of the year 2000 on May 19th, 2000, Bank Sumsel has changed its corporate regional company to be limited liability company according to the document of establishment Number 20 on November 25th, 2000 and the agreement by Deputy Governor of Bank Indonesia Number 3/2/KEP.DpG/2001 on September 24th, 2001.

The change above valid since October 1st, 2001 followed by various influential and global changes so Bank Sumsel more professional and competitive in the regional autonomous era.

*Bagaikan
ikrar sebuah ikatan
nan tak terpisahkan...*

Besok,
ikatan ini semakin kuat
karena kami telah bersepakat
untuk memberi yang terbaik
bagi masyarakat.



Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Nomor 2 tanggal 03 November 2009 dan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-56914.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 November 2009, maka :


Based on the Statement of Shareholders' Meetings Outside experiences with PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No. 2 dated 03 November 2009 and the Ratification of the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU-56914.AH.01.02.Tahun 2009 November 20, 2009, that:

Bank Sumsel

berubah nama menjadi
changed its name to

Bank Sumsel Babel






Inilah wujud ikatan ini
Sebuah komitmen kebersamaan
menuju masa depan...



Tak sekedar komitmen
Tak sekedar ikatan
Namun sebuah langkah maju
untuk meningkatkan mutu
memberi layanan terbaik perbankan Anda



BANK SUMSELBABEL
adalah Bank Pembangunan Daerah
yang sahamnya dimiliki oleh
Pemda Provinsi, Pemkab dan Pemkot
Sumatera Selatan
dan Kepulauan Bangka Belitung.





Drs. H. Iskandar Zulkarnain F
Komisaris / *Commissioner*

AssalamualaikumWr.Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah Nya jualah maka kinerja Bank Sumsel Babel di tahun 2009 tetap memuaskan, meskipun keadaan perekonomian Indonesia masih belum begitu menguntungkan sebagai akibat pengaruh krisis global pada akhir tahun 2008.

Secara umum target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2009 telah tercapai dengan baik. Demikian juga jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2008, maka kinerja tahun 2009 mengalami peningkatan. Untuk itu Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada segenap Direksi beserta Karyawan/ti PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Pencapaian prestasi ini berkat kerja keras dan dedikasi seluruh Direksi beserta Karyawan/ti Bank Sumsel Babel dalam mewujudkan target rencana bisnis yang telah ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris juga

Assalammualaikum Wr. Wb.

First of all let us express our praise and thankful to Allah SWT the Almighty God for his bless and mercy that Bank Sumsel Babel has received satisfying work performance in 2009. Although Indonesia's economic do not beneficial as a result of global crisis at the end of 2008.

In general the target which has been determined on Annual Budget Work Plan in 2009 has been accomplished well compare to work in 2008 and it is considered that 2009 work is increase. Therefore the Commissioner Board would like to give appreciation to all Directors as well as staffs of Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung. The prestige achievement is achieved for hard work and dedication of all Directors as well as staffs of Bank Sumsel Babel in creating business target plan decided. Moreover, Commissioner Boards also would like to express their gratitude to all shareholders for support, trust or good cooperation.

mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Juga kepada seluruh Stakeholders atas kepercayaan maupun kerjasama yang telah terjalin dengan baik. Kedepan, tantangan yang dihadapi Bank Sumsel Babel akan semakin berat. Menyongsong era kompetisi bebas dan dengan telah diberlakukannya AFCTA pada tahun 2010 ini maka tingkat persaingan antar bank akan semakin tajam. Persaingan dalam memperebutkan pangsa pasar tidak hanya yang berasal dari bank-bank lokal saja, akan tetapi juga berasal dari bank-bank asing. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diharapkan Manajemen Bank Sumsel Babel dapat lebih inovatif dan kreatif di dalam menyusun strategi untuk merebut pasar yang ada.

Pertumbuhan ekonomi terutama sektor perbankan pada tahun 2010 diperkirakan akan lebih baik. Hal ini merupakan peluang bagi Bank Sumsel Babel untuk lebih dapat meningkatkan kinerjanya. Semoga dengan keberhasilan yang telah dicapai di tahun 2009 dan kondisi perekonomian di tahun 2010 yang diperkirakan akan lebih baik akan semakin memotivasi Bank Sumsel Babel untuk melakukan yang terbaik dalam mewujudkan visi Bank Sumsel Babel sebagai bank sehat dengan permodalan yang kuat.

In the future, the challenge faced by Bank Sumsel Babel will be more difficult. In facing competition era and AFTCA in 2010; therefore, competition among Banks are more crucial. Competition in taking over market reel is not only from Banks but also from abroad Banks. In connection to the problem, it is hoped that Bank Sumsel Babel Management could be more innovative and creative in performing strategy to take over market reel.

The economic growth especially on banking sector in 2010 is estimated would be better. This is the chance for Bank Sumsel Babel to improve their work. It is hoped that the success achieved in 2009 and the economic condition in 2010 would be better and motivate Bank Sumsel Babel to do the best in achieving Bank Sumsel Babel vision as a healthy Bank with strong interest and success by putting customers' satisfaction at the first place.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Maret 2010
Palembang, March , 2010

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung,



Drs. H. Iskandar Zulkarnain F

Komisaris
Commissioner

Komisaris *Commissioner*

Drs. H. Iskandar Zulkarnain



Lahir di Sr.Rawas tanggal 11 Desember 1947
Komisaris Utama Bank Sumsel Babel sejak tahun 2004, Mendapat gelar Sarjana Ekonomi Universitas Parahiyangan Bandung pada tahun 1974, Riwayat pekerjaan terakhir Staf Khusus Gubernur Sumatera Selatan.

*Born in Sr. Rawas on December 11, 1947,
He has been Bank Sumsel Babel's Commissioner since 2004 he got his Economic Degree at Parahiyangan University Bandung in 1974, recent work is as Governor' Special Staff in Sumatera Selatan.*

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Dra. Badia Perizade, MBA, Phd



Lahir di Surabaya tanggal 07 Juli 1953
Komisaris Bank Sumsel Babel sejak tahun 2004
Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi Unsri pada tahun 1978, S2 di USA tahun 1991 dan S3 di USM Malaysia pada tahun 2006. Riwayat pekerjaan terakhir Rektor Universitas Sriwijaya dan Staff Pengajar Pada FE UNSRI

*Born in Surabaya on July 7, 1953
She has been Bank Sumsel Babel's Commissioner since 2004 She got his Economic Degree at Sriwijaya University in 1978, postgraduate in USA in 1991, and Doctorate degree at USM Malaysia in 2006. His recent work is as Head of University and Lecturer at Economic Faculty Sriwijaya University UNSRI*

DR.H. Rozi A.Sabil,SPD,SE,MBA



Lahir di Bangka tanggal 27 Agustus 1961
Komisaris Bank Sumsel Babel sejak tahun 2009
Mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada tahun 1986 dan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1991, S2 di Hawaii Pacific University USA tahun 1994, S3 di Hawaii Pacific University USA & Universitas Negeri Jakarta (Riset) tahun 2002 Riwayat pekerjaan terakhir Staf Pengajar Senior di LPPI Jakarta dan Dosen Program Doktor Universitas Negeri Jakarta

*He has been Bank Sumsel Babel's Commissioner since 2009
He got his Education Degree in 1986 and Economic Degree at Indonesia Faculty in 1991, postgraduate in Hawaii Pacific University USA in 1994, Doctorate degree in Hawaii Pacific University USA and State Jakarta University (research) in 2002. His recent work is as senior lecturer at LPPI Jakarta and Lecturer of Doctorate program in State Jakarta University.*





Asfan Fikri Sanaf
Direktur Utama / *President Director*

Dalam rangka mewujudkan suatu ikatan yang semakin erat dan bersahabat menuju sebuah komitmen kebersamaan untuk meningkatkan bisnis di daerah serta untuk semakin meningkatkan peran lembaga sebagai agent of development. Pada akhir tahun 2009 PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (Bank Sumsel) telah berganti nama menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Bank Sumsel Babel).

Tahun 2009, merupakan tahun dimana Bank Sumsel Babel memasuki usia yang ke 52 tahun. Sejak perubahan yang dimulai dari tahun 2000 tepatnya 9 tahun yang lalu Bank Sumsel Babel menunjukkan prestasi yang semakin baik. Peningkatan yang terjadi dari tahun ke tahun merupakan upaya Bank Sumsel Babel untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditentukan, yaitu menjadi Bank sehat yang tumbuh secara berkesinambungan dengan mengutamakan kepuasan nasabah.

Peningkatan diberbagai bidang dicapai melalui semakin beragamnya jenis produk dan layanan yang sarat akan teknologi dengan sistem online yang terus dikembangkan serta didukung dengan penambahan jaringan kantor dan ATM untuk memberikan kepuasan dan mempermudah nasabah dalam bertransaksi.

Dengan melaksanakan program CERAH (Cepat dan Ramah) yang didukung oleh 4 (empat) pilar yaitu SDM, Teknologi, sistem prosedur dan Support, Bank Sumsel Babel terus berupaya meningkatkan kepuasan nasabah yang semakin optimal dalam mewujudkan cita-cita program GENTANAS (Gerakan Sejuta Nasabah). Program ini semakin menunjukkan hasil dengan semakin meningkatnya jumlah nasabah dan dana masyarakat yang dihimpun dari tahun ke tahun.

In creating a strong boundary and friendly to get togetherness commitment to improve the business area as well as to improve institution as agent development, at the end of 2009 PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (Bank Sumsel) has changed its name to PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung (Bank Sumsel Babel).

In 2009 is the year where Bank Sumsel Babel comes to the age of 52. Since the changes which has started on 2000, nine years ago Bank Sumsel Babel show good prestige. The improvement from year by year is Bank Sumsel Babel's effort to create vision and mission regaled that is to be a healthy Bank which grow continuously and put costumers satisfaction at the first place.

The improvement in every field is achieved through technology and online system of several products and services that is being improved and supported by the increase of corporate network and ATM to give satisfaction and facilitate customers in performing transaction.

In performing CERAH (cepat dan ramah) program which is supported by 4 pillars which are Human Resource, Technology, system procedures and supported, Bank Sumsel Babel is always try to improve optimum customers satisfaction in creating ambition of GENTANAS (Gerakan Sejuta Nasabah). The program show good result by improving customers and social fund which is collected year by year.

As the partner of regional development, Bank Sumsel Babel is trying to improve their role in improving and developing regional economic growth such as participate in credit funding distribution in every sector like; construction

Sebagai mitra pembangunan daerah, Bank Sumsel Babel terus meningkatkan perannya dalam mengembangkan dan membangun pertumbuhan perekonomian daerah, diantaranya dengan berpartisipasi dalam penyaluran pembiayaan kredit diberbagai sektor seperti perdagangan konstruksi, perkebunan, UMKM, disamping itu kredit pemilikan rumah bagi anggota TNI dan POLRI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Provinsi Sumatera Selatan melalui pemberian fasilitas pembiayaan (kredit konstruksi) kepada para pengembang (developer) dan fasilitas pembiayaan pemilikan rumah bagi calon debitur (PNS, guru dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah).

Pencapaian kinerja Bank Sumsel Babel pada tahun 2009 semakin menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini semakin memberikan motivasi untuk meningkatkan kualitas di segala aspek terutama peningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar semakin handal, tidak hanya melalui perekrutan pegawai baru yang memiliki kualitas unggul, namun juga peningkatkan kualitas serta profesionalisme staf pegawai yang telah ada melalui penyelenggaraan pelatihan di bidang kerja masing-masing.

Dalam pengelolaan perseroaan, manajemen berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagai upaya mewujudkan tingkat kesehatan perusahaan yang semakin baik dengan menerapkan etika kerja yang tinggi dan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Disadari bahwa tantangan yang akan dihadapi pada tahun 2010 akan semakin rumit, persaingan yang semakin berat menuntut Bank Sumsel Babel untuk semakin kuat, tidak hanya dari sisi pelayanan, program maupun produk, namun juga harus didukung dengan sistem permodalan yang kuat.

Keberhasilan yang telah dicapai pada tahun 2009 merupakan refleksi atas semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada Bank Sumsel Babel. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholders atas kepercayaan, kerjasama, bantuan serta pengawasan yang diberikan kepada Bank Sumsel Babel selama ini dan mengharapkan semakin meningkatkan dukungan kepada Bank Sumsel Babel di masa mendatang.

Walaupun menghadapi persaingan yang semakin ketat, tetapi dengan dukungan stakeholder yang semakin meningkat serta diiringi oleh SDM yang semakin handal, dengan optimis tahun 2010 akan dapat dilalui dengan baik. Semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan rahmat-Nya untuk membimbing dan mempermudah langkah kita dalam mencapai kesuksesan serta pertumbuhan yang berkesinambungan.

plantation, UMKM, other than housing ownership credit for National Armed Force and Indonesian Police in Bangka Belitung and Sumatera Selatan by giving credit financial (construction credit) to developer and facilitating housing ownership for civil servant (civil servant, teacher, and low income public).

The work achievement of Bank Sumsel Babel in 2009 is shown satisfying result. As a result, it gives motivation to improve the quality in every aspect especially human resource improvement to be stronger not only through new employee recruitment which has good quality but also to improve quality of staffs' professionalism by performing training in every field.

In running corporate, management is oriented on Good Corporate Governance principles as the effort to create corporate health to be better by performing high work performance and corporate management based on interest principles.

It is realized that the challenge in 2010 is more complicated, the competition is more difficult that demands Bank Sumsel Babel to be stronger is not only from service, program or product but also has to be supported by strong financial system.

The success in 2009 is reflection of the increasing of public trust to Bank Sumsel Babel. In this opportunity we would like to express our gratitude to all shareholders for their trust, cooperate, help and also supervision given to Bank Sumsel Babel and it is hoped improving supports to Bank Sumsel Babel in the future.

Even though Bank Sumsel Babel faces strong competition but the support improvement from shareholders as well as followed by better human resource. Optimistically, 2010 will be passed very well. It is hoped that Allah SWT gives His bless and mercy to guide and ease our steps in reaching success as well as continuous growth.

Palembang, Maret 2010

Palembang, March , 2010

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan,
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
dan Bangka Belitung,



Asfan Fikri Sanaf

Direktur Utama
President Director



Direktur Utama
Drs. H. Asfan Fikri Sanaf, MM

Lahir di Pagar Alam pada tanggal 24 Agustus 1948
Direktur Utama Bank Sumsel Babel sejak tahun 2001
Mendapat gelar Sarjana Ekonomi Universitas Sriwijaya pada tahun 1977 dan
Magister Manajemen Institut Pertanian Bogor pada tahun 1994

President Director
Drs.H.Asfan Fikri Sanaf, MM
Born in Pagar Alam on August 24, 1948
He has been Bank Sumsel Babel's President Director since 2001
He got his Economic degree at Sriwijaya University in 1977 and Management Postgraduate at Bogor Institute of Agriculture in 1994.



Direktur Pemasaran
Drs. H. Sukirno, MM

Lahir di Surabaya pada tanggal 25 September 1947
Direktur Pemasaran Bank Sumsel Babel sejak tahun 2001
Mendapat gelar Sarjana Ekonomi PTPN Surabaya pada tahun 1976 dan
Magister Manajemen STIE- IPWI Universitas Jakarta pada tahun 1995

Marketing Director
Drs. H. Sukirno,MM
Born in Surabaya on Desember 25, 1947
He has been Bank Sumsel Babel's Marketing Director since 2001
He got his Economic degree at PTPN Surabaya in 1976 and Management Postgraduate of STIE-IPWI Jakarta University in 1995



Direktur Umum
H. Mugiono, SE, MM

Lahir di Lahat pada tanggal 13 Maret 1960
Direktur Umum Bank Sumsel Babel sejak tahun 2006
Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi Universitas Palembang pada tahun 2003,
Magister Manajemen Universitas Sriwijaya pada tahun 2007.

General Director
H. Mugiono, SE, MM
Born in Lahat March 13, 1960
He has been Bank Sumsel Babel's General Director since 2006
He got his Economic degree at Palembang University in 2003 and Management postgraduate at Sriwijaya University in 2007.



Direktur Kepatuhan
H. Ismail Saleh, SE, MM.

Lahir di Pagar Alam pada tanggal 17 April 1959
Direktur Kepatuhan Bank Sumsel Babel sejak tahun 2006.
Mendapat gelar Sarjana Ekonomi Universitas Sebelas Maret Solo pada tahun 1986 dan Magister Manajemen Universitas Sriwijaya pada tahun 2004.

Compliance Director
H. Ismail Saleh, SE, MM
Born in Pagar Alam on April 17, 1959
He has been Bank Sumsel Babel's Compliance Director since 2006
He got his Economic degree at Sebelas Maret Solo University in 1986 and Management postgraduate at Sriwijaya University in 2004.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governnace

Tata kelola perusahaan (corporate governance) merupakan mekanisme administrasi yang mengatur hubungan-hubungan antara manajemen perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan pihak-pihak berkepentingan di Perusahaan. Keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada Perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh organ-organ utama Perusahaan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Tata kelola perusahaan yang baik menekankan pentingnya pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaannya kepada tenaga-tenaga profesional yang lebih memahami manajemen bisnis sehari-hari, dalam hal Direksi bertanggung jawab dalam kegiatan operasional bank sehari-hari dan Dewan Komisaris selaku wakil dari Pemegang Saham mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi atas jalannya Perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness).

Adapun prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) itu adalah :

1. Keterbukaan (Transparency)

Yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.

2. Akuntabilitas (Accountability)

Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ-organ Bank sehingga pengelolaan Bank berjalan secara efektif. Akuntabilitas menciptakan pengawasan efektif yang mendasarkan pada keseimbangan hak dan tanggung jawab antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Akuntabilitas mencerminkan aplikasi mekanisme sistem internal checks and balance yang mencakup praktik-praktik yang sehat.;

3. Tanggungjawab (Responsibility)

Yaitu kesesuaian pengelolaan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip bank yang sehat, termasuk didalamnya pemenuhan hak-

Corporate Governance is administration mechanism that governs the relations among company management, directors, commissioners' board, shareholder and stakeholders in company. The success of good corporate governance to company manifestly influenced by company's principal organizational structure; they are directors, commissioners' board and shareholder.

Good Corporate Governance emphasizes the importance of company owner to give the managing of the company to professionals who understand more the daily business management. In this condition Directors responsible on daily operational bank activities and Commissioners Board as the vice of the shareholders in supervising the task implementation and Directors responsibilities on company's operational.

Good Corporate Governance (GCG) is one of good corporate bank which apply GCG principles which are transparency, accountability, responsibility, in-dependency, and fairness.

The principles of Good Corporate Governance ((GCG) are:

1. Transparency

is Transparency in explaining the material and relevant information as well as transparency in decision making process.

2. Accountability

Is clarity function, implementation and responsibility of Bank structures in order the Bank process could run effectively. Accountability creates effective supervising accordance with the balance of right and responsibilities among Shareholders, Commissioners Board and Directors. Accountability reflects the application mechanism system of internal checks system and balance which consist of health practices.

3. Responsibility

Is harmony in managing Bank to regulations and health Bank principles including fulfilling stakeholders' rights, safety and health work and avoiding unhealthy business practice.

hak stakeholders, keselamatan dan kesehatan kerja dan penghindaran dari praktik bisnis yang tidak sehat.

4. Kemandirian (Independency)

Yaitu suatu keadaan dimana Bank Sumsel Babel dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat.

5. Kewajaran (Fairness)

Yaitu keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap stakeholders tersebut diberikan perlindungan, kesempatan dan perlakuan yang wajar untuk menuntut jika terjadi pelanggaran terhadap hak mereka.

KOMITMEN BANK SUMSEL BABEL

- Mengelola Bank Sumsel Babel sesuai nilai-nilai "4P" (Pelayanan, Prestasi, Pengembangan dan Positif) dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bank Sumsel Babel;
- Menerapkan secara konsekuen prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik bersama-sama dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, serta Pegawai;
- Menghindari dan/atau mencegah terjadinya konflik kepentingan yang akan merugikan Perusahaan;
- Memelihara dan menumbuhkan budaya perusahaan termasuk budaya kerja dan budaya risiko sesuai kode perilaku (Code of Conduct) Perusahaan, serta senantiasa bertindak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dikeluarkannya ketentuan Good Corporate Governance (GCG) melalui PBI Nomor: 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) bagi Bank Umum, Bank Sumsel Babel telah melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan GCG, kegiatan tersebut antara lain :

- Penyusunan Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) ;
- Melakukan sosialisasi mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) kepada seluruh pegawai dengan tujuan agar seluruh jajaran Bank Sumsel Babel dapat memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip dan praktek-praktek terbaik GCG dalam menjalankan tugas;
- Penerapan pedoman tata kelola perusahaan dan pedoman perilaku (Instruksi Direksi No.108/DIR/

4. In-dependency

Is a situation in which Bank Sumsel Babel is managed professionally without interest conflict and intervention from any parties which is irrelevant to valid regulation and healthy corporate principles.

5. Fairness

Is justice and prosperity in fulfilling stakeholders' rights which effect from agreement and valid regulation. To the stakeholders are given protection, opportunity and fair deal to claim when there is infraction to their rights.

BANK SUMSEL BABEL COMMITMENTS

- *Managing Bank Sumsel Babel according to "4P" Value (Service, Performance, Development and Positive) in realization the vision and mission of Bank Sumsel Babel;*
- *Applying Good Corporate Governance principles consequently together with the shareholders, Commissioners Board, Directors, Management and Staff;*
- *Avoiding and/or preventing interest conflict which will damage the company;*
- *Maintaining and growing company's culture including work performance and risk practice to Code of Conduct Company, and always behaves according to valid regulation and constitution.*

By permitting the Regulation of Good Corporate Governance base PBI Number: 8/4/PBI/2006 on January 30, 2006 as it has been changed with PBI Number: 8/14/PBI/2006 on October 5, 2006 about the application of Good Corporate Governance for commercial Bank, Bank Sumsel Babel has conducted activities related to the application of Good Corporate Governance, The activities are:

- *Arranging the guidance book that is : Code of Corporate Governance and Code of Conduct;*
- *Do socialization guidance of code of Corporate Governance and Code of Conduct to all employees in order all Bank Sumsel Babel could comprehend and do the principles and Good Corporate Governance practices in implementing the duties;*
- *Implementation guidance of Good Corporate Governance and behavioral guidance (instruction of directors no 108/DIR/INS/2007 on July 27, 2007 and instruction of Directors No.122/DIR/INS/2008 on February 13, 2008);*

INS/2007 tgl 27 Juli 2007 dan Instruksi Direksi No.122/DIR/INS/2008 tgl 13 Februari 2008);

- Melakukan evaluasi mandiri (self Assesment) Pelaksanaan GCG Bank Sumsel Babel tahun 2007, 2008 dan 2009;
- Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi;
- Membentuk Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (SK Direksi No.007/DIR/KEP/2008);
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bank Indonesia dan Bapepam LK dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Bank Sumsel Babel tahun buku 2009;
- Menambah satu orang Komisaris Independen untuk memenuhi ketentuan peraturan Bank Indonesia.

Tata kelola perusahaan di lingkungan Bank Sumsel Babel dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing dengan kewenangan dan tanggung jawab yang terpisah secara jelas sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar.

A. TRANSPARANSI PELAKSANAAN GCG

- Pemegang Saham dan RUPS

Pemegang Saham Bank Sumsel Babel terbagi atas Pemegang Saham seri A dan Pemegang Saham seri B. Saham seri A hanya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang mempunyai hak suara khusus, menerima deviden dan sisa likuidasi lebih dahulu sedangkan saham seri B adalah saham biasa. Saat ini Bank Sumsel Babel baru menjual saham seri A, belum menjual saham seri B ke masyarakat. Dengan demikian Bank Sumsel Babel sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan pemegang saham seri A dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham <i>Total share</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Shareholders
1.	Pemerintah Provinsi Sumsel	148.776 lembar saham	40.12%	<i>Sumsel Provincial Government</i>
2.	Pemerintah Kota Palembang	16.027 lembar saham	4.32%	<i>Palembang City Government</i>
3.	Pemerintah Kota Lubuk Linggau	5.803 lembar saham	1.56%	<i>Lubuk Linggau Government</i>
4.	Pemerintah Kota Pagar Alam	5.298 lembar saham	1.43%	<i>Pagar Alam Government</i>
5.	Pemerintah Kota Prabumulih	3.063 lembar saham	0.83%	<i>Prabumulih Government</i>
6.	Pemerintah Kab. Muara Enim	15.369 lembar saham	4.14%	<i>Muara Enim Regional Government</i>
7.	Pemerintah Kab. OKI	17.954 lembar saham	4.84%	<i>OKI Regional Government</i>
8.	Pemerintah Kab. MUBA	19.367 lembar saham	5.22%	<i>MUBA Regional Government</i>
9.	Pemerintah Kab. MURA	24.121 lembar saham	6.50%	<i>MURA Regional Government</i>

- *Arranging Self Assessment of GCG Bank Sumsel Babel 2007, 2008 and 2009;*
- *Establishing Audit Committee, Risk Committee, Numeration Committee and Nomination;*
- *Establishing Corporate Secretary PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (Director's decision No.007/DIR/KEP/2008);*
- *Choose Public Accountant Office which is licensed in Central Bank and Bapepam LK in Auditing the Financial Report of Bank Sumsel Babel in 2009;*
- *Propose one of additional independent commissioner to fulfill Central Bank Regulation.*

Corporate Governance in Bank Sumsel Babel is done by Commissioners Board and Directors, individually with authority and responsibility separated clearly as it is stated in Statutes.

A. GOOD CORPORATE GOVERNANCE TRANSPARENCY

- *Shareholders and General Shareholders Meeting Bank Sumsel Babel Shareholders divided to shareholders series A and shareholders series B. shareholders series A is only owned by Provincial Government and Regional/City government which have a special voting right, accepting dividend and the rest of liquidation earlier whereas shareholders series B is common shareholders. Nowadays Bank Sumsel Babel is fully owned by Provincial/Regional/city of South Sumatera and Bangka Belitung Island which are the series A shareholders with the composition shareholders as it is stated below:*

10	Pemerintah Kab. Lahat	11.091 lembar saham	2.99%	Lahat Regional Government
11.	Pemerintah Kab. OKU	14.197 lembar saham	3.83%	OKU Regional Government
12.	Pemerintah Kab. Banyuasin	2.751 lembar saham	0.74%	Banyuasin Regional Government
13.	Pemerintah Kab. Ogan Ilir	3.780 lembar saham	1.02%	Ogan Ilir Regional Government
14.	Pemerintah Kab. OKU Selatan	7.221 lembar saham	1.95%	South OKU Regional Government
15.	Pemerintah Kab. OKU Timur	1.373 lembar saham	0.37%	East OKU Regional Government
16.	Pemerintah Kab. Empat Lawang	2.063 lembar saham	0.56%	Empat Lawang Regional Government
17.	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	5.814 lembar saham	1.57%	Bangka Belitung Provincial Government
18.	Pemerintah Kota Pangkal Pinang	6.090 lembar saham	1.64%	Pangkal Pinang Government
19.	Pemerintah Kab. Bangka	14.205 lembar saham	3.83%	Bangka Regional Government
20.	Pemerintah Kab. Belitung	6.599 lembar saham	1.78%	Belitung Regional Government
21.	Pemerintah Kab. Belitung Timur	8.940 lembar saham	2.41%	East Belitung Regional Government
22.	Pemerintah Kab. Bangka Tengah	10.313 lembar saham	2.78%	Central Bangka Regional Government
23.	Pemerintah Kab. Bangka Selatan	13.755 lembar saham	3.71%	South Bangka Regional Government
24.	Pemerintah Kab. Bangka Barat	6.877 lembar saham	1.85%	West Bangka Regional Government
JUMLAH Total		370.847 lembar saham <i>shares</i>	100.00%	

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan atau anggaran dasar.

Pada tahun 2009, Bank Sumsel Babel menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 14 Mei 2009, yang memutuskan: menerima laporan pertanggungjawaban tahunan Direksi tahun buku 2008, mengesahkan laporan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tahun buku 2008, menyetujui penggunaan laba perseroan untuk tahun buku 2008, memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk mengesahkan setoran modal perseroan tahun buku 2009 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk pemeriksaan tahun buku 2009.

General shareholders meeting is company's structure which has the highest authority in company and hold all authorities which is not given to Directors or commissioners. General shareholders' meeting is consisting of general shareholders meeting and the extraordinary general meeting.

In accordance to Republic of Indonesia's regulation No.40.2007 about limited-liability Company, general shareholders meeting has an authority which is not given to Directors and Commissioners Board in certain limitation of regulation no.40.2007 about limited-liability company and or statutes.

In 2009, Bank Sumsel Babel once organize annual shareholders meeting that was on may 14th, 2009 decided: accepting annual responsibility Directors report in 2008, approving balance report and calculating profit and financial loss in 2008, give power and legitimacy to commissioners boards to limited legacy deposit capital in 2009 and give the power to Commissioners Board to choose Public Accountant Office to supervise 2009 book.

Pada tanggal 14 Mei 2009 juga telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang memutuskan:

1. Menyetujui untuk tidak mengubah legal name (nama perusahaan) perseroan yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan, dan menyetujui perubahan call name perseroan menjadi Bank Sumsel Babel
2. Menyetujui pemilihan dan pengangkatan Dewan Komisaris Bank Sumsel untuk masa bakti sampai dengan sisa masa bakti yaitu Oktober 2010 yaitu Drs. H. Iskandar Zulkarnain F (Komisaris), Prof.DR Badia Perizade, MBA (Komisaris Independen), dan DR. Rozi A Sabil, SE..MBA (Komisaris Independen)
3. Menyetujui untuk menetapkan Komisaris Utama Bank Sumsel Babel setelah ada hasil fit and proper test dari Bank Indonesia.

Dewan Komisaris

- a. Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Berdasarkan RUPS LB pada tanggal 14 Mei 2009 telah dilakukan penggantian dan pengangkatan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel untuk masa bakti sampai dengan Oktober 2010 dengan menambah satu orang Komisaris Independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus Fit & Proper Test dan telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Susunan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel untuk periode 2009-2010 adalah sebagai berikut :

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Board Of Commissioner
Komisaris <i>Commissioner</i>	Iskandar Zulkarnain	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Badia Parizade	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Rozi A. Sabil	<i>Independent Commissioner</i>

Dalam menjalankan tugas, Dewan komisaris dibantu 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. serta dalam pelaksanaan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris.

- b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku,

In May 14th, 2009 it had been conducted Extraordinary Annual Shareholders meeting of shareholder which decided:

1. *Approving not to change limited legal name (company's name) that is PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and approve to change call name of limited to Bank Sumsel Babel.*
2. *Approving the changes and appointment of Bank Sumsel Commissioners Board in the working period to the end of working period on October 2010 that is Drs. H. Iskandar Zulkarnain F (Commissioner), Prof. DR. Badia Perizade, MBA (Commissioner Independent), and DR. Rozi A Sabil, SE. MBA (Commissioner Independent)*
3. *Approving determine of Bank Sumsel Babel President Commissioner of the result fit and proper test from Central Bank.*

Commissioners Board

- a. *Amount, composition, criteria, and Commissioners Board in-dependency*

The Commissioners Board member consist of 3 (three) people, they are 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioner. According to Extraordinary General Shareholders Meeting On May 14th, 2009 Commissioners Board have been exchanged and appointed on working period to October 2010 with one more additional Independent Commissioner.

All Commissioners Board members have passed Fit and Proper test and have got the approval from Central Bank.

On December 31, 2009 Bank Sumsel Babel Commissioners Board structure 2009-2010 as follows:

In implementing the tasks, Commissioner Board are helped by 3 (three) committees; they are Audit Committee, Risk Committee, and nomination. And in applying the tasks, commissioners Board is helped by a commissioner Board Secretary.

- b. *Implementing Tasks and Responsibility of Commissioners Board*

According to regulation statutes, the regulation and valid regulation, The tasks and responsibilities implementation of

pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu :

1. Pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Bank serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank Sumsel Babel pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
3. Komisaris menyetujui dan mengevaluasi Rencana Bisnis Bank (business plan) 2009-2011, dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2009 Bank Sumsel Babel;
4. Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis bank 2009 dan membuat laporan pengawasan realisasi rencana bisnis bank semester I dan semester II tahun 2009 yang dikirimkan ke Bank Indonesia;
5. Komisaris mengesahkan tambahan setoran modal bank.
6. Komisaris memberikan persetujuan atas pelampauan target penyaluran kredit tahun 2009 dan pembagian persekot dividen tahun buku 2009
7. Komisaris memberikan persetujuan atas penghapusbukuan aktiva kantor cabang Sungai Liat dan Lubuk Linggau.
8. Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari hasil audit Bank Indonesia, auditor eksternal (KAP), Divisi Pengawasan Intern, , dan hasil evaluasi teknologi informasi bank yang dilakukan oleh konsultan PT Karmacon
9. Komisaris menyetujui dan mengevaluasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko;
10. Komisaris menyetujui dan mengevaluasi kebijakan sistem pengendalian intern, Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter), dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan pengendalian intern Bank;

c. Rapat Dewan Komisaris

Dalam tahun 2009, Komisaris telah melaksanakan rapat komisaris sebanyak 19 kali dan telah dihadiri oleh seluruh anggota komisaris sebanyak 11 kali. Selain itu juga dilakukan rapat antara komisaris dengan direksi sebanyak 1 kali, sebagaimana tabel berikut:

Commissioners Board are:

1. *The supervising of Directors' policy and performing Bank and giving advice to Directors*
2. *Commissioners must assure the application of Corporate Governance is held in every business activities of Bank Sumsel Babel to all stage or organization level;*
3. *Commissioners approve and evaluate corporate plan 2009-2011, and Working program and Bank Sumsel Babel business plan in 2009;*
4. *Commissioners supervise the implementation of bank business plan in 2009 and make supervising business plan realization report bank on semester I and Semester II in 2009 which was sent to Central Bank;*
5. *Commissioners approve additional bank capital deposit;*
6. *Commissioners give approval to surplus target of credit in 2009 and share dividend cash advance in 2009;*
7. *Commissioners give approval to book removal assets of branch Sungai Liat and Lubuk Linggau corporate;*
8. *Commissioners assure that Directors have taken an action about audit and recommendation from the Central Bank audit result, external auditor, internal supervising division, and bank technology information evaluation which is done by PT. Karmacon consultant;*
9. *Commissioners approve and evaluate the policy and Risk Management Strategy and evaluate Directors responsibility in applying the policy and Management Risk strategy;*
10. *Commissioners approve and evaluate internal controlling policy system, internal audit charter, and evaluate Directors responsibility to the application controlling of bank internal;*

c. *The meeting of commissioners Board*

In 2009, commissioners have conducted 19 commissioners meeting and have presented by all commissioners member for 11 times. Moreover the meetings among commissioners and Directors have been done once, as it is stated in the table below:

Nama Komisaris <i>Commissioners Names</i>	Rapat Komisaris (19 kali) <i>Commissioners Meeting(19 times)</i>	Rapat Komisaris dan Direksi (1 kali) <i>Commissioners and Directors meeting (once)</i>
Iskandar Zulkarnain Komisaris <i>Commissioner</i>	19	1
Badia Perizade Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	15	1
Rozi A Sabil Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	-

d. Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam tahun 2009, Dewan Komisaris telah merekomendasikan calon Komisaris Utama untuk mengikuti fit and proper test Bank Indonesia, menyetujui pembagian persekot dividen tahun buku 2009, merekomendasikan Direksi untuk menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari hasil audit Bank Indonesia, auditor eksternal (KAP), Divisi Pengawasan Intern, dan hasil evaluasi teknologi informasi bank yang dilakukan oleh konsultan PT Karmacon, menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, merevisi tata tertib dan cara menjalankan pekerjaan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel, membuat sistem dan prosedur (SOP) penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) untuk audit laporan keuangan tahunan, membuat Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Komite Remunerasi dan Nominasi, BPP Komite Audit, dan BPP Komite Manajemen Risiko.

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan bagi Bank Umum, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komisaris Independen Bank Sumsel Babel saat ini berjumlah dua orang, yang berarti sudah memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia dimana jumlah Komisaris Independen paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen (Badia Perizade) merangkap sebagai ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komisaris Independen (Rozi A. Sabil) merangkap sebagai ketua Komite Audit dan Ketua Komite Pemantau Risiko.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan

d. Recommendation of Commissioners Board

In 2009, commissioners Board has recommended President Commissioner candidate to take fit and proper test of Central Bank, approve the share of cash dividend advance in 2009, recommend the Directors to take an action about audit and recommendation from the Central Bank audit result, external auditor, internal supervising division, and bank technology information evaluation which is done by PT. Karmacon consultant, determining the formation of audit committee and risk committee, revising the order and to conduct Commissioners Board and Bank Sumsel Babel Directors work, make the system and procedure of appointment of Public Accountant Corporate and Public Accountant for annual financial audit report, make Numeration and Nomination corporate guidance book, Audit Committee corporate guidance book, Management Risk Committee Corporate Guidance Book.

Independent Commissioners

In accordance to Central Bank regulation No.8/14/PBI/2006 about corporate governance to Commercial bank, Independent Commissioners are Commissioners Board member that has no relation to finance, management, share ownership and/or family relation to another Commissioners Board members, Directors and/or shareholder control or relation to bank that can influence the ability of acting independence. Independent commissioners of Bank Sumsel Babel are consist of two persons, which is mean that it has fulfilled the Central Bank regulation whereas the number of Independent commissioners at least 50% from the total of Commissioners Board.

Independent Commissioners (Badia Perizade) is also as the Chairman of Numeration and Nomination Committee and Independent Commissioner (Rozi A Sabil) as the Chairman of Audit Committee as well as Chairman of Risk Management Supervise.

Independent commissioners do not have financial relation, management, shareholder and family relationship to another commissioner's member, Directors and/or shareholder

atau pemegang saham pengendali (Gubernur Sumatera Selatan) atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen

a. Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

1. Komite Audit

Jumlah anggota Komite Audit Bank Sumsel Babel sebanyak 3 (tiga) orang terdiri atas Komisaris Independen sebagai ketua komite, dan 2 (dua) orang pihak independen yang ahli di bidang hukum dan akuntansi/keuangan. Satu anggota Komite Audit juga merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko (Burhanudin).

Seluruh anggota Komite Audit (Pihak Independen) merupakan tenaga pengajar (Dosen Universitas Sriwijaya) bukan mantan Anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank Sumsel Babel, dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank.

Pengangkatan anggota Komite Audit masa jabatan 01 Juli 2009 sampai dengan 30 Juni 2010 dilakukan Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Juni 2009 dengan Keputusan Direksi No. 039/DIR/KEP/2009.

Susunan Komite Audit Bank Sumsel Babel untuk masa jabatan 01 Juli 2009 sampai dengan 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut :

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Audit Committee
Ketua <i>Leader</i>	Rozi A. Sabil	<i>Head of Committee</i>
Anggota <i>Member</i>	Joni Emirzon	<i>Member of Committee</i>
Anggota <i>Member</i>	Burhanudin	<i>Member of Committee</i>

Komite Audit Bank Sumsel Babel dibentuk sebagai salah satu kelengkapan perangkat Dewan Komisaris dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit, kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar yang berlaku, kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku, dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, akuntan publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia.

controller (South Sumatera Governor) or any relation that can influence the ability of Independent act.

a. Tasks and Responsibilities of Audit Committee

1. Audit Committee

The number of Bank Sumsel Babel Audit Committee members are 3 (three) people, consist of Independent Commissioner as the leader of committee, and 2 (two) independent parties expert in law and accountancy/financial. One audit Committee member also acts as Risk Committee member (Burhanudin).

All audit committee member (the independent party) are lecturer of Sriwijaya University not former Directors member or executive official of Bank Sumsel, and do not have family relation to Commissioners Board, Directors and/or shareholder controller or relation to Bank.

Appointment of Audit committee member of work period July 1st, 2009 to June 30th, 2010 is done by Directors based on the decree of Commissioners Board meeting on June 10th, 2009 with Directors decree No.039/DIR/KEP/2009.

The structure of Audit Committee of Bank Sumsel Babel tenure office July 1st, 2009 to June 30th 2010 is:

Audit Committee of Bank Sumsel Babel is formed as one of completeness of Commissioners Board in conducting implementation principles of GCG in every bank business activity to all stages and organization levels.

a. Duty and Responsibility of Audit Committee

Audit Committee has done controlling and evaluation on planning and auditing, compatibility of audit implementation by Public accountant corporate with valid standard, compatibility finance report with valid standard and application act by Directors as the result of Audit Internal Team Work, public accountant and review result of Central Bank.

Sehubungan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan Bank Sumsel Babel tahun buku 2009, Komite Audit telah merekomendasikan Kantor Akuntan Publik Drs. Hendrawinata kepada Komisaris.

b. Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat komite dalam tahun 2009 sebanyak 3 kali, serta telah ikut dalam setiap rapat Komisaris dan Direksi yang telah berjalan rutin dan dihadiri minimal 2 (dua) orang anggota Komite Audit.

Frekuensi rapat Komite Audit selama tahun 2009 sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

Nama Name	Rapat Komite Audit (3 kali) Audit Committee Report (3 times)	Rapat Komisaris dan Direksi (1 kali) Commissioners and Directors meeting (once)	Rapat Komisaris dan Komite (13 kali) Commissioners and Directors Meeting (13 times)
Rozi A. Sabil Ketua Komite <i>Committee leader</i>	2	-	7
Joni Emirzon Anggota Komite <i>Committee member</i>	2	-	11
Burhanudin Anggota Komite <i>Committee member</i>	3	1	12

c. Laporan-laporan Komite Audit

Dalam tahun 2009, Komite Audit telah melakukan kegiatan penelaahan dan pemberian pendapat sesuai dengan program kerja komite, antara lain:

- Menyusun Terms of Reference (TOR) pengadaan jasa audit laporan keuangan Bank Sumsel Babel tahun 2009
- Merekomendasikan penunjukkan KAP Hendrawinata Gani & Hidayat untuk melakukan audit keuangan atas laporan keuangan PT. Bank Sumsel Babel tahun buku 2009;
- Review atas Laporan Pokok-pokok Audit Divisi Pengawasan Intern Semester II Tahun 2008;
- Review Laporan Realisasi Rencana Bisnis Triwulan III tahun 2009;
- Review Laporan Keuangan Publikasi Triwulan III tahun 2009
- Review Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Tahun Buku 2009 (Unaudited);
- Review atas kolektibilitas kredit dan mutasi saldo hapus buku;
- Review 15 Debitur Inti Bank Sumsel Babel bulan Juni 2009;
- Review Tindak lanjut Hasil Monitoring Evaluasi Pinjaman Pendanaan KUMK Bank Sumsel
- Review Remunerasi Anggota Komite;
- Laporan kunjungan kerja ke Cabang Sungai Liat, Muara Enim, Toboali, Baturaja, Jakarta, Tj Pandan, Sekayu,

In accordance to application of Bank Sumsel Babel Financial Audit report in 2009, Audit Committee has recommended public accountant Corporate Drs. Hendrawinata to commissioners.

b. Audit Committee Meeting

Audit Committee has conducted three times meeting in 2009, and has joined in every Commissioners and Directors meeting which has routinely conducted and represented by at least 2 (two) Audit Committee members.

The frequency of Audit Committee meeting in 2009 as it shows in the table below:

c. Audit Committee Reports

In 2009, Audit Committee has studied the activity and has given opinion based on committee program performance, such as:

- *Arranging Terms of Reference (TOR) of supplying Bank Sumsel Babel financial audit report service in 2009;*
- *Recommending of KAP Hendrawinata Gani & Hidayat to do financial audit on the financial report of Bank Sumsel Babel book year 2009;*
- *Reviews of Intern Supervising Division audit semester II in 2008;*
- *Reviews of Business Plan Realization Reviewing stand report in 2009;*
- *Reviews of Financial Publication Reviewing Stand report in 2009;*
- *Reviews of Bank Sumsel Babel Financial report book year 2009 (unaudited);*
- *Reviews of credit collectibles book abolish balance mutation;*
- *Reviews of 15 principal debtors of Bank Sumsel Babel on June 2009;*
- *Reviews of following up Loan fund evaluation result of Bank Sumsel KUMK;*
- *Reviews of Committee Remuneration member;*
- *Working call report to Sungai Liat branch, Muara Enim, Toboali, Baturaja, Jakarta, Tj Pandan, Sekayu, Pangkal Pinang, Koba Branch assist, Pendopo branch assist, Tj*

Pangkalpinang, Capem Koba, Capem Pendopo, Capem Tj Enim, Capem Jebus dan Capem Muntok.

- Review Tindak lanjut Hasil Monitoring Evaluasi Pinjaman Pendanaan KUMK Bank Sumsel Babel
- Mengevaluasi dan menyetujui rencana lelang/ penghapusbukuan aktiva kantor pusat, cabang dan atau capem Bank Sumsel dengan nilai buku Rp 1 untuk cabang Sungailiat, Pangkalpinang, Pagar Alam, dan L.Linggau

2. Komite Pemantau Risiko

Jumlah anggota Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel sebanyak 3 (tiga) orang terdiri atas Komisaris Independen sebagai ketua komite, dan 2 (dua) orang pihak independen yang ahli di bidang akuntansi/keuangan. Satu anggota Komite Pemantau Risiko juga merangkap sebagai anggota Komite Audit (Burhanudin).

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen) merupakan tenaga pengajar (Dosen) Universitas Sriwijaya bukan mantan Anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank Sumsel Babel, dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank.

Pengangkatan anggota Komite Pemantau Risiko masa Jabatan 01 Juli 2009 sampai dengan 30 Juni 2010 dilakukan Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Juni 2009 dengan Keputusan Direksi No. 039/DIR/KEP/2009.

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel untuk masa jabatan 01 Juli 2009 s/d 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut :

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Risk Committee
Ketua <i>Leader</i>	Rozi A. Sabil	<i>Head of Committee</i>
Anggota <i>Member</i>	Abubakar Sidik	<i>Member of Committee</i>
Anggota <i>Member</i>	Burhanuddin	<i>Member of Committee</i>

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko
 Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut, dan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko), dan evaluasi laporan profil risiko, yang sedikitnya meliputi profil risiko, tingkat dan tren risiko, pelaksanaan penilaian risiko oleh Divisi KMR, dan tindak lanjut hasil penilaian.guna memberikan rekomendasi kepada Komisaris;

Enim branch assist, Jebus branch assist, and Muntok branch assist;

- *Reviews of the following up Loan fund evaluation result of Bank Sumsel Babel KUMK;*
- *Evaluate and approve auction/book abolition assets of central corporate, branch and or Bank Sumsel branch assist with the book value Rp. 1 for Sungai Liat branch assist, Pangkal Pinang, Pagar Alam, and Lubuk Linggau;*

2. Risk Committee Supervisor

The number of Bank Sumsel Risk Committee Supervisor are 3 (three) people consist of Independent Commissioners as a leader of committee, and 2 (two) independent parties expert in accountant/financial field. One Risk Committee Supervisor also acts as Audit Committee member (Burhanudin).

All the Risk Committee member (independent parties) are Sriwijaya University lecturers that are not former Directors member or Executive management of Bank Sumsel Babel, and do not have financial relationship, management, shareholder and or family relation to Commissioners Board, Directors and/or shareholders Controller or relation to Bank.

The elevation of Risk Committee Supervisor member tenure office July 1st, 2009 to June 30th 2010 is done by Directors in accordance with Commissioners Board meeting on June 10th, 2009 with Directors decision No. 039/DIR/KEP/2009.

The structure of Bank Sumsel Babel Risk Committee Supervisor tenure July 1st, 2009 to June 30th 2010 is:

a. *Duty and Responsibility of Risk Committee Supervisor*
Risk Committee Supervisor evaluates the harmony between Bank Risk Management policy to the application of the policy itself, and supervise as well as evaluate the Risk Management Committee duty and Risk Management Team Work (Obey dance Division and Risk Management) and evaluation Risk report profile such as risk profile, level, and risk trend, application of risk evaluate by KMR division, and evaluate the follow up result value to give recommendation to Commissioners.

b. Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat komite dalam tahun 2009 sebanyak 1 kali, serta telah ikut serta dalam setiap rapat Komisaris dan Direksi yang telah berjalan rutin dan dihadiri minimal 2 (dua) orang anggota Komite Pemantau Risiko.

Frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko selama tahun 2009 sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

Nama <i>Name</i>	Rapat Komite Pemantau Risiko (1 kali) <i>Risk Committee Meeting (once)</i>	Rapat Komisaris dan Direksi (1 kali) <i>Commissioners and Directors Meeting (once)</i>	Rapat Komisaris dan Komite (13 kali) <i>Commissioners and Committee Meeting (13 Times)</i>
Rozi A. Sabil Ketua Komite <i>Committee leader</i>	-	-	7
Abubakar Sidik Anggota Komite <i>Committee Member</i>	1	1	9
Burhanudin Anggota Komite <i>Committee Member</i>	1	1	12

c. Laporan-laporan Komite Pemantau Risiko

Dalam tahun 2009, Komite Pemantau Risiko telah melakukan kegiatan penelaahan dan pemberian pendapat sesuai dengan program kerja komite, antara lain:

- Review Laporan Profil Risiko Bank Sumsel Babel triwulan II dan III tahun 2009;
- Review Rencana Bisnis Bank Sumsel Babel Tahun 2009-2011;
- Review kolektibilitas kredit dan mutasi saldo hapus buku;
- Review 15 Debitur Inti Bank Sumsel Babel;
- Review Remunerasi Anggota Komite;
- Review BPP Knowing Your Customer (KYC)/Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme;
- Review atas Pemantauan Laporan KYC;
- Evaluasi tentang pelaporan Produk Baru dan Aktivitas Baru Bank Sumsel Babel (tanggapan surat BI tgl 14 April 2009)

3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sumsel Babel sebanyak 3 (tiga) orang terdiri atas Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, Komisaris sebagai anggota dan pejabat eksekutif Bank sebagai anggota.

Pengangkatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi masa Jabatan 09 September 2009 sampai dengan 09 September 2010 dilakukan Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 09 September 2009 dengan Keputusan Direksi No. 052/DIR/KEP/2009.

b. Risk Committee Supervisor Meeting

Risk Committee Supervisor conduct once committee meeting in 2009 and also has joined in every Commissioners and Directors meeting routinely and presented at least 2 (two) Risk Committee Supervisor members.

The frequency of Risk Committee Supervisor meeting in 2009 as it is showed on the table below:

c. Risk Committee Supervisor Reports

In 2009, Risk Committee Supervisor has conduct some studies and give opinion appropriate to committee working program, as follows:

- *Reviews of Bank Sumsel Babel Risk Profile Report reviewing stand report II and reviewing stand report III in 2009;*
- *Reviews of Bank Sumsel Babel Business Plan in 2009-2010;*
- *Reviews of collectible credit and mutation of book abolish balance;*
- *Reviews of 15 Bank Sumsel Babel Main Debtors;*
- *Reviews of remuneration of committee members;*
- *Reviews BPP Knowing Your Costumer (KYC)/Anti Money Laundry Program and Terrorism Funding Prevention;*
- *Reviews on KYC supervisor report;*
- *Evaluates new product report and New Bank Sumsel Babel Activation (reaction of Central Bank letter on April 14th, 2009)*

3. Remuneration and Nomination Committee

The numbers of Bank Sumsel Babel Remuneration and Nomination committee members are 3 (three) people consist of Independent Commissioner as Chairman Committee, Commissioner as the member and Bank executive management as the member.

The tenure office of Remuneration member and Nomination starts on September 9th, 2009 to September 9th, 2010 is formed by Directors in accordance to Commissioners Board meeting on September 9th, 2009 with the approval of Directors No.052/DIR/KEP/2009. on September 11th 2008 which are consist of 3 (three) people

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel untuk masa jabatan 09 September 2009 s/d 09 September 2010 adalah sebagai berikut :

The structure of Bank Sumsel Babel Risk Committee Supervisor tenure office September 9th, 2009 to September 9th, 2010 are:

Jabatan Position	Nama Name	Risk Committee
Ketua <i>Leader</i>	Badia Perizade	<i>Head of Committee</i>
Anggota <i>Member</i>	Iskandar Zulkarnain F	<i>Member of Committee</i>
Anggota <i>Member</i>	Rendra	<i>Member of Committee</i>

a) Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan tugas dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, kebijakan remunerasi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi, menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Komisaris dan Direksi kepada Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Komisaris dan/atau Direksi kepada Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

b) Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat komite dalam tahun 2009 sebanyak 2 kali, serta telah ikut serta dalam setiap rapat Komisaris dan Direksi yang telah berjalan rutin dan dihadiri minimal 2 (dua) orang anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Frekuensi rapat Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2009 sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut :

Nama Name	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi (2 kali) <i>Remuneration and Nomination Meeting 2 (twice)</i>	Rapat Komisaris dan Direksi (1 kali) <i>Commissioners and Directors Meeting 1 (once)</i>	Rapat Komisaris dan Komite (13 kali) <i>Commissioners and Committee Meeting (13 Times)</i>
Badia Perizade Ketua Komite <i>Committee leader</i>	2	1	9
Iskandar Zulkarnain F Anggota Komite <i>Committee member</i>	2	1	13
Rendra Anggota Komite <i>Committee member</i>	2	-	4

c) Laporan-laporan Komite Remunerasi dan Nominasi
Dalam tahun 2009, Komite Remunerasi dan Nominasi telah

a) *Duty and Responsible of Remuneration and Nomination Committee*

Remuneration and Nomination Committee do duty and responsibility to give recommendation to Commissioners about Remuneration policy to Commissioners and Directors to be submitted to shareholders General meeting, the numeration policy of Executive Official and employee are totally delivered to Directors, arranging and giving recommendation about systems and procedures of selection and/or replacement of Commissioner members and Directors to Commissioners to be delivered on shareholder General meeting, giving recommendation of Commissioner member Candidates and/or Directors to Commissioners to be delivered to Shareholders General Meeting, giving recommendation to Commissioners about Independent Party which will be Committee members.

b) *Remuneration And Nomination Committee Report*
Remuneration and Nomination Committee has conducted twice committee meeting in 2009 and has participated in every commissioners and directors meeting which routinely held and represented at least 2 (two) Remuneration and Nomination committee members.

Frequency of Remuneration and Nomination committee meeting during 2009 as it is shown on the table below:

c) *Remuneration and Evaluation Committee Reports*
In 2009, Remuneration and Nomination Committee has

menyusun BPP Komite Remunerasi dan Nominasi. Namun Komite Remunerasi dan Nominasi belum mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan pegawai Bank. Terkait dengan kebijakan nominasi, Komite belum menyusun sistem, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, serta Komite belum memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Bank Sumsel Babel Syariah dibentuk pada tanggal 1 April 2005 sehubungan dengan pembukaan unit usaha Bank Sumsel Babel Syariah. Penetapan anggota Dewan Pengawas Bank Sumsel Babel Syariah memperhatikan ketentuan Dewan Syariah Nasional MUI.

Susunan Dewan Pengawas Bank Sumsel Babel Syariah adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position
H. Abdul Muhaimin	Ketua <i>Leader</i>
H. Cholidi Zainuddin	Anggota <i>Member</i>
H. Romli SA	Anggota <i>Member</i>

Tugas dan fungsi utama Dewan Pengawas Bank Sumsel Babel Syariah adalah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi agar kegiatan perseroan sesuai dengan prinsip syariah, dan sebagai mediator antara perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.

Dalam tahun 2009, Dewan Pengawas Bank Sumsel Babel Syariah telah melaksanakan rapat DPS sebanyak 7 kali, sebagaimana tabel berikut:

Nama Komisaris Commissioner's Name	Rapat DPS (7 kali) DPS Meeting (7 times)
H. Abdul Muhaimin Ketua <i>Leader</i>	7
H. Cholidi Zainuddin Anggota <i>Member</i>	4
H. Romli SA Anggota <i>Member</i>	5

Adapun kegiatan Dewan Pengawas Bank Sumsel Babel Syariah selama tahun 2009 adalah sebagai berikut:

- Membuat laporan hasil pengawasan Dewan Pengawas

not arranged Corporate Book Guideline Remuneration and Nomination meeting committee. But Remuneration and Nomination Committee has not evaluated remuneration policy for Commissioners Committee, Directors, Executive management and Bank employee. Related to nomination policy, committee has not arranged the system, as well as the election and/or replacement Commissioners Board and Directors member procedure to be delivered to shareholders general meeting, and the committee has not given the recommendation to commissioners about independent party which will be committee member.

Monitory Syariah Board

Bank Sumsel Babel Monitoring Syariah Board is formed on April 1st 2005 in connection to the opening of Bank Sumsel Babel Syariah Business Unit. The determining Bank Sumsel Babel Supervisor Board member pays attention to National Syariah Board MUI regulation.

The structure of Bank Sumsel Babel Syariah Supervisor Board is:

The main duty and function of Bank Bank Sumsel Babel Syariah Supervisor Board are to give advice and suggestion to Directors, and supervising in order the company's activities is appropriate to National Syariah Board in communicating suggestion and advice of development product and service which need evaluation and instruction of National Syaiah Board.

In 2009, Bank Sumsel Babel Syariah has conducted 7 (seven) times DPS meeting, as it shown on the table below:

Bank Sumsel Babel Syariah Supervisor Board activities in 2009 are:

- *Making report of supervising of Bank Sumsel Babel*

Syariah Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah semester I dan semester II tahun 2009;

- Mengevaluasi dan menetapkan produk Pembiayaan Multijasa iB Bank Sumsel Babel Syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah.
- Menyetujui program umroh bagi nasabah tabungan Kaffah
- Menyetujui penyesuaian nisbah bagi hasil tabungan Kaffah, untuk diumumkan di media cetak dan seluruh outlet Bank Sumsel Babel dan Bank Sumsel Babel Syariah.

Direksi

a) Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Direksi.

Sampai dengan 31 Desember 2009, Jumlah anggota Direksi sebanyak 4 (empat) orang, yang mana salah seorang Direksi ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan yang menjalankan tugas sebagai pejabat kepatuhan di Bank sebagaimana ketentuan Bank Indonesia. Penggantian dan pengangkatan anggota Direksi periode 2006-2010 dipilih langsung oleh RUPS dikarenakan Komite Remunerasi dan Nominasi belum terbentuk.

Susunan Direksi Bank Sumsel Babel untuk periode 2006-2010 adalah sebagai berikut :

Dewan Direksi	Nama / Name	Board Of Director
Direktur Utama	Asfan Fikri Sanaf	President Director
Direktur Pemasaran	Sukirno	Marketing Director
Direktur Umum	Mugiono	General Affair Director
Direktur Kepatuhan	Ismail Saleh	Compliance Director

Seluruh anggota Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank, dan Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain.

Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, telah lulus Fit and Proper Test dan telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. Sesuai dengan ketentuan Bank, Direksi tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) pada suatu perusahaan lain baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama.

Mayoritas Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Anggota Direksi tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga,

Syariah Supervisor Board business unit semester I and semester II in 2009;

- *Evaluating and determining Bank Sumsel Babel Syariah iB multi services fee product which is appropriate to syariah principals.*
- *Approving pilgrimage to Mecca program of Kaffah saving costumers.*
- *Approving the adjustment of profit sharing Kaffah saving ratio to be announced on the mass media and all Bank Sumsel Babel and Bank Sumsel Babel Syariah outlets.*

Directors

a) Amount, Composition, Criteria and Director's independency

Up to December 31st 2009, the number of Directors member are 4 (four) people, whereas one of Directors is chosen as Compliance Directors that do duty of one compliance official in Bank as Central Bank has decided. Replacement and appointment of Director members 2006-2010 is directly chosen by shareholders general meeting as a result of Remuneration and Nomination Committee before it was formed.

The structure of Bank Sumsel Babel Directors 2006-2010 is:

All Directors member have experienced more than 5 (five) years in operational field as Bank Executive Official, and Directors do not have double position as Commissioners, directors or Executive Official on a Bank, Company and or another institution.

The entire Director members have integrity, competency, and appropriate financial reputation, have passed fit and proper test and have gotten approval from Central Bank. In accordance to Bank regulation, Directors do not owned more than 25 % (twenty five percent) share on another company individually or altogether.

Most of Directors do not have family relationship to both degree to another Commissioners Board and or Directors. Director members do not take a change to Bank for personal interest, family, and or other parties that will damage or

dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

b) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan kepengurusan Bank dan penetapan strategi dan kebijakan di lingkungan Bank serta pelaksanaannya sesuai dengan tujuan usaha Bank. Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembidangan tugas Direksi telah ditetapkan berdasarkan SK Direksi No.001/DIR/KEP/2009 tgl 13 Januari 2009 yaitu:

- Direktur Utama membidangi Divisi Pengawasan Intern dan Divisi SDM;
- Direktur Pemasaran membidangi Divisi Tresuri & Internasional, Divisi Perkreditan dan Pemasaran, Unit Usaha Syariah, Satuan Kredit Khusus, Satuan Pengembangan dan Kebijakan, Satuan Penyeliaan Bisnis Cabang dan Kantor Cabang;
- Direktur Kepatuhan membidangi Divisi Perencanaan Strategis dan Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- Direktur Umum membidangi Divisi Hukum dan Umum, Divisi Pengendalian Keuangan dan Teknologi (PKT), dan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Pembidangan tugas Direksi belum disesuaikan dengan perubahan Divisi PKT menjadi Divisi Teknologi Informasi dan pembentukan Satuan Akuntansi dan Pelaporan pada tanggal 19 Mei 2009.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Direksi yaitu :

- (1) Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank;
- (2) Direksi menyusun rencana jangka panjang (corporate plan) 2007-2011, rencana bisnis bank 2009-2011, dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2009;
- (3) Direksi menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi kepada pemegang saham;
- (4) Direksi melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- (5) Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor eksternal, hasil audit Bank Indonesia, dan/atau hasil audit otoritas lain;
- (6) Direksi menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko Bank dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko Bank;
- (7) Direksi mempunyai tanggung jawab menciptakan dan memelihara sistem pengendalian intern yang efektif

decrease Bank profit and do not take and/or accept personal advantages from Bank other than Remuneration and other facilities stated on shareholder general meeting.

b) Duty, Authority, and Responsibility

Directors are fully responsible in applying Bank Management and determining strategy and policy in Bank's environment and also appropriate application for Bank Business purpose. Directors run Bank based on statutes and regulation.

Directors' duties have been decided in accordance to Directors Approval NO. 001/DIR/KEP/2009 on January 13th, 2009 is:

- *President Director acts as Intern Supervisor Division and Human Resource Division;*
- *Marketing Director acts as Treasury & International Division, Credit and Marketing Division, Syariah Business Unit, Special Credit unit, Development and Policy Unit, Branch Business Supervisor Unit and Branch Office;*
- *Compliance Director acts as Planning Strategy Division and Compliance Division and Risk Management;*
- *General Director acts as law and common division, financial control and Technology division, and Corporate Secretary.*

Director's duty classification has not been adjusted to the Financial Control and technology Division changes to Information Technology Division and form accountancy and report on may 19th, 2009.

In accordance to company's statutes, the regulation and valid rule, duty and responsible of Directors are:

- (1) *Director's is fully responsible in the application of Bank Management;*
- (2) *Directors arrange corporate plan 2007-2011, Bank business plan 2009-2011, working plan and annual budget 2009;*
- (3) *Directors give annual report to shareholders General meeting to get agreement as form of duty's application responsibility of Directors to shareholders;*
- (4) *Directors do Good Corporate Governance principles in every Bank business activities in whole grade and organizational level;*
- (5) *Directors take action to audit finding and recommendation from Internal Audit unit work, external Auditor, result of Central Bank audit, and/or another audit authority;*
- (6) *Directors arrange strategy and Bank Risk Management policy and responsible to the application of the policy and Bank Risk Management strategy;*
- (7) *Directors have responsibility to create and protect intern controlling system effectively and assure that the system work smoothly and healthy;*
- (8) *Directors provide and/or give accurate data and*

serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan lancar dan sehat;

- (8) Direksi menyediakan dan/atau memberikan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Komisaris.

c) Frekuensi Rapat Direksi

Dalam tahun 2009, Direksi telah melaksanakan rapat rutin Direksi, rapat Direksi dengan Komisaris, rapat ALCO, dan rapat Direksi dengan Divisi tertentu, sebagaimana tabel berikut:

Nama Direksi <i>Directors Name</i>	Rapat Rutin Direksi (7 kali) <i>Directors routine meeting (7 times)</i>	Rapat Direksi dan Komisaris (1 kali) <i>Directors and Commissioners Meeting (once)</i>	Rapat SDM (2 kali) <i>Human Resource-Meeting (twice)</i>
Asfan Fikri Sanaf Direktur Utama <i>President Director</i>	6	-	2
Sukirno Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	6	-	2
Ismail Saleh Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	6	1	1
Mugiono Direktur Umum <i>General Director</i>	4	-	2

Komite-Komite di Bawah Direksi

1. Assets and Liabilities Committee (ALCO)

Komite ALCO adalah suatu komite permanen yang dibentuk untuk menyusun kebijakan dan membuat keputusan dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan keuangan dan kewajiban keuangan Bank Sumsel Babel.

Susunan komite ALCO yaitu:

Komite <i>Committee</i>	Jabatan <i>Position</i>
Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
Ketua Pengganti /Anggota <i>Representative Chairman/Member</i>	Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>
Ketua Pengganti/Anggota <i>Representative Chairman/Member</i>	Direktur Umum <i>General Director</i>
Sekretaris/Anggota <i>Secretary/member</i>	Pemimpin Divisi Tresuri dan Internasional <i>Chairman of Treasury Division</i>
Anggota <i>Member</i>	Pemimpin Divisi Teknologi Informasi <i>Chairman of Information Technology Division</i>
Anggota <i>Member</i>	Pemimpin Divisi Perkreditan dan Pemasaran <i>Chairman of Credit and Marketing Division</i>
Anggota <i>Member</i>	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis <i>Chairman of Strategic Plan Division</i>
Anggota <i>Member</i>	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko <i>Chairman of Risk Management</i>
Anggota <i>Member</i>	Pemimpin Unit Usaha Syariah <i>Chairman of Syariah Business Unit</i>

information, relevant and in time to Commissioners.

c) Frequency of Directors Meeting

In 2009 Directors have done Directors routine meeting, Directors Meeting with Commissioners, ALCO meeting, and Directors meeting with certain Division, as on table below:

Committees below Directors

1. Assets and Liabilities Committee (ALCO)

ALCO Committee is one of permanent committee formed to arrange the policy and make decision in managing and controlling financial treasury and financial obligation of Bank Sumsel Babel.

The structure of ALCO Committee is:

ALCO mempunyai fungsi dan tanggung jawab antara lain melakukan pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi Assets and Liabilities Management (ALMA), menetapkan tujuan, membuat kebijakan dan keputusan ALMA, menelaah dan memantau hasil pelaksanaan kebijakan ALMA oleh unit-unit terkait di dalam organisasi Bank serta menyampaikan informasi kepada Direksi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.

ALCO has function and responsibility such as developing, evaluating, and Modification strategy Assets and liabilities Management (ALMA), make goal, policy, and decision of ALMA, research and supervise the result of ALMA's policy by concerned units in Bank organization and also give information to directors in every development policy and related rule which influence strategy and policy of ALMA.

Dalam tahun 2009, Komite ALCO bersama SSG ALCO telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali, sebagaimana tabel berikut:

In 2009 ALCO Committee together with SSG ALCO had conducted 7 (seven) meetings as in the table below:

Nama Direksi <i>Directors Name</i>	Rapat ALCO (7 kali) <i>ALCO Meeting (7 times)</i>
Asfan Fikri Sanaf Direktur Utama <i>President Director</i>	1
Sukirno Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	7
Ismail Saleh Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	6
Mugiono Direktur Umum <i>General Director</i>	4

2. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan SK Direksi No.094/DIR/KEP/2003 tgl 18 Nopember 2003 yang telah diganti dengan SK Direksi No.042/DIR/KEP/2007 tgl 22 Mei 2007 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Staff Supporting Group (SSG) PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.

2. Risk Management Committee

Risk Management Committee is formed with Directors Approval No.094/DIR/KEP/2003 on November 18th 2003 which has been replaced with Directors Approval No.042/DIR/KEP/2007 on May 22nd, 2007 about the forming of Management Risk Committee and staff Supporting Group (SSG) PT. Bank Pembangunan Dearah Sumatera Selatan.

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi untuk mengetahui dan mengenali keragaman risiko dan meyakini bahwa seluruh risiko telah diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan baik untuk risiko yang dapat dikuantifikasikan (quantified risk) maupun yang tidak dapat dikuantifikasikan (unquantified risk) serta mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada bank.

Risk Management Committee duties are to help Directors to know and recognize various risks and assure that the whole risk are identified, measured, supervised, and well controlled to quantified risk or unquantified risk as well as decrease and minimize risk to Bank.

Dalam tahun 2009, Komite Manajemen Risiko belum mengadakan rapat komite.

In 2009, the Risk Management Committee has not held a committee meeting

Susunan Komite Manajemen Risiko pada akhir tahun 2009, yaitu:

The structure of Risk Management Committee at the end of 2009 is:

Komite Committee	Jabatan Position
Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>
Ketua Pengganti /Anggota <i>Chairman of Representative/member</i>	Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>
Ketua Pengganti /Anggota <i>Chairman of Representative/member</i>	Direktur Umum <i>General Director</i>
Sekretaris/Anggota <i>Secretary/Member</i>	Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Chairman of Compliance and Risk Management Division</i>
Anggota <i>Member</i>	Pemimpin Divisi Hukum dan Umum <i>Chairman of Law and General Division</i>
Anggota <i>Member</i>	Pemimpin Divisi Perkreditan dan Pemasaran <i>Chairman of Credit and Marketing Division</i>
Anggota <i>Member</i>	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis <i>Chairman of Strategic Planning Division</i>
Anggota <i>Member</i>	Pemimpin Divisi Pengawasan Intern <i>Chairman of Intern Supervising Division</i>
Anggota <i>Member</i>	Pemimpin Divisi Tresuri <i>Chairman of Treasury Division</i>
Anggota <i>Member</i>	Pemimpin Divisi Teknologi Informasi <i>Chairman of Information Technology Division</i>
Anggota <i>Member</i>	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia <i>Chairman of Human Resource Division</i>

3. Komite Pengarah Teknologi Informasi (IT Steering Committee)

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan SK Direksi No.015/DIR/KEP/2008 tgl 12 Maret 2008.

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertugas membantu Direksi untuk memberikan arahan mengenai rencana strategis Teknologi Informasi (TI), memantau progress penerapan Teknologi Informasi, memberikan arahan mengenai perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi, memberikan arahan agar proyek-proyek TI sesuai dengan Rencana Strategis TI, menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal, memantau kinerja TI, menganalisa kebutuhan SDM Teknologi Informasi, dan memberikan arahan agar kebutuhan Sistem Informasi Manajemen dapat mendukung kegiatan usaha Bank.

Dalam tahun 2009, Komite Pengarah TI telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali yaitu pada tanggal 7 Desember 2009, yang dihadiri Direktur Umum, Direktur Kepatuhan, dan Pemimpin Divisi Teknologi Informasi.

Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi pada akhir tahun 2009, yaitu:

3. IT Steering Committee

Information Technology Steering Committee is formed based on Directors' Approval No.015/DIR/KEP/2008 on March 12th 2008.

Information Technology Steering Committee duties are to give guideline about the strategic plan of Information Technology (IT), supervise the Information Technology application progress, give guideline about policy and procedures of Information Technology formula, give guideline so that Information Technology projects are appropriate to Strategic Plans of Information Technology, determine priority information technology project status critically, supervise Information technology performance, analyze the need of Human Resource Information Technology and give guideline to the need of Information Management System in order to support Bank Business activities.

In 2009 Information Technology Guideline Committee had conduct 1 (one) meeting on December 7th, 2009 which was represented by General Director, Compliance Director, and Chairman of Information Technology Division.

The structure of Information Technology Directors Committee at the end of 2009 is:

Komite Committee	Jabatan Position
Ketua I <i>Chairman I</i>	Direktur Umum <i>General Director</i>
Ketua II <i>Chairman II</i>	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>
Anggota aktif <i>Active member</i>	Pemimpin Divisi Teknologi Informasi <i>Chairman of information Technology Division</i>
Anggota aktif <i>Active member</i>	Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Chairman of Compliance and Risk Management Division</i>
Anggota aktif <i>Active member</i>	Pemimpin Divisi Pengawasan Intern <i>Chairman of Intern Supervisor Division</i>
Anggota aktif <i>Active member</i>	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis <i>Chairman of Strategic Planning Division</i>
Anggota aktif <i>Active member</i>	Pemimpin Divisi Hukum dan Umum <i>Chairman of Law and General Division</i>
Anggota aktif <i>Active member</i>	Pemimpin Bagian Layanan Delivery Channel <i>Chairman of sub delivery channel service</i>
Anggota aktif <i>Active member</i>	Pemimpin Bagian Layanan Core <i>Chairman of sub Core service</i>
Anggota aktif <i>Active member</i>	Pemimpin Satuan Akuntansi dan Pelaporan <i>Chairman of Accountancy and Report Units</i>
Anggota pasif <i>Passive member</i>	Pemimpin Divisi SDM <i>Chairman of Human Resource Division</i>
Anggota pasif <i>Passive member</i>	Pemimpin Divisi Perkreditan dan Pemasaran <i>Chairman of Credit and Marketing Division</i>
Anggota pasif <i>Passive member</i>	Pemimpin Divisi Tresuri dan Internasional <i>Chairman of Treasury and International Division</i>
Anggota pasif <i>Passive member</i>	Pemimpin Satuan Unit Usaha Syariah <i>Chairman of Syariah Business Unit</i>
Anggota pasif <i>Passive member</i>	Pemimpin Cabang Utama <i>Chairman of Head Branch</i>

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Bank Sumsel Babel telah membentuk Sekretaris Perusahaan yang merupakan unit kerja setingkat Satuan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Umum sesuai dengan SK Direksi Nomor 007/DIR/KEP/2008. Adanya Sekretaris Perusahaan merupakan komitmen perusahaan sebagai lembaga perbankan yang telah menjual obligasi kepada masyarakat untuk mematuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal (Baepem) nomor Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris perusahaan melaksanakan fungsi sebagai penghubung (liaison officer) antara Bank Sumsel Babel dengan pihak yang berkepentingan (stakeholders), serta memantau ketaatan Bank terhadap pelaksanaan Tata Kelola

Corporate Secretary

Bank Sumsel Babel Has formed Corporate secretary which the work unit is at he same level as unit below and responsible to General Directors in accordance to Directors Approval No.007/DIR/KEP/2008. The presence of corporate Secretary is one of corporate commitment as banking institution which has sold the obligation to public to obey Badan Pengawas Pasar Modal (Baepem) approval No.Kep-63/PM/1996 on January 17th 1996 about the forming of Corporate Secretary.

Corporate Secretary does the function of liaison officer between Bank Sumsel Babel with concerned party (stakeholders), as well as supervising the Bank compliance to application of Good Corporate Governance at Bank Sumsel

Perusahaan yang Baik di Bank Sumsel Babel berdasarkan pedoman tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal (legal compliance). Sekretaris perusahaan melaporkan pelaksanaan GCG Bank Sumsel Babel serta menjaga corporate image.

Keikutsertaan Pelatihan dan Ujian BSMR

Bank Sumsel Babel berkomitmen penuh melaksanakan proses perbaikan yang berkesinambungan melalui peningkatan kompetensi dan kemampuan dari Unit Manajemen Risiko agar sesuai dengan praktek terbaik nasional dan internasional. Terkait dengan hal ini, Bank Sumsel Babel meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan internal dan eksternal termasuk juga program ujian sertifikasi Manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).

Pada akhir tahun 2009, Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel telah lulus sertifikasi Manajemen Risiko program eksekutif, kecuali Direktur Pemasaran. Sedangkan untuk pejabat Bank yang telah lulus dan memperoleh sertifikat dari BSMR yaitu Sertifikat Manajemen Risiko tingkat 1 sebanyak 47 orang, Sertifikat Manajemen Risiko tingkat 2 sebanyak 94 orang, Sertifikat Manajemen Risiko tingkat 3 sebanyak 38 orang, dan Sertifikat Manajemen Risiko tingkat 4 sebanyak 5 orang.

Penerapan Fungsi kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern

a. Fungsi Kepatuhan

Kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai dalam organisasi Bank. Kepatuhan harus dilihat sebagai fungsi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas bisnis Bank, karena setiap kegagalan pelaksanaan kepatuhan dapat menyebabkan terjadinya risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko lainnya.

Fungsi kepatuhan yang dimaksud adalah :

1. Sistem atau proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa Bank telah mematuhi peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, perjanjian atau komitmen dengan Bank Indonesia;
2. Mekanisme untuk melindungi Bank dari kewajiban yang ditimbulkan sehubungan adanya perjanjian/kerjasama dengan nasabah yang dapat merugikan Bank.

Fungsi kepatuhan mencakup identifikasi tanggung jawab kepatuhan, penilaian risiko kepatuhan, pengawasan, pemantauan dan pelaporan pelaksanaan kepatuhan Bank kepada Bank Indonesia dan pihak terkait.

Berdasarkan pemantauan terhadap seluruh unit kerja, penyampaian pelaporan kepada Bank Indonesia telah

Babel based on the guideline of good corporate governance (GCG) and the rule of legal compliance. Corporate Secretary report the implementation of Bank Sumsel Babel Good Corporate Governance as well as keeping corporate image.

Partaking Training and BSMR test

Bank Sumsel Babel is fully Committed to implement betterment process continually through competence progressing and ability of Management Risk Unit so it compatibles to national and international best practice. Concerned to this case, Bank Sumsel Babel increase the human resource ability by participating the employees to internal and external training program, including Risk Management Certification test program which is held by Risk Management Certification Institution (RMCI).

At the end of 2009, Bank Sumsel Babel Commissioners Board and Directors had passed Management Risk Certification Executive Program unless Marketing Director. in the other hand, Bank employee who have passed and got certificate from BSMR that is Management Risk Certificate level 1 are 47 staffs, 94 staffs got level 2 Risk Management certificate and 38 staffs got level 3 Risk Management certificates, and 5 staffs got level 4 Risk Management Certificate.

Implementation of Compliance Function, Intern Audit and External Audit

a. Compliance Function

Compliance to Central Bank regulation as well as another rule of regulation must be implemented by Commissioners Board, Directors, and whole staffs and Bank organization. Compliance has to be seen as inseparable part function of business Bank activity, because every Compliance failure can cause Risk Compliance, risk reputation and another risk.

Compliance Function meant is:

1. *System or process which is purposed to ensure that Bank has compliance the regulation of Central Bank, the other regulation, appointment or commitment to Central Bank;*
2. *Mechanism to protect Bank from the obligation concerned with agreement/cooperation with customers can harm the Bank.*

Compliance Function includes identification responsibility compliance, risk measurement compliance, controlling, monitoring and reporting the implementation of Bank compliance to Central Bank and concerned parties.

In accordance to supervise of whole unit works, delivery report to Central Bank has been done to concern rule. The

dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. Kewajiban penyampaian laporan kepada Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

1. Laporan Sistem Informasi Debitur (SID);
2. Laporan Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM);
3. Laporan Harian Bank Umum (LHBU);
4. Laporan Bank Umum (LBU);
5. Laporan Pembukaan Kantor di bawah Kantor Cabang;
6. Laporan Pemindahan Alamat Kantor;
7. Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM);
8. Laporan Pejabat Eksekutif;
9. Laporan Profil Risiko;
10. Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah.

Dalam rangka memastikan Bank Sumsel Babel telah memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, maka dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan mengenai kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Batas Maksimum Pemberian Kredit, Posisi Devisa Netto, Kualitas Aktiva Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, GWM.
2. Melakukan pemantauan Kepatuhan dibidang Kebijakan untuk memastikan bahwa setiap ketentuan internal yang dikeluarkan dan diberlakukan mematuhi ketentuan eksternal dan internal lainnya yang berlaku.
3. Melakukan pemantauan Kepatuhan dibidang bisnis dengan mewajibkan unit bisnis (kredit) melakukan uji kepatuhan atas rancangan keputusan kredit secara self assesment.
4. Melakukan pemantauan Kepatuhan dibidang non bisnis dengan mewajibkan unit operasional melakukan uji kepatuhan atas rancangan keputusan pengadaan barang dan jasa secara self assesment.
5. Memantau Kepatuhan dalam penyampaian Laporan ke Bank Indonesia.
6. Pemantauan terhadap Perjanjian dan Komitmen Bank serta tindak lanjut hasil audit, baik auditor internal maupun auditor eksternal.
7. Menerapkan Program Pelaksanaan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) pada Cabang dan Capem, antara lain :
 - a. Melakukan pemantauan terhadap Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM/STR) yang terkait dengan adanya pemberitaan di media massa maupun yang timbul atas dugaan Penyedia Jasa Keuangan.
 - b. Melakukan pemantauan terhadap pelaporan Transaksi Keuangan Tunai (TKT /CTR).
8. Melakukan pemantauan terhadap profile nasabah termasuk identifikasi dan pengkinian data nasabah.

obligations of report delivery to Central Bank are:

1. *Debtor Information System report;*
2. *Micro business loan report;*
3. *Daily Commercial bank Report ;*
4. *Commercial bank Report;*
5. *The Opening Branch office under branch Office report;*
6. *The changes Office address report*
7. *Obligation of Supplying Minimum Capital Report*
8. *Executive Official Report*
9. *Risk Profile Report*
10. *Handling and solving costumers Complains Report*

In assuring it, Bank Sumsel Babel has fulfilled all Central Bank and another regulation concerned in implementing awareness principals, several thing are done as follow:

1. *Monitoring the definite fulfilling obligation of capital minimum supply, maximum credit supply limitation, net foreign exchange position, quality of productive assets and elimination the abolition productive assets, GWM.*
2. *Do compliance monitoring on policy to assure the valid external and other internal policy.*
3. *Do compliance monitoring on business by requiring business (credit) unit to do compliance on credit planning decision test on scale of self assessment.*
4. *Do compliance monitoring on non-business field by requiring operational unit to do compliance test on the supply and service planning decision on scale of self assessment.*
5. *Compliance monitoring in delivering report to Central Bank.*
6. *Monitoring on agreement and bank commitment as well as audit result follow up, internal auditor or external auditor.*
7. *implementing anti money laundering program and preventing terrorism fund on branch and branch assist which are:*
 - a. *Do monitoring to suspicious financial transaction connected to the mass media news or what is come up on the financial service supply assumption.*
 - b. *Do monitoring to cash financial transaction report.*
8. *Do monitoring on costumers profiles including identification and updating the costumers' data.*
9. *Socializing and internalization of Good Corporate Governance Guideline and whole unit works of Bank Sumsel Babel behavior guideline.*
10. *Monitoring the management policy such as routine meeting on head office, branch office, and assist branch office.*



9. Melakukan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Tata Kelola dan Pedoman Perilaku Bank Sumsel Babel keseluruhan unit kerja.
10. Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen, seperti rapat rutin baik pusat maupun Cabang dan Capem.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia No.11/28/PBI/2009 mengenai penerapan program anti pencucian uang (APU) dan pencegahan pendanaan terorisme (PPT) bagi bank umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/31/DPNP tanggal 30 November 2009 yang bertujuan mencegah Bank digunakan sebagai sarana Pencucian Uang (money loundring) dan penyimpanan dana Terorisme, maka Bank mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberlakukan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
2. Membuat Action Plan pelaksanaan program APU dan PPT.
3. Melakukan monitoring dan pelaporan pengkinian data Nasabah.
4. Memantau dan melaporkan Transaksi Keuangan Tunai (TKT/CTR) dan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM/STR) ke PPAATK.
5. Melakukan identifikasi dan klarifikasi terhadap calon nasabah baik nasabah perorangan, perusahaan, atau beneficial owner.
6. Mengembangkan sistem pemantauan transaksi Walk In Customer (WIC) dan sistem yang dapat memantau STR.
7. Memberikan pelatihan atau sosialisasi mengenai CDD (Customer Due Diligence) kepada setiap pegawai Bank Sumsel.
8. Memastikan bahwa kebijakan dan ketentuan tertulis mengenai program APU dan PPT sejalan dengan perubahan pengembangan produk, jasa, teknologi Bank, dan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme serta sesuai dengan perkembangan ketentuan dan kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia maupun oleh Perundangan-undangan yang berlaku.

b. Fungsi Audit Intern

Kegiatan audit Bank Sumsel Babel dilakukan secara reguler, baik oleh internal maupun eksternal auditor. Komite Audit telah memiliki audit committee charter yang telah disetujui Komisaris, sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan

The implementing of Anti Money Laundering Program and Prevention Terrorism funding

In fulfilling Central Bank policy No.11/28/PBI/2009 about the implementing Anti Money Laundering program and preventing of the terrorism fund for General Bank and Central Bank Decree No.11/31.DPNP on December 30th, 2009 which purposed to prevent Bank used as money laundering media and terrorism fund saving, therefore bank takes several steps as follow:

1. *Activating Corporate Book Guideline of Anti Money Laundering Program and preventing terrorism fund.*
2. *Creating Action Plan of implementation anti money laundering program and preventing terrorism fund.*
3. *Monitoring and reporting the latest customers' data.*
4. *Monitoring and reporting Cash Financial Transaction and suspicious financial transaction to PPAATK*
5. *Determining identification and clarification to customers' candidate individually, corporate, or beneficial owner.*
6. *Developing Walk in Customer supervising transaction system and system which can supervise STR.*
7. *Giving the training or socialization about Customer Due Diligence to every Bank Sumsel Babel Staff.*
8. *Assuring that the policy and stated regulation about anti money laundering and preventing terrorism fund along with the changes product development, service, Bank technology, and development of money laundering modes or the terrorism fund and appropriate to regulation development and new policy which are produced by Central Bank and valid regulation.*

b. Intern Audit Function

Bank Sumsel Babel audit activity is done regularly, internal or external auditor. Audit committee has had committee charter audit which has approved by Commissioners as the guideline in performing duty and responsibility. Audit committee has monitored and evaluated the implementation of responsibility. Audit committee has monitored and evaluated audit implementation and monitoring audit follow up result in intern value controlling sufficiency including financial report sufficiency process

Audit Internal secara independen mengevaluasi sistem pengendalian internal bank, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perusahaan dan mengevaluasi penerapan tatakelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

Dalam melaksanakan kegiatan auditnya, Divisi Pengawasan Intern (PIN) berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dengan menyusun Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) dan BPP Pengawasan Intern, BPP Kontrol Intern, BPP Risk Based Internal Audit.

Dalam ketentuan tersebut disebutkan bahwa SKAI atau Satuan Kerja Audit Intern Bank harus memiliki program dan melakukan pengendalian mutu audit, baik dalam bentuk supervisi, review intern dan review ekstern, sehingga diharapkan dapat menjaga dan mengamankan kegiatan usaha Bank. Untuk mendukung pelaksanaan fungsi audit intern maka kedudukan pimpinan SKAI atau Pemimpin Divisi PIN adalah langsung dibawah Direktur Utama, dan pelaksanaan fungsi koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan, serta Kelembagaan Divisi PIN (SKAI) independen terhadap satuan kerja operasional. Adapun pelaksanaan fungsi audit intern dalam tahun 2009 meliputi:

- Menyusun perencanaan audit berbasis risiko dan melaksanakan audit berbasis risiko
- Melakukan kaji ulang secara berkala atas efektifitas pelaksanaan kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap SPFAIB oleh pihak eksternal setiap tiga tahun;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan perkembangan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan auditee;
- Melaksanakan diklat audit investigasi dan fraud control plan (FCP) bagi auditor dan Kontrol Intern;
- Melaksanakan penilaian kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern Bank;
- Melaksanakan self assessment pelaksanaan GCG Bank Sumsel Babel tahun 2009.

c. Fungsi Audit Ekstern

Dalam Anggaran Dasar Bank ditetapkan bahwa Komisaris wajib mengusulkan calon auditor eksternal yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Bank kepada RUPS. Kantor Akuntan Publik/Akuntan publik yang diusulkan telah memenuhi Terms of Reference yaitu memiliki izin Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik dari Departemen Keuangan RI, terdaftar di Bank Indonesia dan Bapepam, berafiliasi dengan KAP Luar Negeri, dan memiliki pengalaman dalam audit perbankan.

Berdasarkan wewenang RUPS yang telah di limpahkan kepada Komisaris, maka Komisaris menunjuk KAP Hendrawinata Gani dan Hidayat untuk melakukan audit Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dengan

Internal audit independently evaluate the internal Bank controlling system, compliance to corporate rule and regulation and evaluate implementation Good Corporate Governance.

In applying audit activity, Intern Controlling Division guideline is Standard Application of Intern Bank Audit Function by arranging Internal Audit Charter and intern monitoring corporate book guideline, intern controlling corporate book guideline, risk Based Internal Audit of Corporate Book Guideline.

In the rule, it is said that Bank Intern Audit Unit work has to have program and conduct audit qualify monitoring, in form of supervision, intern review and extern review so, it is hoped it could keep and save Bank unit activity. In supporting intern audit implementing function therefore the position of head Intern Audit Unit work or head of Intern Controlling Division is directly below the President Director, and implementation function coordination with Commissioners Board and Compliance Director, as well as independent Intern Monitoring Division institution. Therefore, functions of implementing audit Intern in 2009 are:

- *Arranging audit plan based on risk and implement audit based on risk*
- *Performing reviews regularly on effectiveness of working realization of Intern Audit Unit work and the compliance on Standard Application of Intern Bank Audit Function by external party every three years.*
- *Monitoring, analyzing, and reporting development of follow up of improvement which is done by committee.*
- *Performing investigation and fraud control plan training for auditor and intern control*
- *Performing sufficiency value and Intern Bank Controlling System effectiveness*
- *Performing the self assessment implementation of Bank Sumsel Babel Good Corporate Governance in 2009*

c. Extern Audit Function

In Bank Statues it is said that Commissioner must suggest external auditor candidates who will perform audit on Bank financial report to General Shareholder Meeting. Public accountant corporate/public accountant who is suggested has fulfilled Term of Reference that is having Accountant Public Corporate permission and Accountant Public of Indonesia's Financial Department, registered on Central Bank and Bapepam, affiliated to KAP abroad, and have experience in Banking audit.

In accordance to General shareholders meeting has submitted to commissioners, and Commissioners chose KAP Hendrawinata Gani and Hidayat to audit Financial Report of Bank Sumsel Babel in the year it is ended on December 31st 2009 with the implementing work agreement No.165/

Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Nomor: 165/HUM/2/SPP/2009 dengan honorarium sebesar Rp 240.300.000,-

Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik cukup efektif, dan telah sesuai dengan TOR dan perjanjian kerja, dimana ruang lingkup audit mencakup audit keuangan atas laporan keuangan Bank, audit atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, evaluasi atas sistem pengendalian intern, evaluasi sistem teknologi informasi dan evaluasi kinerja keuangan Bank dan penyesuaian saldo awal laporan keuangan per 1 Januari 2010 sesuai dengan PSAK No.50 dan PSAK No.55.

Selama pelaksanaan audit, Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Gani dan Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Bank Sumsel Babel selain jasa audit, sehingga sangat independen dan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

Penerapan Manajemen Risiko

Risiko adalah potensi terjadinya suatu peristiwa (events) yang dapat menimbulkan kerugian. Risiko bukan untuk dihindari namun untuk dikelola dan dihadapi dengan berbagai cara antisipasi atau mitigasinya. Untuk itulah dibutuhkan penerapan manajemen risiko pada seluruh unit bisnis. Penerapan manajemen risiko akan dapat berjalan efektif sejauh adanya integrasi penuh dari kesadaran risiko (budaya risiko), pengukuran risiko dan strategi pengendaliannya. Ruang lingkup penerapan manajemen risiko mencakup semua jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan.

Dalam mengelola risiko tersebut Bank dituntut untuk menerapkan manajemen risiko sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen risiko yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan rekomendasi yang dikeluarkan oleh Bank for International Settlements yang mengeluarkan Basel II Accords.

Penerapan Manajemen Risiko Bank Sumsel Babel berdasarkan 4 (empat) cakupan yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari peran pengawasan manajemen;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam proses penerapan manajemen risiko pada Bank Sumsel Babel, hal-hal yang telah dilakukan :

1. Dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya Komisaris telah melakukan evaluasi dan persetujuan

HUM/2/SPP/2009 with honorarium Rp. 240.300.000,-

Implementing of Audit by Public Accountant Corporate is effective enough and appropriate to TOR and work appointment, in which audit environment covers financial audit on the report of Bank financial, audit on Bank compliance to prevail rule of regulation, evaluation on intern controlling system, evaluation information technology system and evaluation of Bank working financial and adjustment of first balance report on January 1st, 2010 based on PSAK No.50 and PSAK No.55.

During implementation audit, Public Accountant Corporate Hendrawinata Gani and Partners do not give other service to Bank Sumsel Babel but audit service and it is very independent and no interest impact in implementing audit process.

Implementation of Risk Management

Risk is potential of events which can cause financial loss. Risk is not to be avoided but to be managed and faced with various anticipations and its mitigation. Therefore, it is needed implementation management risk to whole business units. Implementation of management risk and can run effectively as long as there is fully integrity from compliance risk (culture risk), measurement risk, and controlling strategy. The environment implementation of risk management covers all kinds of risks such as; credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, law risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

In managing risk Bank is demanded to implement risk management appropriate to risk management principles in accordance to Central Bank regulation and recommendation stated by Bank for International Settlements which take out Basel II Accords.

Risk Management implementation of Bank Sumsel Babel Based on 4 (four) aspects; they are:

1. *Active Commissioners Board supervisor and Directors as part of management monitoring role;*
2. *Policy coverage, procedures and limit determination as guidance of risk management implementation;*
3. *Sufficiency Identification process, measurement, supervising and controlling risk as well as management information system;*
4. *Whole internal controlling system.*

In risk management implementation process of Bank Sumsel Babel, concerning things have done are:

1. *In application authority and responsibility, commissioners have done evaluation and agreement to*

- terhadap kebijakan manajemen risiko yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan RKAT Bank;
2. Menyusun dan menetapkan limit-limit yang berkenaan dengan aktivitas fungsional Bank;
 3. Setiap Risk Taking Unit (RTU) diwajibkan melakukan identifikasi risiko-risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank;
 4. Setiap Risk Taking Unit melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap risiko yang timbul dari setiap aktivitas fungsional Bank;
 5. Melakukan langkah-langkah perbaikan/penyempurnaan yang menyangkut kegiatan operasional Bank yang berupa :
 - Penyempurnaan struktur dan fungsi pada setiap unit kerja;
 - Pengisian SDM yang sesuai dengan kompetensinya;
 - Updating BPP/SOP manajemen risiko, BPP/SOP Tresuri, BPP/SOP Perkreditan, BPP/SOP SKAI, BPP/SOP IT;
 - Penyempurnaan Sistem Teknologi dengan menambah system back-up database (Disaster and Recovery Center), dan Data Warehouse;
 - Penyusunan pedoman pengendalian intern.

Organisasi Manajemen Risiko

Untuk menciptakan suatu sistem tata kelola manajemen risiko yang kuat dan memadai serta dalam kaitan dengan pengembangan struktur organisasi yang ada untuk melakukan pengendalian risiko, Bank Sumsel Babel telah membentuk Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam bentuk Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang berada langsung dibawah Direktur Kepatuhan. Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertanggung jawab penuh kepada Direktur Kepatuhan yang bertanggung jawab terhadap penerapan Manajemen Risiko yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan.

Implementasi Basel II

Dalam rangka persiapan implementasi Basel II, Bank Sumsel Babel terus berupaya menyempurnakan sekaligus meningkatkan pengembangan infrastruktur pengelolaan risiko sebagai upaya persiapan implementasi Basel II yang akan dimulai pada tahun 2010.

Persiapan Bank Sumsel Babel terhadap penerapan Basel II mencakup :

1. Praktek manajemen risiko yang efektif pada setiap unit kerja;
2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia sehingga mahir dalam mengelola risiko;
3. Optimalisasi peran Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko dan Komite-komite lainnya seperti Komite ALCO dan Komite Pengarah IT;

policy of risk management stated in Bank Business Plan and Bank RKAT:

2. *Arranging and determining limits concerned with Bank functional activities;*
3. *Every Risk Taking Unit (RTU) is obliged to identify risks concerned to Bank Functional Activities;*
4. *Every Risk Taking Unit do Supervising and controlling to risk emerge from every Bank Functional;*
5. *Performing betterment/completeness steps concerned to Bank Operational Activity such as:*
 - *Structure completeness and function to every unit work;*
 - *Human Resource filling which is appropriate to their competency;*
 - *Updating BPP/SOP management risk, BPP/SOP treasury, BPP/SOP credit, BPP/SOP SKAI, BPP/SOP IT;*
 - *Technology System completeness by adding system back up data base (disaster and Recovery Center) and Data Warehouse;*
 - *Arranging Intern Controlling Guidance.*

Risk Management Organization

To create a strong and appropriate corporate risk management system as well as concerned to development organization structure to determine controlling risk, Bank Sumsel Babel has performed Risk Management Committee and Risk Management Unit Work in form of compliance Division and risk management directly below the Compliance Directors. Compliance Directors and Risk Management is fully responsible to Compliance Directors who is responsible to the implementation of risk Management including Credit Risk, market risk, Liquidity Risk, Operational Risk, law risk, Reputation risk, Strategic Risk, and compliance Risk.

Implementation of Basel II

In preparing implementation Basel II, Bank Sumsel Babel is trying to complete as well as increase controlling infrastructure development risk as a preparation of Implementation Basel II which is planned to be started in 2010.

Preparation of Bank Sumsel Babel to implementation of Basel II includes:

1. *Effective Management Risk Practice to every unit work;*
2. *Improving human resource competency to be expert in managing risk;*
3. *Optimizing compliance division and management risk and risk management committee and another committee such as ALCO committee and directors committee information technology;*

4. Penyempurnaan teknologi informasi dan sistem informasi manajemen yaitu Aplikasi Data Warehouse;
5. Mengikuti sertifikasi Manajemen Risiko dari Level Manajer sampai dengan Level Direksi.

Sesuai dengan roadmap Bank Indonesia, pada tahap awal Bank Sumsel Babel akan menggunakan pendekatan standar dalam menghitung capital charge untuk risiko kredit dan mengembangkan pendekatan internal model untuk risiko pasar serta pendekatan Basic Indicator untuk risiko operasional secara bertahap yang akan dimulai pada tahun 2010.

Pengelolaan Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Bank mengendalikan dan memantau risiko kredit secara keseluruhan dengan mempertimbangkan pinjaman atau kredit retail dan komersial serta transaksi treasury seperti interbank placement. Limit risiko kredit counterparty dialokasikan untuk setiap jenis transaksi dan penggunaan limit juga dimonitor.

Untuk dapat melakukan pengendalian dan pemantauan risiko kredit, Bank Sumsel Babel mengevaluasi:

- a. Potensi kerugian jika counterparty default dengan memperhitungkan posisi eksposur kredit.
- b. Perkiraan maksimum kerugian kredit dalam portofolio pinjaman dengan menghitung beban risiko kredit.

Pemantauan terhadap risiko kredit Bank Sumsel Babel dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pada saat pinjaman diberikan, pinjaman tersebut harus dipantau setiap bulan Divisi Perkreditan dan Pemasaran, Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu untuk menjamin tidak ada penurunan kualitas pinjaman.
2. Proses pemantauan risiko kredit didukung oleh sistem informasi manajemen yang menyediakan laporan dan data yang akurat dan tepat waktu serta prosedur untuk memantau setiap counterparty.
3. Sistem pemantauan risiko kredit mencakup hal-hal berikut:
 - a. Menjamin bahwa Bank memahami kondisi keuangan setiap counterparty.
 - b. Menjamin kepatuhan terhadap perjanjian kredit atau transaksi risiko kredit.
 - c. Menilai kecukupan jaminan relatif terhadap hutang debitur.
 - d. Mengelompokkan non performing loan secara periodik.
 - e. Menyelesaikan non performing loan secara tepat.
4. Divisi KMR akan memantau risiko kredit setiap bulan secara teratur dan terus menerus dengan

4. *Completing information technology and Management information system that is developing warehouse application data;*
5. *Joining Management Risk certification from Manager Level to Directors Level.*

In accordance to Central Bank road-map, at early stage Bank Sumsel Babel will make standard approach in counting capital charge for credit risk and improving internal approach model to market risk as well as Basic Indicator approach of operational risk will be started periodically in 2010.

Credit Risk Management

Risk credit is risk caused as a result of debtor failure and or another party in fulfilling the obligation to Bank. Bank control and monitor whole credit risk by considering loans or credit retails and commercial as well as treasury transaction like interbank placement. Limit of counter-party credit risk is allocated for every kinds of transaction and the use of limit is also monitored.

To be able to control and supervise credit risk, Bank Sumsel Babel evaluates:

- a. *Profit loss potential when counter-party report by estimating credit exposure position.*
- b. *Maximum estimation of profit loss credit in portfolio loans and estimating credit risk charge.*

The supervising of Bank Sumsel Babel Credit Risk is done as follow:

1. *When the loan is given, the loan should be supervised every month of Credit and Market division, Branch office, and assist branch to guarantee no loan quality decline.*
2. *Credit risk supervising process is supported by management information system which will provide accurate reports and data and procedures to supervise each counter-party.*
3. *Risk Management supervising system covers:*
 - a. *Guarantee that Bank knows each financial counter-party.*
 - b. *Guarantee the compliance to credit appointment or credit risk transaction.*
 - c. *Evaluate the sufficiency of relative guarantee to debtor debt.*
 - d. *Grouping non-performing loan periodically.*
 - e. *Completing non-performing loan accurately.*
4. *KMR division will supervise credit risk regularly every month and continually by comparing exposure credit elimination with credit risk limit which have been stated.*

membandingkan penghapusan eksposur kredit dengan limit risiko kredit yang telah ditetapkan.

Untuk meminimalisir risiko kredit, Bank Sumsel Babel melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mengimplementasikan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam proses pemberian kredit.
- Mengoptimalkan fungsi analis kredit dan yurist (legal document).
- Membentuk PPAP dengan kriteria sehat menurut ketentuan tingkat kesehatan Bank Indonesia No 6/10/PBI/2004.
- Mengoptimalkan fungsi SKK dalam penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan pemantauan dan maintenance secara intensif terhadap kredit yang telah disalurkan.

Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Garis besar proses manajemen risiko pasar Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi risiko pasar: membahas jenis-jenis risiko dalam kegiatan operasional Bank Sumsel Babel saat ini dan di masa depan beserta pengaruh dari setiap faktor risiko pasar terhadap nilai portfolio Bank.
- b. Pengukuran risiko pasar: membahas metodologi pengukuran risiko pasar (risiko spesifik dan risiko umum) dengan pendekatan model standar.
- c. Pemantauan risiko pasar: membahas fungsi-fungsi yang menentukan kerangka kerja operasional bagi setiap unit kerja dan menguji kepatuhan fungsi tersebut pada saat aktivitas operasi dijalankan.
- d. Pengendalian risiko pasar: yaitu membahas teknik-teknik pengendalian risiko yang ditanggung Bank berdasarkan ekspektasi perubahan pada faktor-faktor tingkat suku bunga dan nilai tukar yang berbeda-beda.

Untuk meminimalisir risiko pasar, Bank Sumsel Babel melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mengoptimalkan fungsi ALCO (Asset Liability Committee).
- Mengoptimalkan Business Intelligent.
- Memantau dan mengendalikan maturity mismatch.
- Melakukan hedging terhadap transaksi-transaksi yang rentan perubahan nilai tukar.
- Melakukan analisa terhadap perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan atau dari aset likuid berkualitas

To minimize credit risk, Bank Sumsel Babel does some steps as follow:

- *Optimizing of ALCO function (Assets Liability Committee)*
- *Optimizing Business Intelligent*
- *Monitoring and controlling maturity mismatch*
- *Performing edging to transaction which is sensitive to value of money*
- *Performing analysis to the changes of foreign value if money.*

Market Risk Management

Market risk is the risk on and off balance sheet positions, including derivative transactions, due to changes in overall market conditions, including the risk of changes in option prices. outline Bank Sumsel Babel market risk management process is as follows :

- a. *identification of market risks: to discuss the types of risks in the operational activities Bank Sumsel Babel current and future along with the effect of any market risk factors on the value of bank portfolios*
- b. *measuring market risk: market risk measurement methodologies discussed (the specific risk and general risk) with the standard model approach*
- c. *monitoring of market risk: discusses the functions that define the operational framework for each unit and test the compliance function at the time run by operating activities*
- d. *market risk control : is to discusses risk control techniques that are borne by the bank based on expectations of changes in these factors the interest rate and exchange rate different*

To minimize credit risk, Bank Sumsel Babel does some steps as follow:

- *Optimizing of ALCO function (Assets Liability Committee)*
- *Optimizing Business Intelligent*
- *Monitoring and controlling maturity mismatch*
- *Performing edging to transaction which is sensitive to value of money*
- *Performing analysis to the changes of foreign value if money.*

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is risk as result of bank inability to fulfill dept of payment from source of cash flow fund and or high quality of liquid assets in debt without influencing Bank financial



tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Divisi Treasuri dan Internasional (Divisi TRS) melaksanakan pengelolaan likuiditas untuk memastikan bahwa posisi likuiditas Bank tidak melanggar ketentuan regulasi Bank Indonesia maupun ketentuan yang telah ditetapkan. Risiko likuiditas dapat terjadi jika Divisi TRS tidak dapat memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan:

- a. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid,
- b. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar bank, dan pinjaman yang diterima.

Divisi TRS memastikan bahwa Bank Sumsel Babel telah memiliki cadangan dana yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban yang akan jatuh tempo atau penarikan dana dengan jumlah besar dalam jangka pendek (unexpected liquidity shortages). Kebutuhan dana untuk memenuhi ekspektasi kewajiban yang akan jatuh tempo dapat disebabkan dari penarikan simpanan, permintaan terhadap pinjaman baru ataupun kebutuhan untuk memenuhi permintaan dana-dana pinjaman Bank.

Untuk meminimalisir risiko likuiditas, Bank Sumsel Babel melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menyesuaikan jangka waktu sumber dan penggunaan dana.
- Mengoptimalkan fungsi ALCO dan Treasury.
- Melaksanakan Asset Liability Management sesuai dengan ketentuan.
- Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan.
- Memelihara posisi secondary reserve.

Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Secara umum risiko operasional sulit untuk diidentifikasi, diukur dan dikendalikan, namun manajemen tetap mengupayakan suatu sistem manajemen risiko operasional, terutama terkait dengan risiko-risiko operasional yang disebabkan oleh:

- a. Permasalahan pengendalian atau kontrol internal.
- b. Ketidakcukupan prosedur atau tidak berfungsinya proses internal.
- c. Kesalahan manusia dan fraud.
- d. Kegagalan sistem teknologi informasi.

activity and condition.

Treasury and international division (TRS division) implementing liquidity corporate to assure the position of bank liquidity do not break the Central Bank regulation or regulation stated. Liquidity risk could be happen if Division TRS do not get the fund cash flow source so that it causes:

- a. Inability to produce cash flow from productive assets or from trade of including liquid assets,*
- b. Inability to produce cash flow from fund association, transactions among banks.*

TRS Division assure that Bank Sumsel Babel has had sufficiency branch fund to whole obligation which will be debt of fund payment or withdrawing in big amount in short period (unexpected liquidity shortages). The need of fund to fulfill obligation of expectation which will be in debt of payment caused by saving withdraw, demand of new loan or the need to fulfill Bank fund loan requirement.

To minimize liquidity risk, bank Sumsel Babel conduct several steps below:

- The adjustment of long term resource and fund usage*
- Optimizing ALCO and treasury function*
- Implementing assets liability Management appropriate to obligation*
- Maintaining good relationship with fund source and domain fund holder*
- Maintaining secondary reserve position*

Managing Operational Risk

Operational risk is risk caused by insufficiency or non function of internal process, human error, system, failure, and or difficult external events influence bank operational. Generally, operational risk is difficult to be identified, measured and controlled but management attempt operational management risk system, especially connected to operational risk caused by:

- a. Controlling problem or internal control*
- b. Insufficiency procedure or non-function of internal process*
- c. Human error and fraud*
- d. Failure of Information Technology system*

Untuk meminimalisir risiko operasional, Bank Sumsel Babel melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Penempatan pegawai sesuai dengan bidang keahlian.
- Menyiapkan data center cadangan berikut pemeliharaan untuk mengantisipasi kegagalan pada mesin produksi.
- Menyusun BPP mengenai penatausahaan teknologi.
- Melakukan updating BPP yang kurang sesuai lagi dengan kondisi operasional bank.
- Menerapkan prosedur pemantauan dan pengawasan intern secara efektif.
- Menyelenggarakan program pendidikan yang lengkap dan terpadu serta berkesinambungan bagi SDM Bank Sumsel Babel.

Pengelolaan Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan atau kelemahan aspek yuridis. Untuk menghindari tuntutan hukum dari pihak counterparty baik dari debitur maupun deposan, Bank Sumsel Babel memperhatikan dan mematuhi semua ketentuan kerahasiaan data nasabah. Kerahasiaan data nasabah ini terutama berkaitan dengan data informasi keuangan nasabah yang ada di Bank. Demikian pula Bank Sumsel Babel memastikan bahwa barang-barang bukti jaminan seperti sertifikat jaminan dan sebagainya milik nasabah yang dijadikan agunan tidak hilang ataupun keluar dari Bank tanpa persetujuan dari nasabah. Hal ini diperlukan agar Bank terhindar dari tuntutan hukum yang dapat diajukan oleh nasabah.

Divisi Hukum dan Umum melaksanakan review secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama yang dilakukan dengan counterparty Bank untuk memastikan kekuatan pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian dan kontrak yang dimiliki oleh Bank.

Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Hal tersebut secara langsung dan tidak langsung dapat mengakibatkan Bank menderita kerugian atau menghalangi Bank untuk mendapatkan keuntungan.

Agar pengendalian risiko reputasi berjalan secara efektif, Bank Sumsel Babel memiliki unit hubungan masyarakat atau staf yang bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan denganantisipasi berita negatif atau informasi yang bersifat kontra produktif.

Bank Sumsel Babel memiliki kebijakan dan prosedur, serta mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan dan menjaga reputasi. Kebijakan dan prosedur untuk mengatasi keluhan nasabah dikaji ulang secara berkala dan dilaksanakan dengan baik dan benar oleh seluruh staf Bank.

To minimize operational risk, Bank Sumsel Babel performs several steps:

- *Staffing placement appropriate to their field*
- *Preparing data center back up along with maintenance to anticipate the failure of machine production*
- *Arranging BPP about corporate technology*
- *Updating lack of BPP appropriate to Bank operational condition.*
- *Implementing intern supervising and controlling procedure effectively*
- *Performing education program which is complete and integrated and continually for human resource of Bank Sumsel Babel.*

Law Risk Management

Law risk is risk caused by law demand and or the weakness of jurisdiction aspect. To avoid law demand from counterparty of debtor or depositor, bank Sumsel Babel pay attention and obey the secret of all customers data. The secret data of costumers are mainly connected to customer financial data information at the bank. Moreover, Bank Sumsel Babel assure that evidence guarantee like collateral certificate and another customers' possess which is become the unloose collateral or out from bank without permission from customers. It is needed in order bank could avoid from law demand that can be forwarded by customers.

Law and General division perform reviews regularly to the appointment and cooperation contract that will be done with bank counter-party to assure the performing strength from policy stated on agreement and contract owned by bank.

Reputation Risk Management

Reputation risk is risk caused by the decrease of stakeholders' trust that is from negative perspective to bank. It directly and indirectly can make bank suffer financial loss or preventing Bank to get profit.

In order reputation risk run effectively, Bank Sumsel Babel have mass relationship unit or staff who will responsible in implementing policy connected to anticipation of negative news or information contra productively.

Bank Sumsel Babel has policy and procedure and allocating the source to increase and keep the reputation. The policy and procedure used to overcome the customers complaint will be reviewed periodically and be implemented well by whole Bank's staffs.



Pengelolaan Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Hasil keputusan penetapan strategi memiliki konsekuensi yang signifikan dalam jangka yang panjang. Oleh karena itu, perumusan strategi pada Bank Sumsel Babel harus memperhatikan tiga hal pokok:

- Memeriksa hal penting yang mendasari strategi Bank dengan menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat).
- Membandingkan hasil yang ingin dicapai (expected result) dengan hasil aktual.
- Mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko kepatuhan merupakan potensi kerugian yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perbankan seperti peraturan-peraturan yang terkait dengan pengkreditan (Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum, Kualitas Aktiva produktif, Pembentukan Penyisihan Aktiva produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit), peraturan yang terkait dengan keadaan pasar (Posisi Devisa Neto), dan peraturan perbankan lainnya yang berhubungan dengan pelaporan kepada Bank Indonesia.

Bagian Kepatuhan Divisi KMR memastikan semua divisi dan satuan kerja telah mematuhi hukum dan peraturan perbankan yang dibuat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku. Bagian Kepatuhan Divisi KMR memeriksa semua transaksi dan mendokumentasikan laporan dengan benar berdasarkan waktu dan isinya, dan memastikan agar dokumentasi tersebut tidak hilang.

Profil Risiko

Laporan profil risiko memuat semua jenis risiko yang dihadapi oleh Bank serta efektivitas sistem kontrol dari masing-masing unit bisnis. Dari kedua faktor tersebut Bank dapat mengidentifikasi tingkat risiko komposit (rendah, moderat atau tinggi). Bank juga menggunakan laporan profil risiko sebagai acuan untuk menentukan strategi bisnis.

Secara umum penilaian tingkat risiko terhadap kedelapan jenis risiko Bank Sumsel Babel berpredikat Rendah dengan trend risiko stabil. Predikat profil risiko rendah dengan trend

Strategic Risk Management

Strategic risk is risk caused by inaccurate of strategic decision making and or implementation as well as failure in anticipating business environment changes. The result of strategic policy has long term significant consequences. Therefore strategy formulation of Bank Sumsel Babel must pay attention on three point, they are:

- *Investigating important issues that is Bank strategy source by the using of SWOT (strength, weakness, opportunity and treat) analysis*
- *Comparing expected result with actual result.*
- *Taking exact result to guarantee it so the implementation is appropriate to plan stated.*

Compliance Risk Management

Compliance risk is risk caused by Bank indiscipline and or not implementing regulation and rule.

Compliance risk is loss potential caused by Bank do not obey or implementing Banking regulation as in the regulation concerned to credit (Fulfilling of Minimum Capital Obligation, Productive Quality Assets, the Forming of Elimination Productive Assets, Maximum Limit of Credit) regulation concerned to market condition (Net Foreign Exchange Position), and other Banking regulation connected to Central Bank report.

Compliance Share Division KMR assure all division and unit work have obey Bank law and regulation that is make based on regulation and standard prevailed. Compliance Share Division KMR checks all transaction and document report correctly based on the time and content and assure the documentation is not missing.

Risk Profile

Risk profile consists of all risk types faced by Bank as well as effectiveness of controlling system from each business unit (low, moderate, or high). Bank also use risk profile report as a guideline to determine business strategy.

Generally Risk level assessment to eight type risks of Bank Sumsel Babel is in low predicate with stable trend risk. Low Risk profile predicate to stable trend reflect health bank

yang stabil mencerminkan aktivitas bank yang sehat, aman dengan potensi kerugian minimum disertai oleh kecukupan sistem pengendalian risiko yang memadai sehingga setiap aktivitas fungsional bank akan dikelola dan dikendalikan melalui suatu sistem manajemen bank yang berbasis risiko.

Dalam jangka panjang manajemen tetap berkomitmen dan konsisten dalam mengelola potensi risiko menjadi semakin minimum dan mengkonversinya menjadi keuntungan (profit) bagi bank.

Program Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan di Tahun 2010

Bank Sumsel Babel pada tahun 2010 akan terus berusaha untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan dalam upaya menghadapi implementasi Basel II dan penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) sesuai dengan persyaratan Bank Indonesia. Adapun Program kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada Tahun 2010 :

- Pengkajian terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Bank Sumsel Babel dan Implementasi Basel II yang dilakukan dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan Self Supporting Group (SSG) Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala;
- Pelaksanaan kuesioner Operational Risk Self Assessment (ORSA) sebagai bagian dari pengukuran dan pengendalian terhadap risiko operasional;
- Penyempurnaan terhadap aplikasi Vision Prisma untuk kepentingan pelaporan dan pengendalian risiko sebagai bagian dari peningkatan sistem informasi manajemen risiko;
- Sosialisasi mengenai Manajemen Risiko, Anti Pencucian Uang (APU), dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) kepada setiap unit kerja Bank Sumsel Babel;
- Pengembangan sistem APU dan PPT yang meliputi Walk In Customer (WIC), Profil Risiko Nasabah, dan peringatan dini (Red Flag);
- Pelaksanaan berkelanjutan terhadap Sertifikasi Manajemen Risiko dan Pelatihan Manajemen Risiko;
- Penyempurnaan penilaian Tingkat Kesehatan Bank (CAMELS) baik untuk konvensional maupun untuk Syariah.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Dalam rangka menghindari kegagalan usaha Bank sebagai akibat konsentrasi penyediaan dana dan meningkatkan independensi pengurus Bank terhadap potensi intervensi dari pihak terkait, Bank wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam penyediaan dana, antara lain dengan menerapkan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan.

activities, save with loss minimum potential followed by the sufficiency of appropriate controlling risk system to every bank functional activities which will be managed and controlled through bank management system based risk.

In long term management keep commitment and consistent in processing potential risk to minimize and converse it becoming profit for bank.

Working program of management risk and Compliance in 2010

Bank Sumsel Babel in 2010 is trying to improve performance and ability in facing implementation Basel II and implementing anti money laundering and preventing Terrorism fund appropriate to Central Bank condition. Risk management framework and compliance in 2010 are:

- *Evaluating to effectiveness of management risk implementation in Bank Sumsel Babel and implementation Basel II that is perform in Management Risk Committee meeting and Self Supporting Group (SSG) of Management Risk which is done periodically;*
- *Implementation of Operational Risk self Assessment (ORSA) questioner as part of measurement and controlling to operational risk;*
- *Completeness to application of Prism Vision for the needs of report and compliance risk as part of raising of Management Risk Information System;*
- *Socialization of Management Risk, anti Money Laundering, and Prevention of Terrorism fund to every Bank Sumsel Babel Unit work;*
- *Improving Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Fund consist of Walk In Customer (WIC), Customer Risk Profile, and Red Flag;*
- *Implementing periodic of risk management certification and management risk training;*
- *Completeness Bank health level assessment conventionally or Syariah.*

Preparing Liabilities to related party and supplying a large exposure

In order to prevent business bank failure as a result of funding supply concentration and improving management bank in-dependency to intervention potency from related party, bank must apply prudential principles and management risk in funding supply, such as applying portfolio distributing/diversification of funding supply given.



Bank Sumsel Babel telah menyusun buku pedoman perusahaan (BPP) pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan/atau penyediaan dana besar (large exposures) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum. Komisaris Bank Sumsel Babel tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank.

Jumlah total baki debit penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan debitur/grup inti per 31 Desember 2009 sebagaimana tabel berikut:

No.	Penyediaan Dana <i>Funding Supply</i>	Jumlah Amount	
		Debitur <i>Debtor</i>	Nominal (jutaan Rupiah) <i>Total (million Rupiah)</i>
1.	Kepada Pihak Terkait <i>Related party</i>	1	648
2.	Kepada debitur inti <i>Main debtor</i>		
	a. Individu <i>a. Individual</i>	11	607.206
	b. group <i>b. group</i>	4	410.532

Rencana Strategis Bank

Dalam mendukung penerapan GCG, Bank Sumsel Babel telah menyusun Rencana Korporasi. Rencana Korporasi Bank Sumsel Babel yang terkait dengan laporan pelaksanaan GCG tahun 2009 ini terdiri dari :

- Rencana Jangka Pendek yang dijabarkan dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan Bank Sumsel Babel 2009;
- Rencana Jangka Menengah dijabarkan dalam Rencana Bisnis Bank Sumsel Babel Tahun 2009-2011;
- Rencana Jangka Panjang dijabarkan dalam Rencana Korporate Bank Sumsel Babel Tahun 2007-2011;

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank

Dalam rangka memenuhi aspek transparansi kondisi keuangan, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada stakeholders dengan cara menyusun dan menyajikan laporan sesuai tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia, yang terdiri dari Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dan Laporan Keuangan Konsolidasi.

Bank Sumsel Babel juga telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan di surat kabar harian lokal selain melaporkannya juga ke lembaga terkait, dengan harapan publik dapat memperoleh informasi yang lengkap

Bank Sumsel has arranged a guideline corporate book policy's procedure stated about fund supply related party and/or supplying large exposures appropriate to Central Bank regulation in maximum limit of Commercial Bank Credit Loans. Bank Sumsel Babel Commissioners do not related directly in decision making of operational bank.

Total amount credit of funding supply related party and debtor/group on December 31st, 2009 as follows:

Bank Strategic Plan

In supporting the application of GCG Bank Sumsel Babel ranged corporate Plan. Corporate Plan related to the application of GCG report Bank Sumsel Babel in 2009 consist of:

- *Short Term Plan is explained in Working Plan budgeting year of Bank Sumsel Babel 2009;*
- *Medium Term Plan is explained in Bank Sumsel Babel Business Plan in 2009- 2011;*
- *Long Term Plan is explained in Bank Corporate Plan Sumsel 2007-2011;*

Financial and Non Financial Bank transparency condition

In fulfilling aspects of financial transparency condition, Bank Sumsel Babel has conducted financial and non Financial transparency condition to stakeholder by compiling and providing reports in appropriate method, types and reference as it is stated in Central Bank rule of Regulation consist of Annual Report, Quarter of a year Financial Publication Report, Monthly Financial Publication Report, and financial Consolidation Report.

Bank Sumsel also announces Quarter of a year Financial Publication Report on daily newspaper other than to related party by hoping that public can get complete and accurate information about financial condition of Bank Sumsel Babel.

dan akurat tentang kondisi keuangan Bank Sumsel Babel.

Disisi lain untuk memenuhi aspek transparansi non keuangan, Bank Sumsel Babel telah melaksanakannya dalam bentuk sebagai berikut :

- Homepage Bank Sumsel Babel telah menyajikan laporan tahunan bank, laporan keuangan publikasi triwulanan, laporan pelaksanaan GCG, informasi kantor cabang, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi ATM Bank Sumsel Babel.
- Menyajikan informasi produk dan layanan bank di homepage Bank, meliputi jenis produk, tingkat bunga, layanan pembayaran tagihan pihak ketiga dan sebagainya;
- Menyediakan brosur-brosur produk di setiap kantor cabang/cabang pembantu/kantor kas Bank Sumsel Babel.
- Menginformasikan tingkat suku bunga, kurs pada papan informasi elektronik
- Menginformasikan tata cara penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah;
- Membentuk Unit dan/atau fungsi pengaduan nasabah di setiap kantor cabang.

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan Bank, anggota Direksi dilarang secara sendiri-sendiri atau bersama-sama memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) pada suatu perusahaan lain serta dalam anggaran dasar Bank dinyatakan kewajiban Direksi dan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham anggota Direksi dan Komisaris beserta keluarganya dalam Bank atau Perseroan lain.

Direksi dan Komisaris Bank Sumsel Babel tidak memiliki kepemilikan saham pada bank/perseroan lain, yang dinyatakan dalam surat pernyataan.

Pengungkapan Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan Pemerintah Kabupaten/ Kota se Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung, sehingga Bank tidak dimiliki secara perseorangan baik oleh Anggota Dewan Komisaris maupun Anggota Direksi. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan ataupun hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik antar Anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun dengan pemegang saham.

In other side to fulfill Non Financial Transparency aspects, Bank Sumsel Babel has implemented in form of:

- *Bank Sumsel Babel Homepage has served annual Bank report, quarter financial publication report, implementation of GCG report, branch office report, assist branch, cash office, and Bank Sumsel Babel ATM location*
- *Proving product information and bank service in bank homepage, consists of product, interest level, debt payment service of third party and etc;*
- *Providing product brochure in every branch/assist branch/Bank Sumsel Babel;*
- *Informing interest level , rate of exchange on electronic information board;*
- *Informing the handling and solving customers complaint;*
- *Informing the method of handling and solving customers' complaint;*
- *Unit forming and or costumers complain function in every Bank branch.*

Commissioners Board member and Directors share ownership

In accordance to Bank rule, Directors member are forbidden individually or together to own more than 25 % share in another company as well as Bank Capitals stated by Directors and commissioners Obligatory to reveal the Directors member and Commissioners share ownership along with their family in Bank or another corporate.

Bank Sumsel Babel Directors and Commissioners do not have share ownership on a Bank/another Corporate stated in declaration letter.

Reveling Financial Relationship and Commissioners Board member and Directors

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung is Regional-owned Bank government of Regional Government of South Sumatera, Bangka Belitung, and Regional/City Government of south Sumatera and Bangka Belitung Archipelago so the Bank do not owned individually and Commissioner Board and Director's member.

Commissioners member Board and Directors do not have financial relationship or family relationship up to both degree between Commissioners Board member, Directors or Shareholder.

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2009 mencakup gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya, adalah sebagaimana tertera dalam tabel remunerasi berikut:

Remuneration Policy and Other Facilities to Commissioners Board and Directors

Remuneration accepted by Commissioners Board and Directors in 2009 including salary, bonus, routine subsidy, tantrum and other facilities are printed as is this in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain <i>Remuneration type other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun <i>Total Amount in a year</i>			
	Dewan Komisaris <i>Commissioners Board</i>		Direksi <i>Directors</i>	
	orang <i>people</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>	orang <i>people</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) <i>1. Remuneration (Salaries, bonus, Routine benefits, tantiem, and other intangible facilities)</i>	3	2.598.053.250	4	10.151.687.500
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *) : a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki <i>2. Other Facilities in form of Nature (houseing, transportation, health insurance etc.) in which a. may be owned b. may not be owned</i>	3	371.763.184	4	973.041.429

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun 2009 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut:

Remuneration Commissioners member and Directors in 2009 which is categorized in outcome level as follows:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun <i>Remuneration total per person in a year</i>	Jumlah Direksi <i>Directors Total</i>	Jumlah Komisaris <i>Commissioners Total</i>
di atas Rp 2 miliar <i>In excess Rp. 2 billion</i>	4	-
di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar <i>In excess Rp. 1 billion to Rp. 2 billion</i>	-	-
di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar <i>In excess Rp. 500 million to Rp.1 million</i>	-	3
Rp 500 juta ke bawah <i>Rp. 500 million and below</i>	-	-

Membeli Saham (Shares Option)

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki opsi untuk membeli saham (shares option) terhadap saham PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Hal ini sesuai dengan anggaran dasar Bank Sumsel Babel yang menyatakan bahwa kepemilikan saham seri A yang mempunyai hak suara khusus hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Share option

Commissioners Board Member and Directors do not have option to share option to PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung share. This is appropriate to statutes of Bank Sumsel Babel which declare that Series A share ownership with special voting right only could be owned by Province Government and Regional/City Government.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Selama tahun 2009, rasio gaji tertinggi dan terendah dalam jumlah (Rp) dan skala perbandingan sebagai berikut:

- Rasio gaji pegawai yang tertinggi Rp 14.847.500 dan terendah Rp 2.300.000 adalah 6,46 kali;
- Rasio gaji Direksi yang tertinggi Rp 64.187.500 dan terendah Rp 57.768.750 adalah 1,11 kali;
- Rasio gaji Komisaris yang tertinggi Rp 38.512.500 dan terendah Rp 34.661.250 adalah 1,11 kali;
- Rasio gaji Direksi tertinggi Rp 64.187.500 dan pegawai tertinggi Rp 14.847.500 adalah 4,32 kali.

Laporan Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap Bank akan menghadapi risiko operasional, karena risiko operasional ini terkait dengan faktor internal yang ada di Bank Sumsel Babel. Mengingat internal fraud merupakan bagian dari risiko operasional, Bank telah melakukan berbagai upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya internal fraud yang dilakukan oleh karyawan. Antisipasi yang dilakukan diantaranya melalui:

1. Keharusan bagi karyawan untuk memahami proses dan prosedur dalam menjalankan proses kerja sehari-hari;
2. Menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan yang berkaitan dengan pekerjaannya untuk menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat bekerja secara profesional;
3. Melakukan inovasi dan perbaikan sistem TI yang telah ada;
4. Melakukan sosialisasi mengenai pencegahan internal fraud ke seluruh karyawan Bank Sumsel Babel.

Dalam tahun 2009, tidak ada penyimpangan/kecurangan terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang jumlahnya lebih dari Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan (dampak penyimpangannya lebih dari

Untuk tahun 2008, jumlah penyimpangan/kecurangan intern sebanyak 2 kejadian, dan telah ditindaklanjuti melalui proses hukum 1 kejadian, dan telah diselesaikan sebanyak 1 kejadian, sebagaimana diuraikan dalam tabel:

The highest and the lowest Ratio Salary

In 2009, the highest and the lowest ratio salary in (Rp) and comparative scales are as follows:

- Ratio of the highest employees salary is Rp 14.847.500 and the lowest is Rp. 2.300,000 for 6.46 times;
- Ratio of directors highest salary of is Rp 64,187.500 and the lowest is Rp 57,768,750 for 1.11 times;
- Ratio of the highest salary of commissioners is Rp 38,512,500 and the lowest is Rp 34.661.250 for 1.11 times;
- Ratio of the highest salary of Directors is Rp 64,187,500 and the highest employees is Rp 14,847,500 for 4.32 times

Internal Fraud Report

In implementing the business activities, every Bank will face operational risk because this operational risk is related to internal factor on Bank Sumsel Babel. Considering Internal Fraud is part of operational risk Bank has conducted several prevention to the possibility of Internal Fraud done by staffs. Anticipations which are done are:

1. The obligation for staffs to understand process and procedure in applying work process everyday;
2. Performing training for staffs connected to their job in improving their perception and knowledge so they can work professionally;
3. Conducting innovation and repairing the information technology system existed;
4. Conducting socialization about the Internal Fraud prevention to whole Bank Sumsel Babel staffs.

In 2009, there is no Deviation/deceitfulness related to working process and Bank Operational activities more than Rp. 100,000.000.00 (one hundred million Rupiah) that influence Bank financial significantly (deviation effect)

In 2008, the totals of intern Deviation/deceitfulness occur 2 cases, and have been handled through law 1 case, and has been done 1 case. As it is on the table below:



Internal Fraud dalam 1 tahun <i>Internal Fraud in a year</i>	Jumlah kasus yang dilakukan oleh <i>The Amount of cases done by</i>					
	Pengurus <i>Management</i>		Pegawai tetap <i>Permanent Staff</i>		Pegawai tidak tetap <i>Non-Permanent Staff</i>	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
Total Fraud <i>Total Fraud</i>	--	--	2	--	--	--
Telah diselesaikan <i>Has been done</i>	--	--	1	--	--	--
Dalam proses penyelesaian di internal Bank <i>On the process Internal Bank solving</i>	--	--	--	--	--	--
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>Has not been solved</i>	--	--	--	--	--	--
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum. <i>Has Been process through law process</i>	--	--	1	--	--	--

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Bank Sumsel Babel dan telah diajukan melalui proses hukum selama tahun 2009, sebagaimana tabel berikut :

Legal Matter

Civil law problem and Criminal Law faced by Bank Sumsel Babel and has been proposed through law process in 2009, as in the table below:

Permasalahan Hukum <i>Legal Proceedings</i>	Jumlah(satuan) Total (unit)	
	Perdata <i>Civil law</i>	Pidana <i>Criminal Law</i>
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) <i>Has been completed (having full legal forced)</i>	1	-
Dalam proses penyelesaian <i>In completing Process</i>	4	-
Jumlah <i>Total</i>	5	-

Uraian Permasalahan Hukum yang belum selesai dalam tahun 2009 sebagai berikut :

No.	Permasalahan <i>Problems</i>	Upaya Penyelesaian <i>Solving Efforts</i>
1.	Gugatan perdata pembatalan lelang atas nama Rifai Thamrin melalui Pengadilan Negeri Palembang. <i>Civil Law Claim of auction abolition on the name of Rifai Tamrin through Palembang Court of first instance</i>	Proses kasasi di Mahkamah Agung setelah Pihak Bank Sumsel menang di tingkat Pengadilan Negeri Palembang dan banding di Pengadilan Tinggi Sumsel. <i>Jurisdiction of highest court beyond process at Supreme Court after Bank Sumsel Babel won at Palembang High Court and consideration at South Sumatera High Court</i>
2.	Gugatan klaim bank garansi Bank Sumsel Cabang Palembang <i>Bank claim Bank Sumsel Palembang guarantee</i>	Proses kasasi di Mahkamah Agung setelah Pihak Bank Sumsel menang di tingkat Pengadilan Negeri Palembang dan banding di Pengadilan Tinggi Sumsel <i>The jurisdiction of highest court beyond process at Supreme Court after Bank Sumsel won at Palembang High Court and consideration at South Sumatera High Court</i>

3.	Gugatan kepemilikan tanah ruko di Jl. Sudirman <i>Ownership claim land of Ruko on Jl. Sudirman</i>	Proses banding di Pengadilan Tinggi Palembang <i>Consideration process at Palembang High Court</i>
4.	Perbuatan melanggar hukum <i>Performance of against law</i>	Proses kasasi di Mahkamah Agung setelah Pihak Bank Sumsel menang di tingkat Pengadilan Negeri Palembang dan banding di Pengadilan Tinggi Sumsel. <i>Jurisdiction of highest court beyond process at Supreme Court after Bank Sumsel Babel won at Palembang High Court and consideration at South Sumatera High Court</i>

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Bank dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak terkait dengan Bank. Untuk melindungi kepentingan para pemegang saham, Bank Sumsel Babel telah mengatur kebijakan mengenai Benturan Kepentingan dalam Pedoman GCG Bank Sumsel Babel. Dalam tahun 2009 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pembelian Kembali (Buy Back) Obligasi Bank

Obligasi Bank Sumsel Babel diterbitkan pada 11 Juli 2003 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,375% dengan jangka waktu 5 tahun dengan nominal obligasi yang diterbitkan sebesar Rp 200.000.000.000,-.

Obligasi Bank Sumsel Babel diterbitkan tanpa warkat, tidak per lembar obligasi hanya sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan di distribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI. Pembelian kembali (buy back) obligasi dilakukan berdasarkan keputusan ALCO No.01/ALCO/KEP/2005 tanggal 1 April 2005, secara bertahap pada bulan April 2005 sampai dengan September 2005 dengan nilai nominal sebesar sebesar Rp 102.500.000.000,00 dengan harga pembelian kembali (buy back) obligasi sebesar Rp 103.530.500.000,00.

Pada tahun 2009 tidak ada transaksi pembelian kembali (buy back) obligasi Bank karena pada tanggal 11 Juli 2008 semua sisa obligasi Bank Sumsel sebesar Rp 97.500.000.000 telah jatuh tempo.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik tahun 2009

- a. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial tahun 2009
Bank Sumsel Babel menyadari sepenuhnya kepercayaan dan dukungan masyarakat selama ini merupakan salah satu faktor yang membuat Bank Sumsel Babel berkembang seperti sekarang ini. Maka sudah sewajarnya Bank Sumsel Babel sangat peduli kepada masyarakat yang diwujudkan dengan aktivitas-aktivitas

Transaction Consisting Related Collision

Related Collation is the difference between Bank Economic interest and economic owner interest, Commissioners Board, Directors member, Executive Official and related party to the bank. To protect shareholders interest, Bank Sumsel Babel has arranged policy to related collision in the GCG guidance of Bank Sumsel.

In 2009 there is no transaction consisting related collision

Bank Buy Back Obligation

Bank sumsel Babel Obligation on July 11th, 2003 edition with the bank rate is 14.375% in the period of five years with the obligation value published Rp. 200,000,000,000.-

Bank Sumsel Babel Obligation is published without approval, not per sheet obligation. It is only jumbo obligation certificate and registered in the name of PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and distributed in form of electronic administrated in collecting deposit in KSEI. Buy back obligation is done based on ALCO decision No. 01/ALCO/KEP/2005 on April 1st, 2005 regularly on April 2005 to September 2005 with the value Rp. 102.500.000.000,00 with the buy back obligation Rp. 103.530.500.000,00

In 2009 there is no Bank buy back obligation transaction because on July 11th, 2008 all Bank Sumsel obligation remnant debt payment RP.97.500.000.000.

Distribution of Social Activity and Politic Fund in 2009

- a. *Fund Distribution to Social Activity in 2009*
Bank Sumsel Babel realize the trust and public support is one of factor that make Bank Sumsel Babel develop nowadays. Therefore, it is proper that Bank Sumsel Babel care about public which is shown by social activities done by Bank Sumsel Babel. Social activity is social responsible corporate which is hoped to improve public trust to Bank

sosial yang dilakukan Bank Sumsel Babel. Aktivitas sosial ini merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang diharapkan akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada Bank Sumsel Babel yang pada akhirnya akan dapat mendukung aktivitas bisnis Bank Sumsel Babel.

Sumsel Babel that is at the end will support Bank Sumsel Babel business activity.

Selama tahun 2009, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan beberapa kegiatan sosial masyarakat, antara lain yaitu:

In 2009, Bank Sumsel Babel has conducted several public social activities, such as:

No	Nama Kegiatan <i>Activities</i>	Nama Penerima Dana <i>Fund Receiver</i>	Jumlah Nominal (Rp) <i>Amount</i>
1	Santunan kepada Panti Asuhan <i>Sympathetic care to Orphanage</i>	Panti Asuhan di Palembang <i>Orphanage in Palembang</i>	5,500,000
2	Bantuan Biaya Cetak Jadwal Sholat <i>Sympathetic care of Printed pray Schedule expense</i>	Yayasan Masjid Agung Palembang <i>Great Agung Mosque in Palembang</i>	16,200,000
3	Bantuan Biaya Pembangunan Masjid/ Mushola dan Kegiatan Rutin Masjid <i>Sympathetic care establishment of Mosque/ musola fund and mosque routine activity</i>	Masjid dan Mushola di Palembang <i>Mosque and Musola in Palembang</i>	9,750,000
4	Bantuan Biaya Kegiatan Sekolah/ OSIS/ Festival Kesenian dll <i>Sympathetic care school activity/OSIS/Art Festival fund</i>	Sekolah-sekolah (SMP dan SMA) di Palembang <i>Schools (junior and Senior High Schools) in Palembang</i>	7,110,000
5	Bantuan Biaya Kegiatan Kampus/ Kemahasiswaan/ KKN Mahasiswa dll <i>Sympathetic care Campus activity/student of university/collegian internship, etc</i>	Universitas Sriwijaya Palembang <i>Sriwijaya University Palembang</i>	16,740,000
6	Bantuan Biaya Kegiatan Kampus/ Kemahasiswaan/ KKN Mahasiswa dll <i>Sympathetic care Campus activity/student of university/collegian internship, etc</i>	Universitas Muhammadiyah Palembang <i>Muhammadiyah University Palembang</i>	6,450,000
7	Bantuan Biaya Kegiatan Kampus/ Kemahasiswaan/ KKN Mahasiswa dll <i>Sympathetic care Campus activity/student of university/collegian internship, etc</i>	IAIN Raden Fatah Palembang <i>IAIN Raden Patah Palembang</i>	9,908,000
8	Bantuan Biaya Kegiatan Kampus/ Kemahasiswaan/ KKN Mahasiswa dll <i>Sympathetic care Campus activity/student of university/collegian internship, etc</i>	Universitas PGRI Palembang <i>PGRI University Palembang</i>	2,400,000
9	Bantuan Biaya Kegiatan Kampus/ Kemahasiswaan/ KKN Mahasiswa dll <i>Sympathetic care Campus activity/student of university/collegian internship, etc</i>	Universitas dan Sekolah Tinggi Lainnya <i>Universities and another High Schools</i>	3,686,000
10	Bantuan Biaya Kepengurusan Meninggalnya Keluarga Karyawan <i>Sympathetic care of family staffs who are died</i>	Keluarga Karyawan Bank Sumsel <i>Bank Sumsel Family staffs</i>	3,125,000
11	Bantuan Biaya Korban Bencana Alam <i>Sympathetic care of Natural disaster victim</i>	Korban Gempa Bumi Tasikmalaya <i>Tasikmalaya earthquake victim</i>	10,000,000
12	Bantuan/ Sumbangan HUT RI ke-64, Kegiatan Sosial, Kegiatan Pendidikan, Kegiatan Olahraga dll <i>Sympathetic care/contribution of 64th Indonesia's independence, social activity, educational activity, sports activity, etc</i>	LSM, Organisasi Sosial, Instansi Pemerintah, Organisasi Kepemudaan, dll <i>LSM, Social Organization, Government institution, youth organization, etc</i>	378,921,890
TOTAL			469,790,890

- b. Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik tahun 2009
 Dalam tahun 2009 tidak ada pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

Hasil Self Assessment GCG Bank Sumsel Babel Tahun 2009

Simpulan Umum Hasil Self Assessment GCG Bank Sumsel Babel tahun 2009 Bank Sumsel telah melakukan penilaian Tata Kelola Perusahaan (GCG) untuk tahun 2009 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2008 dengan perolehan nilai komposit sebesar 2,275 dengan predikat BAIK. Adapun rincian dari capaian nilai GCG sebagai berikut:

- b. *Fund Supports and Politic Activity in 2009*
In 2009 there is no fund supports to politic activity or to politic party.

Bank Sumsel Babel GCG Self Assessment result in 2009

Bank Sumsel Babel has conduct Good Corporate Governance (GCG) in 2009 appropriate to Central Bank Decree No.9/12/DPNP on May 30th, 2008 with the composite value 2.275 on Good predicate. Moreover the details of GCG achievement are as follow:

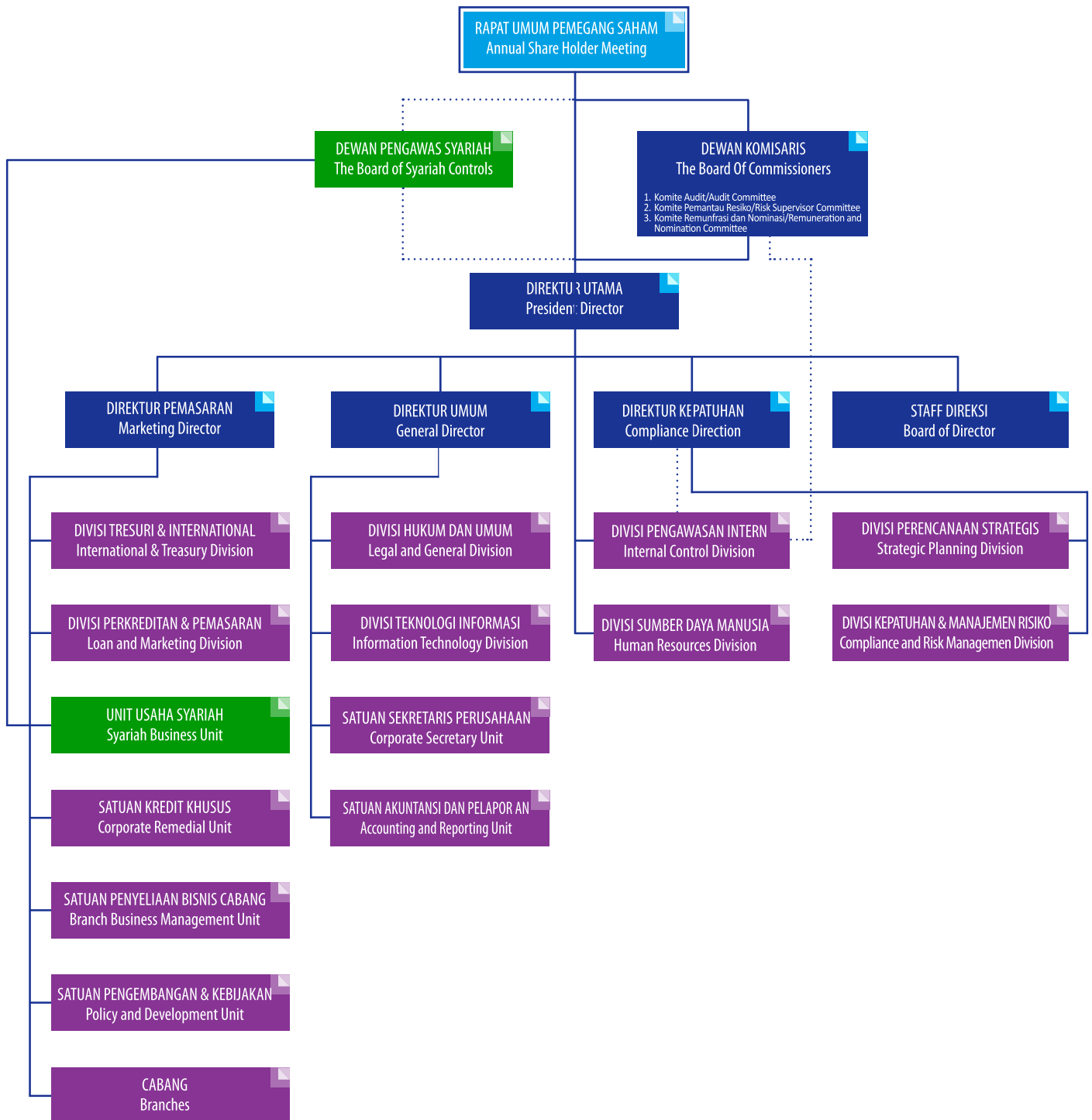
Tabel: Nilai Komposit Self Assessment GCG Tahun 2009 <i>Table: GCG Self Assessment Composite Value in 2009</i>				
No	Aspek Yang Dinilai <i>Aspects of Value</i>	Bobot <i>Integrity</i>	Peringkat <i>Rank</i>	Nilai Komposit <i>Composite Value</i>
1.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Implementation of Duty and Board responsibility</i>	10%	2	0,200
2.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Implementation of Duty and Directors Responsibility</i>	20%	2	0,400
3.	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite <i>Completeness and Duty implementation Committee</i>	10%	3	0,300
4.	Penanganan Benturan Kepentingan <i>Related Collision handling</i>	10%	3	0,300
5.	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank <i>Implementation of Bank Compliance function</i>	5%	2	0,100
6.	Penerapan Fungsi Audit Intern <i>Implementation of Intern Audit Function</i>	5%	2	0,100
7.	Penerapan Fungsi Audit Ekstern <i>Implementation of External Audit Function</i>	5%	2	0,100
8.	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern <i>Implementation of Management Risk and Intern Compliance function</i>	7,5%	3	0,225
9.	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Debitur Besar <i>Fund supply to related party and big Debtor</i>	7,5%	2	0,150
10.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG, dan Laporan Internal <i>Transparency of Bank Financial Condition and non-Financial, GCG implementation report, internal report</i>	15%	2	0,300
11.	Rencana Strategis Bank <i>Bank Strategic Plan</i>	5%	2	0,100
Total Nilai <i>Total Value</i>		100%		2,275
Predikat Nilai Komposit <i>Composite Value Predicate</i>				BAIK <i>GOOD</i>



Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi *Organizational Structure*



Pemimpin Divisi *General Manager*

H. Rendra, SE
Pemimpin Divisi
Perencanaan Strategis
*General Manager of
Strategic Planning Division*



H. Darmansyah, SE
Pemimpin Divisi
Perkreditan dan Pemasaran
*General Manager,
Loans and Marketing Division*



M. Iskandar, SE
Pemimpin Divisi
Teknologi Informasi
*General Manager,
Information Technology Division*



Heru Tanto Untoro Edi, SE
Pemimpin Divisi
Sumber Daya Manusia
*General Manager,
Human Resources Division*



H. Oktiandi, SH, M.Hum
Pemimpin Divisi
Hukum dan Umum
*General Manager, Legal and
General Affairs Division*



H. Herman Zulkifli, SE. MM
Pemimpin Divisi
Pengawasan Intern
*General Manager,
Internal Control Division*



Mertolihan, SE. MM
Pemimpin Divisi
Tresuri & Internasional
*General Manager,
Treasury and
International Division*



Boydi, SE. MM
Pemimpin Divisi
Kepatuhan dan
Manajemen Risiko
*General Manager,
Compliance and Risk
Management Division*



Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan, Bank Sumsel Babel menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan yang mencakup penghimpunan dana, Perkreditan dan jasa layanan bank lainnya, yaitu sebagai berikut :

Penghimpunan Dana

Giro

1. Giro Rupiah
2. Giro Valas
3. Giro Demang

Tabungan

1. Pesirah (Penggerak Potensi Daerah)
2. Simpeda (SimpananPembangunan Daerah)
3. Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji)

Deposito

1. Deposito Berjangka
2. Depati (Deposito Tanpa Penalti)
3. Sertifikat Deposito

Surat Berharga yang diterbitkan

- Obligasi

Penghimpunan Dana Melalui Pola Syariah

Giro Tijarah (Wadi'ah)

Tabungan

1. Tabungan Kaffah (Mudharabah)
2. Tabungan Tasbih (Mudharabah)
3. Tabungan Rofiqoh (Wadi'ah)
4. Tabungan Tasbih (Wadi'ah)

Deposito

1. Deposito Thoyyibah (Mudharabah)
2. Deposito Hanifah (Mudharabah)

Penggunaan Dana

Kredit Modal Kerja

1. Kredit Umum

To fulfil the public need of banking services, Bank Sumsel Babel Babel offers various banking products and service including funds, loan, and other banking products as follows :

Fund Mobilization

Demand Deposit

1. Demand Deposit in Rupiah
2. Demand Deposit in Foreign Currencies
3. Demang's Demand Deposit

Saving Deposit

1. Pesirah (Regional Potency Motivator)
2. Simpeda (Saving for Regional Development)
3. Tasbih(Saving for Pilgrimage cost)

Time Deposit

1. Time Deposit
2. Depati (Deposit Without Penalty)
3. Certificate Deposit

Marketable securities

- Debenture Bond

Fund Mobilization Of Syariah

Demand deposit Tijarah (Wadi'ah)

Saving Deposit

1. Kaffah (Mudharabah)
2. Tasbih (Mudharabah)
3. Ropiqoh (Wadi'ah)
4. Tasbih (Wadi'ah)

Time Deposit

1. Thoyyibah Deposit (Mudharabah)
2. Hanifah Deposit(Mudharabah)

Loan

Working Capital Loan

1. Loan for Publik Working Capital

2. Kredit Investasi
3. Kredit Lainnya

Kredit Program

1. Kredit Mitra Perkebunan
2. Kredit Mitra Perternakan
3. Kredit KKPA Retail
4. Kredit Usaha Mikro (KUM) Retail
5. Kredit PEMDA

Kredit Konsumtif

1. Kredit Pemilikan Kendaraan (KPK)
2. Kredit Griya Sejahtera (KGS)
3. Kredit Serba Guna (KSG)
4. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Jasa-jasa dan layanan Dalam Negeri

1. L/C Dalam Negeri
2. Inkaso
3. Transfer
4. Kliring Nasional
5. Bank Garansi
6. Surat Keterangan Bank
7. BI-RTGS
8. Penerimaan Negara (Pajak)
9. Pembayaran tagihan telpon, listirk PLN, dan uang kuliah
10. Pembayaran tagihan produk Telkomsel dan Indosat
11. SMS Banking
12. Phone banking
13. ATM jaringan Prima
14. Pembayaran BPIH

Luar Negeri

1. Pembukaan L/C
2. Ekspor Impor
3. Deposito Valas
4. Giro Valas
5. Jual Beli Valas
6. Remittance (Transfer Valas)
7. Bank Note
8. Dealing Room

2. *Investment loan*
3. *Other loan*

Program Loan

1. *Participation loan for plantation*
2. *Participation loan for cattle*
3. *Retail KKPA loan*
4. *Micro Business loan*
5. *Loan for Regional Government*

Consumer Loans

1. *Vehicle Loans*
2. *Griya Sejahtera Loans*
3. *Miscellaneous Loans*
4. *House Property Loans*

Banking services Domestic

1. *L/C Domestic*
2. *Incasso*
3. *Transfer*
4. *National Clearing*
5. *Bank Guarantee*
6. *Bank Reference*
7. *BI-RTGS*
8. *State income tax*
9. *Tuition fee payment telepon bill, PLN, payment of college*
10. *Tuition fee payment Telkomsel and indosat product.*
11. *SMS Banking*
12. *Phone Banking*
13. *ATM networking PRIMA*
14. *BPIH Payment*

Foreign

1. *Leter of credit (L/C)*
2. *Ekspor Import*
3. *Foreign Deposit*
4. *Foreign Demand*
5. *The trade in foreign currency*
6. *Remittance*
7. *Bank Note*
8. *Dealing Room*



dalam jutaan

in millions

No	URAIAN	2005	2006	2007	2008	2009	Description
1.	VOLUME USAHA	4.467.171	6.847.128	7.443.451	8.141.748	8.387.838	BUSINESS VOLUME
2.	PENGHIMPUNAN DANA	3.728.271	5.466.140	5.874.563	7.063.391	7.302.896	FUNDING MOBILIZATION
	1. Giro	2.298.914	3.224.626	2.476.105	2.504.623	2.211.801	Demand Deposit
	2. Tabungan	736.838	1.111.961	1.594.283	1.959.722	2.366.258	Saving Deposit
	3. Deposito	684.278	1.121.267	1.765.112	1.681.282	2.000.310	Time Deposit
	4. Dana Lainnya	8.241	8.286	39.063	917.764	724.527	Miscellaneous Funds
3.	PENGGUNAAN DANA	4.200.512	6.608.093	7.188.948	7.749.712	7.855.233	FUNDS MANAGEMENT
	1. Kredit yang Diberikan	1.677.089	1.903.685	2.587.004	3.281.091	5.198.978	Loan
	2. Penempatan	2.518.722	4.639.158	4.088.870	3.831.826	2.012.032	Placement
	3. Surat Berharga	3.451	64.000	511.824	635.545	642.973	Marketable Securities
	4. Penyertaan	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	Investments
4.	DANA SENDIRI	277.050	353.558	438.544	521.150	640.623	EQUITY
	1. Modal Disetor	188.472	237.392	286.429	320.128	370.847	Paid up Capital
	2. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	33.159	33.159	33.159	33.159	-	Revaluation Reverse of Fixed Assets
	3. Cad.Umum & Tujuan	26.232	36.255	49.112	68.318	128.853	General and Specified Reserves
	4. Laba Tahun Berjalan	29.187	46.752	69.844	99.545	140.923	Profit of Current Year
5.	LABA SEBELUM PAJAK	47.260	75.468	110.216	153.306	210.332	PROFIT BEFORE TAX
	1. Pend.Operasional	450.751	746.344	801.403	966.238	1.068.878	Operating Income
	2. Pend.Non Operasional	1.197	1.589	2.285	3.548	3.598	Non Operating Income
	3. Beban Operasional	394.165	654.711	670.929	790.508	834.643	Operating Expenses
	4. Beban Non Operasional	10.523	17.754	22.543	25.972	27.501	Non Operating Expenses
6.	PAJAK PENGHASILAN	18.073	28.716	40.372	53.761	69.409	INCOME TAX
7.	LABA BERSIH	29.187	46.752	69.844	99.545	140.923	NET PROFIT
8.	RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
	1. CAR	15,21	19,41	16,48	15,98	12,60	CAR
	2. LDR	45,08	34,88	44,33	53,39	79,03	LDR
	3. Net Interest Margin	13,90	9,22	6,92	8,68	8,47	Net Interest Margin
	4. B O P O	88,03	87,72	83,72	81,81	78,09	B O P O
	5. ROA	1,53	1,32	1,54	1,98	2,51	ROA
	6. ROE	13,32	16,40	18,68	21,30	24,56	ROE
	7. NPL	3,28	2,52	2,23	2,05	2,42	NPL

Berdasarkan Akte Pendirian Nomor 20 Tanggal 25 Nopember 2000 Modal Dasar PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung adalah sebesar Rp. 200,000 juta, yang kemudian telah ditingkatkan menjadi Rp. 600,000 juta sebagaimana Perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 12 Mei 2004 dan telah mendapat pengesahan dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM RI No. C-19932 HT 01,04 tahun 2004 dan telah ditingkatkan menjadi Rp. 1,000,000 juta sebagaimana Perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 09 Mei 2008, sampai dengan Desember 2009 modal yang telah disetor oleh para pemegang saham adalah sebesar Rp. 370,847 juta dengan rincian sebagai berikut :

Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan	40,12 %	Rp.148,776 Juta
Pemerintah Kabupaten/Kota se Sumsel	40,30 %	Rp.149,748 Juta
Pemerintah Propinsi Kep.Bangka Belitung	1,57 %	Rp. 5,814 Juta
Pemerintah Kabupaten/Kota Kep. Babel	18,01 %	Rp. 66,779 Juta
TOTAL	100,00%	Rp. 370,847 Juta

By virtue of establishment document No. 20 dated November 25, 2000, the statutory capital of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung was Rp. 200,000 million, which then being increased into Rp. 600,000 million in accordance with notarial document of the change of statutes No. 10 dated May 12, 2004 legalized by Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia through Decision Letter No. C – 19932 HT. 01.04 year 2004, which then being increased for the second times, into Rp. 1,000,000 million in accordance with notarial document of the change of statutes No. 16 dated May 09, 2009. Until December 2009, the capital that has been paid by shareholders is Rp. 370,847 million, with the following details :

<i>The Government of South Sumatera Province</i>	<i>40,12%</i>	<i>Rp. 148,776 million</i>
<i>The Government of Regencies/Cities of South Sumatera</i>	<i>40,30%</i>	<i>Rp. 149,748 million</i>
<i>The Government of Bangka Belitung Province</i>	<i>1,57%</i>	<i>Rp. 5,814 million</i>
<i>The Government of Regencies/Cities of South Sumatera</i>	<i>18,01%</i>	<i>Rp. 66,779 million</i>
TOTAL	100,00%	Rp. 370,847 million

Secara rinci dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

In detail we can see in the table below :

dalam jutaan

in millions

No	Uraian	2005	2006	2007	2008	2009	Description
1	Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan	80,000,000	104,071,000	131,582,000	131,582,000	148,776,000	Gov. of Province of Sumatera Selatan
2	Pemerintah Kota Palembang	10,181,000	12,245,000	13,276,000	14,652,000	16,027,000	Gov. of Municipality of Palembang
3	Pemerintah Kota Lubuk Linggau	3,395,000	4,427,000	4,427,000	4,427,000	5,803,000	Gov. of Municipality of Lubuk Linggau
4	Pemerintah Kota Pagar Alam	1,687,000	3,235,000	3,235,000	3,235,000	5,298,000	Gov. of Municipality of Pagar Alam
5	Pemerintah Kota Prabumulih	1,687,000	1,687,000	3,063,000	3,063,000	3,063,000	Gov. of Municipality of Prabumulih
6	Pemerintah Kabupaten Muara Enim	11,930,000	13,649,000	15,369,000	15,369,000	15,369,000	Gov. of Regency of Muara Enim
7	Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir	11,884,000	13,483,000	14,859,000	16,234,000	17,954,000	Gov. of Regency of Ogan Komering Ilir
8	Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin	9,051,000	9,051,000	9,051,000	15,929,000	19,367,000	Gov. of Regency of Musi Banyuasin
9	Pemerintah Kabupaten Musi Rawas	22,746,000	24,121,000	24,121,000	24,121,000	24,121,000	Gov. of Regency of Musi Rawas
10	Pemerintah Kabupaten Lahat	3,525,000	6,964,000	6,964,000	10,403,000	11,091,000	Gov. of Regency of Lahat
11	Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu	12,438,000	13,509,000	13,509,000	13,509,000	14,197,000	Gov. of Regency of Ogan Komering Ulu
12	Pemerintah Kabupaten Banyuasin	1,376,000	2,063,000	2,063,000	2,063,000	2,751,000	Gov. of Regency of Banyuasin
13	Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir	687,000	1,031,000	1,718,000	2,405,000	3,780,000	Gov. of Regency of Ogan Ilir
14	Pemerintah Kabupaten OKU Selatan	-	687,000	4,126,000	5,158,000	7,221,000	Gov. of Regency of OKU Selatan
15	Pemerintah Kabupaten OKU Timur	-	687,000	687,000	1,030,000	1,373,000	Gov. of Regency of OKU Timur
16	Pemerintah Kabupaten Empat Lawang	-	-	-	-	2,063,000	Gov. of Regency of Empat Lawang
17	Pemerintah Propinsi Kep. Bangka Belitung	2,375,000	3,751,000	3,751,000	5,814,000	5,814,000	Gov. of Province of Kep. Bangka Belitung
18	Pemerintah Kota Pangkal Pinang	2,135,000	2,479,000	2,823,000	3,511,000	6,090,000	Gov. of Municipality of Pangkal Pinang
19	Pemerintah Kabupaten Bangka	8,703,000	8,703,000	10,422,000	11,454,000	14,205,000	Gov. of Regency of Bangka
20	Pemerintah Kabupaten Belitung	2,473,000	2,473,000	2,473,000	4,536,000	6,599,000	Gov. of Regency of Belitung
21	Pemerintah Kabupaten Belitung Timur	687,000	2,751,000	4,126,000	5,502,000	8,940,000	Gov. of Regency of Belitung Timur
22	Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah	687,000	2,062,000	6,188,000	8,938,000	10,313,000	Gov. of Regency of Bangka Tengah
23	Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan	825,000	2,888,000	4,814,000	11,691,000	13,755,000	Gov. of Regency of Bangka Selatan
24	Pemerintah Kabupaten Bangka Barat	-	1,375,000	3,782,000	5,502,000	6,877,000	Gov. of Regency of Bangka Barat
	Jumlah	188,472,000	237,392,000	286,429,000	320,128,000	370,847,000	Total

Kebijakan dan Strategi Manajemen
Tahun 2009
*Management Policy and Strategy
in 2009*

1. Kebijakan manajemen

Kebijakan bank dalam menjalankan strategi usaha adalah sebagai berikut :

1. Mempertahankan dan meningkatkan predikat sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan predikat Wajar Tanpa Pengecualian dari auditor ekstern.
2. Pengelolaan Bank yang sehat didasarkan kepada CAMEL'S dan prinsip kehati-hatian.
3. Menerapkan Good Corporate Governance (GCG) secara tegas dan konsisten.
4. Menerapkan program Know Your Customer (KYC) di seluruh unit operasional baik di Kantor Pusat maupun di Kantor-kantor Cabang.
5. Menerapkan secara konsisten Risk Manajemen dari tingkat pengurus sampai tingkat pelaksana terdepan.
6. Melakukan pembinaan karir pegawai secara terarah, terprogram dan terjadwal dengan baik, sehingga tercipta karyawan yang memiliki kompetensi, integritas dan profesional dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dibebankan.
7. Meningkatkan kualitas pelayanan secara optimal dengan aplikasi teknologi informasi yang berorientasi pada sistem on line dan terus melakukan pengembangan dan inovasi produk.
8. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan dan pengembangan usaha.
9. Evaluasi strategi usaha yang dilakukan secara berkala untuk menilai perbandingan target dengan realisasi, kesesuaian asumsi dengan perkembangan/perubahan faktor eksternal, serta akan melakukan revisi strategi usaha sesuai dengan perkembangan/perubahan faktor eksternal dan internal yang terjadi sebagaimana ketentuan yang berlaku.
10. Meningkatkan fungsi intermediasi perbankan dalam rangka penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan jumlah nasabah dengan tetap menjalankan program Gerakan Sejuta Nasabah (GENTANAS) guna meningkatkan fee based income.
11. Terus menjalankan dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan standar ISO 9001-2000.
12. Menanamkan kepada seluruh karyawan tentang pentingnya nasabah bagi Bank Sumsel Babel
13. Peningkatan pelayanan dan sistem kerja yang terarah dari seluruh karyawan sesuai dengan slogan Bank Sumsel Babel CERAH.

1. Management Policy

Bank policy in implementing business strategies are:

1. *Maintaining and improving Health predicate appropriate to Central Bank regulation and Fair Unqualified opinion external auditor.*
2. *Healthy Bank Corporate based CAMELS and prudential principles*
3. *Implementing Good Corporate Governance (GCG) distinctively and consistently*
4. *implementing Know Your Customer Program (KYC) to whole Banking operational not only at head office but also at branch office;*
5. *Implementing Risk Management consistently from management to implementer*
6. *Conducting the carrier directed management, programmed, and well prepared employees to create competency, integrity, and professional in performing duty, authority and responsibility to the work performed.*
7. *Improving service quality optimally with the application of information technology oriented to on-line system and keep developing and innovation product.*
8. *Implementing effective maintaining and Monitoring to business application and development*
9. *Evaluate business strategy periodically performed to judge target differentiation with realization, appropriate assumption to development/changes of external factor as well as revising business strategy appropriate to development/changes external and internal factors based on the regulation*
10. *Improving Banking intermediation function in collecting the Third Parties Fund and the total of customers to run Gerakan Sejuta Nasabah (GENTANAS) Program to increase fee based income.*
11. *Running and improving services to customers with ISO 9001-2000 standard*
12. *En-grafted to all staffs the importance of customers for Bank Sumsel Babel*
13. *Improving services and working systems directed to all staffs based on Bank Sumsel Babel Slogan CERAH*
14. *Product Launching which is more marketable and has a clear market target*
15. *Measuring product power which has been launched as the basic in deciding Short term policy and long term policy*

14. Meluncurkan produk yang lebih marketable dan memiliki sasaran pasar yang lebih jelas.
15. Mengukur kekuatan produk yang telah diluncurkan sebagai dasar menentukan kebijakan jangka pendek dan jangka panjang.
16. Mengevaluasi kinerja produk-produk yang telah diluncurkan secara periodik guna pengembangan dan peningkatan fungsi produk.
17. Ekspansi pada segmen pasar yang menjadi grassroot Bank Pembangunan Daerah, melalui skim-skim pembiayaan yang telah dipahami dengan baik pengelolaannya; strategi ini ditempuh guna optimalisasi penghasilan kredit yang akan dijadikan sebagai basis pendapatan utama.
18. Masuk pada segmen-segmen pasar retail yang character bisnis dikuasai dan mudah pengelolaannya.
19. Mengoptimalkan fungsi treasury untuk memanfaatkan dana jangka pendek agar dapat menambah penghasilan.
20. Mengintensifkan peningkatan kualitas aktiva produktif melalui penyelamatan dan penyelesaian pinjaman bermasalah serta penyelesaian kredit macet dan hapus buku.
21. Mengoptimalkan fungsi Bank Devisa dan dealing room untuk menunjang penghasilan bank.
22. Mengoptimalkan fungsi ALCO untuk merumuskan kebijakan harga yang tepat.
23. Efisiensi terhadap beban biaya terutama pengeluaran-pengeluaran controlable.
24. Meninjau sistem operasional untuk mewujudkan efisiensi yang bersifat strategis dan jangka panjang.
25. Melakukan pengendalian terhadap penggunaan biaya operasional maupun non operasional bank.
26. Melakukan reorientasi bisnis dan memfokuskan kegiatan bisnis pada sektor, segmen dan jenis bisnis yang menjadi core competence Bank Sumsel Babel.
27. Mengembangkan dan menerapkan sistem pelayanan unggul dan memuaskan (service excellence) baik terhadap external customers maupun internal customers.
28. Pengembangan layanan jaringan kantor dan ATM baik untuk konvensional maupun syariah.

2. Strategi Bisnis

- 2.1. Strategi Mencapai Tujuan Dengan Menggunakan Analisa SWOT
 - 2.1.1. Strengthness
 - Pemilik adalah pemerintah daerah.
 - Komposisi dana murah dan dana mahal yang berimbang.
 - Bank Sumsel Babel digolongkan Bank yang sehat.
 - Bank Sumsel Babel mempunyai hubungan emosional dan historis dengan pegawai/PNS di lingkungan pemerintah daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.
 - Bank Sumsel Babel didukung oleh jaringan kantor yang menyebar di seluruh Sumatera Selatan dan

2. Business Strategy

- 2.1. Strategy to Reach Goal by using SWOT Analysis
 - 2.1.1. Strength
 - The owner is regional government
 - Balancing of cheap and expansive fund composition
 - Bank Sumsel Babel is categorized as a healthy bank
 - Bank Sumsel Babel has an emotional history relationship with employees/PNS in surrounding of regional government of Sumatera Selatan and Bangka Belitung
 - Bank Sumsel Babel is supported by corporate network which is spread all over Sumatera Selatan

Bangka Belitung.

- Sistem Teknologi Informasi Bank Sumsel Babel yang sudah memadai.

2.1.2. Weakness

- Modal terbatas;
- SDM kurang pengalaman dalam pemasaran.
- Penerapan Budaya kerja belum optimal.
- Kurang efisien.
- Saat ini, citra (image) Bank Sumsel Babel yang semakin membaik namun belum sepenuhnya diminati oleh sebagian besar masyarakat.
- Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Bank Sumsel Babel masih harus ditingkatkan.
- Masih kurangnya minat baca pegawai terhadap BPP sehingga kurang memahami ketentuan dan bidang tugas masing-masing.

2.1.3. Threatness

- Perubahan ketentuan penilaian tingkat kesehatan Bank Umum.
- IT pesaing yang lebih cepat berkembang.
- Persaingan tidak hanya antar bank tetapi juga dengan perusahaan-perusahaan multifinance.
- Bertambahnya kantor cabang bank pesaing di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung.

2.1.4. Opportunity

- Adanya pemekaran kabupaten/kota.
- Bertambahnya PNS dan kenaikan gaji pegawai, sehingga pangsa pasar sektor kredit konsumtif pun lebih besar.
- Masih cukup peluang bagi Bank Sumsel Babel untuk melakukan kerjasama dengan BUMN-BUMN, perkebunan besar maupun lembaga-lembaga pendidikan.

2.2. Strategi Meningkatkan Modal

Strategi untuk meningkatkan modal antara lain Bank Sumsel Babel akan selalu melakukan pendekatan kepada pemegang saham dalam hal ini Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten/ Kota se-Sumsel dan Babel, serta Dewan Perwakilan Rakyat selaku mitra pemerintah, melalui paparan-paparan untuk meyakinkan Pemerintah bahwa tanpa tambahan modal bank akan menjadi stagnan. Meningkatkan laba secara maksimal sehingga pemupukan cadangan yang merupakan unsur modal menjadi lebih besar.

- Meningkatkan laba secara maksimal sehingga pemupukan cadangan yang merupakan unsur modal menjadi lebih besar.
- Mengadakan pendekatan kepada Pemerintah propinsi dan Kabupaten/Kota untuk menyetorkan dan menambah modal disetor.
- Menganggarkan dalam APBD Pemprop dan Pemkab Kota untuk setoran modal.
- Memelihara kualitas kredit agar tetap sehat.

and Bangka Belitung

- *Information Technology System of Bank Sumsel Babel has been qualified*

2.1.2. Weakness

- *Limited capital*
- *Inexperience human resource in marketing*
- *Implementation of work culture which is not optimum yet*
- *Inefficient*
- *Nowadays, the image of Bank Sumsel Babel is getting better but yet it is not fully interested by most of society*
- *The quality of Bank Sumsel Babel human resource has must be increased*
- *The lack of reading interest of employees to BPP therefore no understanding of regulation and duty of each unit.*

2.1.3. Threatens

- *The change of appraisal rule of healthy Commercial Bank*
- *IT competitors which are grow faster*
- *Competition is not only on Banks but also on multiple finance corporates*
- *The increasing of Branch Bank competitor in Sumatera Selatan and Bangka Belitung*

2.1.4. Opportunity

- *There is regency/city enlargement*
- *The increasing of Civil Servant and employees' salary hike so the market share of loan consumptive sector is increased*
- *There is still change for Bank Sumsel Babel to cooperate with State Owned Corporations, huge plantation and also education institutes.*

2.2. Strategy in increasing Capital

Strategy to increase capital are Bank Sumsel Babel will always approach to shareholder in Province Government and Regional/city Government of Sumatera Selatan and Bangka Belitung as well as the assembly of provincial as a government partner through explanation to convince government that bank without additional capital will stagnant. Increasing profit maximum in order the back up prosperity of capital element is bigger.

- *Increasing maximum profit so prosperity back up reserve the capital element increased.*
- *Performing approach to province and regency/city government to deposit and increase capital deposit*
- *Estimates province and regency/city budget of capital deposit*
- *Maintaining the quality of loans to stay healthy*

- | | |
|---|---|
| <p>2.3. Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan penambahan jaringan kantor • Melakukan kerja sama dengan instansi-instansi tertentu dalam pengelolaan keuangan • Menjaga hubungan baik dengan nasabah utama yaitu Pemerintah Propinsi maupun Pemerintah Kabupaten/Kota. • Melanjutkan program Gerakan Sejuta Nasabah (GENTANAS). • Mengefektifkan slogan Bank Sumsel Babel CERAH • Mempromosikan produk dan jasa perbankan di lingkungan masyarakat dengan cara menyebarkan brosur, leaflet, spanduk, serta melalui media cetak dan media elektronik. • Penghimpunan dana dengan sistem jemput bola dan sistem dari pintu ke pintu (door to door). • Tanggap terhadap perubahan tingkat suku bunga di pasar uang. • Meningkatkan kemampuan petugas front liner. • Mengoptimalkan fungsi Business Intelligent. • Melakukan edukasi perbankan kepada masyarakat luas <p>2.4. Strategi Penerbitan Surat Berharga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih aktif memantau peredaran obligasi yang diterbitkan di pasar sekunder. • Mengoptimalkan fungsi Dealing Room <p>2.5. Strategi Penyaluran Dana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan skim kredit baru khusus untuk Kredit Usaha Mikro. • Melakukan analisa kelayakan pembiayaan atas proyek lanjutan yang akan dikerjakan. • Mencari peluang-peluang bisnis dalam menyalurkan kredit baru yang aman. • Melakukan supervisi dan pembinaan nasabah yang berkesinambungan. • Optimalisasi dealling room. • Membuka jaringan distribusi baru. <p>2.6. Strategi Pengendalian NPL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagi kantor cabang yang NPL nya di atas 5% (NPL gross), maka cabang tersebut terkena sanksi konsolidasi dimana pemutus kredit ditarik satu tingkat di atasnya. Sehingga cabang harus fokus kepada perbaikan kualitas kredit. • Mengaktifkan penagihan kredit ekstra • Mengaktifkan Satuan Kredit Khusus dalam pemantauan dan pengendalian kredit bermasalah <p>2.7. Strategi Dalam Meningkatkan Laba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih memberdayakan fungsi ALCO dalam penetapan suku bunga. • Melanjutkan program Gerakan Sejuta Nasabah (GENTANAS) dan pengaktifan Bank Sumsel Babel | <p>2.3. <i>Accumulation of the third parties fund Strategy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Planning the corporate network expanding</i> • <i>Conducting cooperation to certain institutions in financial management</i> • <i>Maintaining good relationship with main customers from province government and regency/ city government</i> • <i>Continuing Gerakan Sejuta Nasabah (GENTANAS) program</i> • <i>Effectiveness CERAH slogan of Bank Sumsel Babel</i> • <i>Promoting product and Banking service to public by distributing brochures, leaflet, banner and also mass media and electronic media</i> • <i>Accumulation fund with ball fetch system from door to door</i> • <i>Perceptive to inflation of rate exchange in market money</i> • <i>Improving the ability of the front liner officer</i> • <i>Optimizing the function of business intelligent</i> • <i>Performing Banking education to public.</i> <p>2.4. <i>Marketable Security issued Strategy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>More effectiveness in maintaining obligation circulation being issued in secondary market</i> • <i>Optimizing the function of Dealing Room</i> <p>2.5. <i>Fund Channel Strategy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Developing new loan skim for micro loan business</i> • <i>Analysing proper cost of feasibility project will be done</i> • <i>Searching business opportunities in distributing new secure loans</i> • <i>Supervising and costumers' guiding continually</i> • <i>Optimizing Dealing Room</i> • <i>Opening new distribution network</i> <p>2.6. <i>Maintaining Strategy of NPL</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>In certain unit in which the NPL have reached 5% (NPL gross) so the unit will make consolidation in which the credit cut is pulled to higher level. So the unit must focus on loan quality betterment.</i> • <i>Activating the collect of extra loans</i> • <i>Activating Special loan unit in supervising and maintaining loans performance</i> <p>2.7. <i>Income Improvement Strategy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Accustoming ALCO function in deciding the rate.</i> • <i>Continuing Gerakan Sejuta Nasabah (GENTANAS) Program and activate Bank Sumsel Babel CERAH to improve free base income</i> |
|---|---|

CERAH dalam rangka peningkatan fee based income.

- Mengoptimalkan efisiensi di setiap unit kerja untuk biaya yang bersifat controllable
- Memaksimalkan fungsi treasury agar dapat memberikan kontribusi penghasilan atas dana-dana jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat dimanfaatkan.
- Meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan tenaga dealer dalam mengembangkan pasar uang (kegiatan dealing room).
- Mengoptimalkan fungsi SKK dalam menangani kredit bermasalah.
- Memberdayakan SDM agar mempunyai semangat budaya kerja yang Result Oriented.

2.8. Strategi Komitmen dan Kontijensi Serta Transaksi Derivatif

- Melakukan penagihan kepada terutama kredit non lancar.
- Melakukan pendekatan kepada eksportir dan importir.
- Meningkatkan kemampuan pegawai di bidang transaksi luar negeri dan forex.

2.9. Strategi Perluasan Jaringan
Strategi yang dilakukan untuk memperluas jaringan antara lain :

- Melakukan pendirian kantor-kantor baru, yakni pembukaan kantor cabang pembantu, kantor kas.
- Merelokasi kantor-kantor lama ke tempat yang lebih menguntungkan.
- Meningkatkan status kantor cabang pembantu menjadi kantor cabang.
- Menambah jaringan ATM.

2.10. Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan
Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan antara lain :

1. Mengembangkan pelayanan yang berbasis teknologi karena Bank Sumsel Babel telah memiliki teknologi yang cukup canggih, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
2. Memberlakukan kualitas pelayanan sesuai dengan standar ISO 9001-2000 terutama pada Kantor-kantor cabang yang ditunjuk sebagai pilot proyek.
3. Mengembangkan semangat kerja dengan pengoptimalan slogan Bank Sumsel Babel CERAH
4. Meningkatkan kualitas SDM, adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan SDM Bank Sumsel Babel adalah :
 - Melakukan sosialisasi Budaya Kerja Bank Sumsel Babel kepada seluruh pegawai
 - Mengikutsertakan pegawai pada seminar,

- *Optimizing efficiency in every unit work for controllable cost*
- *Maximizing treasury function to give contribution cost to short term fund as well as long term fund which are used*
- *Increasing income by using dealer in developing money market (dealing room activities)*
- *Optimizing the function of SKK solving performance loans*
- *Optimizing human resource in order to have working enthusiasm of oriented result*

2.8. *Commitment and Contingencies Strategy as well as Derivative Transaction*

- *Performing claim non-loan intensively*
- *Approaching exporter and importer*
- *Improving employees' ability overseas transaction and forex*

2.9. *Expansion of Network Strategy
Strategies which are done to expand the networks are:*

- *Establishing new corporate by opening Sub-Branch Office and Cash Corporate*
- *Relocating old Corporate to profitable place*
- *Increasing helping branch office status to be branch office*
- *Increasing the ATM network*

2.10. *Strategy of Quality Service Improvement
strategies undertaken to improve service quality are :*

1. *Developing service based Technology because Bank Sumsel Babel sophisticated technology can be used to improve the service quality.*
2. *Implementing service quality appropriate to ISO 9001-2000 standard especially Branch Office chosen as pilot project.*
3. *Developing spirit work to optimize Bank Sumsel Babel Slogan CERAH*
4. *Improving human resource quality, the efforts done are:*
 - *Socializing Culture work of Bank Sumsel Babel to whole employees*
 - *Involving employees to join seminar, training, or course that purposed to improve their moral, skill and professionalism, so they can do their duties based on the norm and gave the best service to customers.*

pelatihan maupun kursus yang bertujuan meningkatkan moral dan keterampilan serta profesionalisme sehingga seluruh jenjang pegawai dapat melaksanakan tugas sesuai dengan norma yang ada serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah.

3. Strategi Mengantisipasi Perubahan Eksternal

3.1. Perubahan Kondisi Makro Ekonomi

a. Inflasi

Kenaikan inflasi akan berdampak pada kenaikan suku bunga SBI yang akan diikuti kenaikan suku bunga perbankan.

Namun peningkatan suku bunga ini cenderung berdampak pada peningkatan suku bunga simpanan, yang mana belum tentu dapat diikuti kenaikan pada suku bunga pinjaman.

Untuk mengatasi kondisi demikian, strategi yang diambil antara lain :

- Mengoptimalkan fungsi ALCO, sehingga Bank Sumsel Babel dapat merumuskan kebijakan pricing secara tepat;
- Melakukan efisiensi dalam pengeluaran biaya yang bersifat controllable.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,00% - 5,00%, investasi di sektor infrastruktur, hal ini akan mengakibatkan sektor riil tumbuh lebih baik sehingga kesempatan pembiayaan pada sektor produktif akan semakin baik.

Untuk mengantisipasi kondisi ini, hal-hal yang akan dilakukan Bank Sumsel Babel adalah :

- Tetap menjaga komposisi sektor produktif dan konsumtif dengan perbandingan portofolio kredit sebesar 34 : 66.
- Mengintensifkan penghimpunan dana pada wilayah yang masih mempunyai pangsa
- Menyalurkan kredit pada sektor UMKM yang menguntungkan.

c. Strategi Mengantisipasi Perubahan Regulasi

Untuk mengantisipasi perubahan regulasi, hal-hal yang akan dilakukan oleh Bank Sumsel Babel adalah :

- Melakukan penyesuaian terhadap ketentuan-ketentuan yang ada.
- Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi serta mengikuti seminar-seminar tentang ketentuan baru.

d. Strategi Untuk Menghadapi Persaingan

Untuk menghadapi perubahan peta persaingan, Bank Sumsel Babel akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Mengoptimalkan fungsi Business Intelligent
- Lebih memberdayakan ALCO
- Melakukan pengembangan jaringan kantor dan ATM
- Melakukan pengembangan dan penyempurnaan produk
- Melakukan pengembangan dan penyempurnaan fitur-fitur produk dan ATM

3. Anticipation of External Changes Strategy

3.1. The change of Macro Economics Condition

a. Inflation

The increase of inflation will affect the increase of SBI rate which is followed by the raise of banking rate of interest.

But the increase of interest rate tends to impact the raise of saving interest rate.

To solve this condition with strategy as follows:

- *Optimizing the function of ALCO so Bank Sumsel Babel can formulate pricing policy properly*
- *Conducting efficiency in expanding controllable cost*

b. Economic Growth

Government reflects the economic growth from 4.00%-5.00% investigation in infrastructure sector, this is caused reel sector grow better so the financial possibility on productive sector is better.

To anticipate this condition, Bank Sumsel Babel will conduct several things as follow:

- *Composing productive and consumptive sector of port folio credit comparison 34:66.*
- *Intensiveness fund collection in segment area*
- *Expanding credit of benefit UMKM sector*

c. The Strategy of anticipation the Changes of Regulation

- *Conducting adjustment for the new regulation*
- *Conducting training and socialization and seminars for the new regulation*

d. Strategy in facing Competition

To face the changes of competition map, Bank Sumsel Babel will conduct several things as follow:

- *Optimizing the function of business Intelligent*
- *Improving ALCO*
- *Conducting development the corporate network and ATM*
- *Conducting development and product perfection*
- *Conducting development and product perfection features and ATM*

4. Strategi Manajemen Risiko

Risiko-risiko utama yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Bank Sumsel Babel antara lain, risiko kecukupan modal, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar.

4.1. Risiko Kecukupan Modal

- Ekspansi Aktiva produktif disesuaikan dengan penambahan modal
- Meningkatkan pendekatan dan jalinan kerjasama dengan pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan tetap memberikan tambahan modal disetor secara berkesinambungan
- Mengoptimalkan laba melalui efisiensi

4.2. Risiko Likuiditas

Untuk mengantisipasi risiko likuiditas, hal-hal yang akan dilakukan Bank Sumsel Babel antara lain sebagai berikut :

- Menyesuaikan jangka waktu sumber dan penggunaan dana.
- Mengoptimalkan fungsi ALCO dan Treasury.
- Melaksanakan Asset Liability Management sesuai dengan ketentuan.
- Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan.
- Memelihara posisi secondary reserve.

4.3. Risiko Kredit

Strategi untuk mengantisipasi risiko kredit antara lain:

- Mengimplementasikan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam proses pemberian kredit.
- Mengoptimalkan fungsi analis kredit dan yurist (legal document).
- Membentuk PPAP dengan kriteria sehat menurut ketentuan tingkat kesehatan Bank Indonesia No 6/10/PBI/2004.
- Mengoptimalkan fungsi SKK dalam penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan pemantauan dan maintenance secara intensif terhadap kredit yang telah disalurkan.

4.4. Risiko Operasional

Untuk mengantisipasi risiko operasional, strategi yang dilakukan antara lain :

- Penempatan pegawai sesuai dengan bidang keahlian.
- Menyiapkan data center cadangan berikut pemeliharaan untuk mengantisipasi kegagalan pada mesin produksi.
- Menyusun BPP mengenai panatausahaan teknologi.
- Melakukan updating BPP yang kurang sesuai lagi

4. Management Risk Strategy

The main risks that influence Bank Sumsel Babel business activities are capital sufficiency, liquidity risk, credit risk, operational risk, and market risk.

4.1. The sufficiency of Capital Risk

- Expansion productive asset appropriate to capital addition
- Improving approach and making cooperation shareholder networking so the shareholders will give additional capital sector continually
- Optimizing profit efficiency

4.2. Liquidity Risk

To anticipate liquidity risk, Bank Sumsel Babel conducting several things, they are:

- Setting the time source and fund usage
- Optimizing ALCO and treasury function
- Executing asset liability management based on regulation
- Keep a good relationship with financial source and the owner of dominant fund
- Looking after the position of secondary reserved

4.3. Credit Risk

The strategies to anticipate other credit risk are:

- Implementation prudential Banking in process credit loan
- Optimizing function credit analyst function and Legal Document
- Performing PPAP with healthy criteria according to rule of healthy level of Central Bank No.6/10/PBI.2004
- Optimizing SKK function in handling and solving non performance loan
- Supervise and maintenance intensively the credit expanded

4.4. Operational Risk

To anticipate operational risk, the strategies will be done are:

- Employee placement based on their skill
- Preparing back up centre data as well as anticipate machine product failure
- Composing SOP technology management
- Up dating SOP inappropriate to Bank Operational Condition
- Implementation maintenance procedures and intern supervision effectively

dengan kondisi operasional bank.

- Menerapkan prosedur pemantauan dan pengawasan intern secara efektif.
- Menyelenggarakan program pendidikan yang lengkap dan terpadu serta berkesinambungan bagi SDM Bank Sumsel Babel.

4.5. Risiko Pasar

a. Risiko Perubahan Suku Bunga

Strategi untuk mengantisipasi risiko perubahan suku bunga :

- Mengoptimalkan fungsi ALCO (Asset Liability Committee).
- Mengoptimalkan Business Intelligent.
- Memantau dan mengendalikan maturity mismatch.

b. Risiko Perubahan Nilai Tukar

Strategi yang dilakukan antara lain :

- Melakukan hedging terhadap transaksi-transaksi yang rentan perubahan nilai tukar.
- Melakukan analisa terhadap perubahan nilai tukar valuta asing.

5. Strategi Pengembangan IT

Bank Sumsel Babel telah memiliki IT yang cukup memadai untuk mendukung operasional bank saat ini, dimana semua jaringan kantor Bank Sumsel Babel telah menggunakan online system, dan di masa datang akan dimaksimalkan fungsinya antara lain:

- Memfungsikan virtual banking.
- Menambah fitur-fitur ATM dengan fasilitas pembayaran.
- Melaksanakan kerjasama dengan lembaga/institusi dalam rangka meningkatkan Fee Based Income

6. Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi ini mencakup pemberian gaji, bonus, dan fasilitas kepada pengurus (Dewan Komisaris Direksi), yakni :

6.1. Pemberian Gaji Kepada Pengurus

- Gaji Direktur Utama diberikan sebesar 2,5 kali dari skala gaji tertinggi yang diberlakukan Bank Sumsel Babel Babel.
- Gaji Direktur diberikan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.
- Gaji Komisaris Utama diberikan sebesar 60 % dari gaji Direktur Utama.
- Gaji Komisaris sebesar 90 % dari gaji Komisaris Utama.

6.2. Pemberian Bonus Kepada Pengurus

- Bonus akan diberikan kepada pengurus bersamaan dengan pemberian bonus kepada pegawai apabila pencapaian laba melebihi target yang telah ditetapkan.

- *Performing complete education program and organize as well as continuity of Bank Sumsel Babel Human Resource*

4.5. Market Risk

a. Risk of exchange Interest rate

- *Optimizing Function of ALCO (Asset Liability Committee)*
- *Optimizing business Intelligent*
- *Supervising and controlling maturity Mismatch*

b. The changes of Rate Changes Risk

Strategies done are:

- *Conducting hedging to pacify transaction which are sensitive to the changes of exchange rate*
- *Conducting analysis changes of foreign exchange rate*

5. Developing IT strategy

Bank Sumsel Babel has owned enough IT to support Bank operational nowadays, in which Bank Sumsel Babel corporate network has used online system and will maximize the function in the future are:

- *Functioning virtual banking*
- *Add ATM features and payment facilities*
- *Conducting cooperation to Foundation/institution in improving Fee Based Income*

6. Remuneration Policy

Remuneration strategy covers the given of salary, bonus, and facilities to management (Director Commissioners Board) are:

6.1. Salary to Management

- *President Director's salary is given as 2.5 times from the highest salary scale committed by Bank Sumsel Babel Babel*
- *Director's salary is given 90% from President Director*
- *President Commissioners' salary is given 60% from President Director*
- *Commissioners salary is 90% from President Commissioner salary*

6.2. Bonus to Management

- *Bonus will be given to management together with bonus of employees if the profit achievement were more than what it were targeted*
- *Bonus is given with the Bank financial condition*

- Pemberian bonus disesuaikan dengan kemampuan bank.
- 6.3. Pemberian Fasilitas Lainnya Kepada Pengurus
- Fasilitas rumah jabatan (untuk Direksi).
 - Fasilitas kesehatan.
 - Fasilitas kendaraan.
 - Fasilitas kesejahteraan lainnya.

- 6.3. *Other Facilities for Management*
- *Facility of position house (for Directors)*
 - *Facility of Health*
 - *Facility of Transportation*
 - *Facility of prosperity*



Kinerja Keuangan 2005 - 2009
Business Performance 2005 - 2009

Perkembangan Usaha

Tahun 2009 yang telah dilalui dengan perkembangan usaha dan bisnis yang cukup dinamis dan kompetitif dan perkembangan perekonomian nasional yang semakin baik dan signifikan, berdampak positif pada kinerja Bank Sumsel Babel. Secara singkat kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung di tahun 2009 sebagai berikut :

Volume Usaha

Volume usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang signifikan dan berkesinambungan. Pada tahun 2009, volume usaha mencapai Rp. 8,387,838 juta naik sebesar Rp. 246.090 juta atau 3.02% dari tahun 2008 yang sebesar Rp. 8,141,748 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit. Perkembangan volume usaha dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

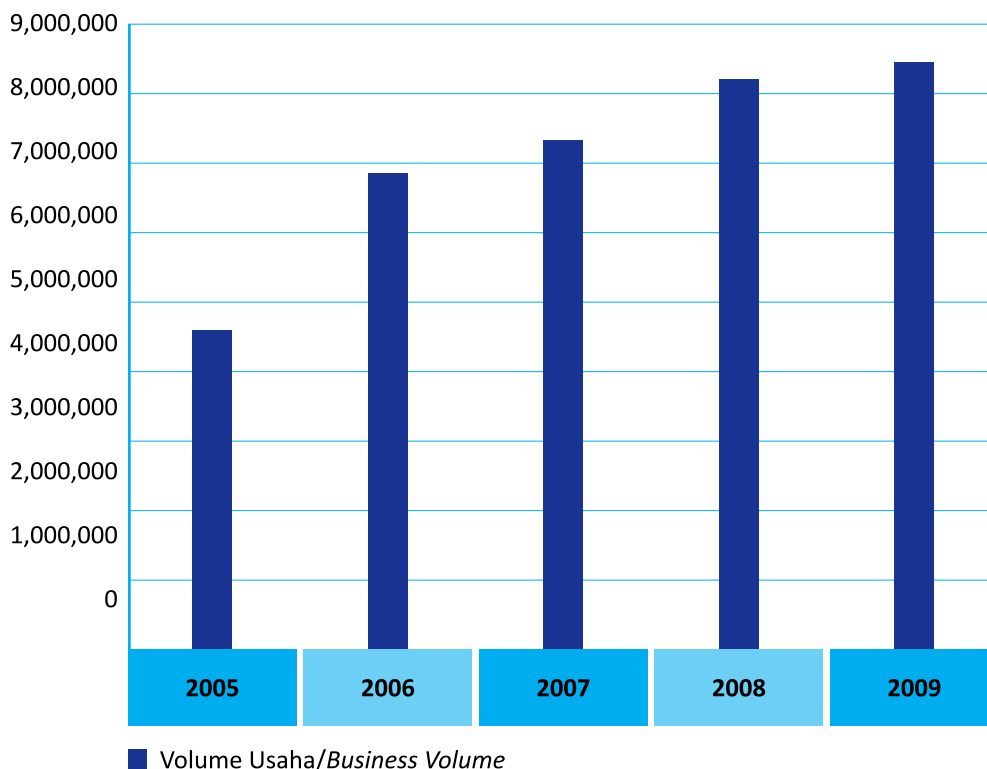
Business Development

The year of 2009 that was trough with dynamic and competitive effort and business development as well as betterment and significant national economic growth which bring positive impact to Bank Sumsel Babel work Performance. In brief, Financial Work of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung in 2009 is as follow:

Business Volume

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung business volume in the last 5 (five) years has shown significant and continuous improvement. In 2009, business volume reaches Rp. 8.387.838 million that increase to Rp. 246.000 million or 3.02% in 2008 that is Rp. 8.141.748 million. The improvement is mainly caused by the increase of third party capital accumulation and credit distribution.

The development of business volume is on the graph below:

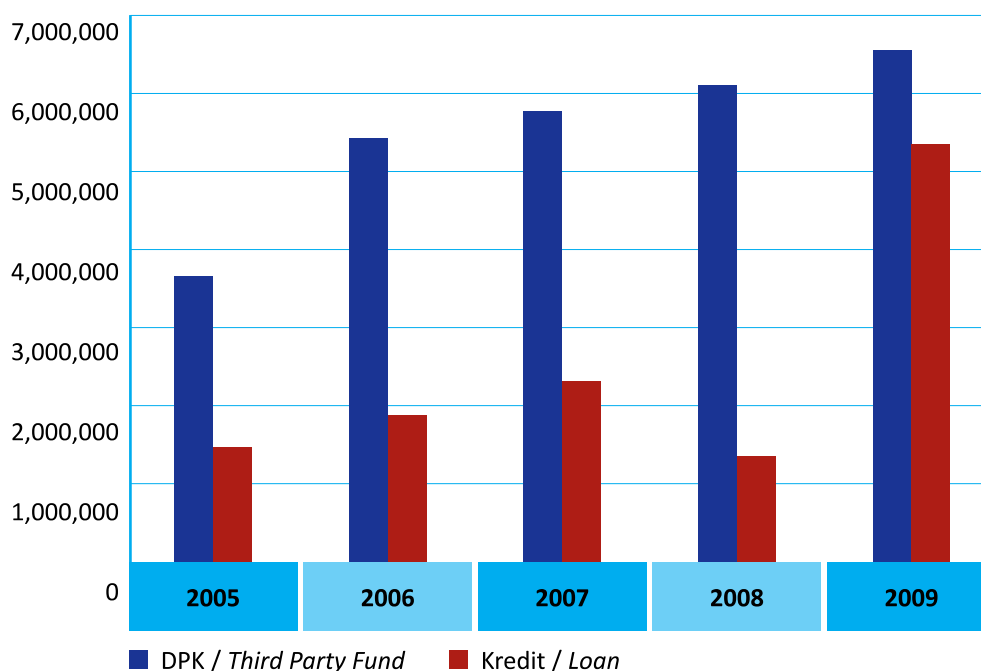


Perkembangan dana pihak ketiga terhadap kredit yang diberikan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

The improvement of third party capital to credit given by PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung can be seen on the table below:

dalam ribuan rupiah / in millions

No	Uraian / Description	2005	2006	2007	2008	2009
1.	DANA PIHAK KETIGA Third Party Fund	3.720.030	5.457.854	5.835.500	6.145.627	6.578.369
2.	KREDIT YANG DIBERIKAN Loan	1.677.089	1.903.685	2.587.004	3.281.091	5.198.978



Penghimpunan Dana

Dana pihak ketiga yang dapat dihimpun PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sampai dengan tahun 2009 sebesar Rp. 6,578,369 juta, dengan komposisi Giro 33.62%, Tabungan 35.97% dan Deposito 30.41% terhadap Total Dana Pihak Ketiga. Realisasi ini mengalami peningkatan Rp. 432,742 juta atau tumbuh 7.04% dari tahun 2008.

Capital Accumulation

The third party capital can be accumulated by PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung in 2009 is Rp. 6.578.369 million with the composition of 33.62% Demand Deposit, 35.97% Saving Deposit, and 30.41% Time Deposit to third party capital. This realization is increased Rp. 432.742 million or grow 7.04% compare to year of 2008.

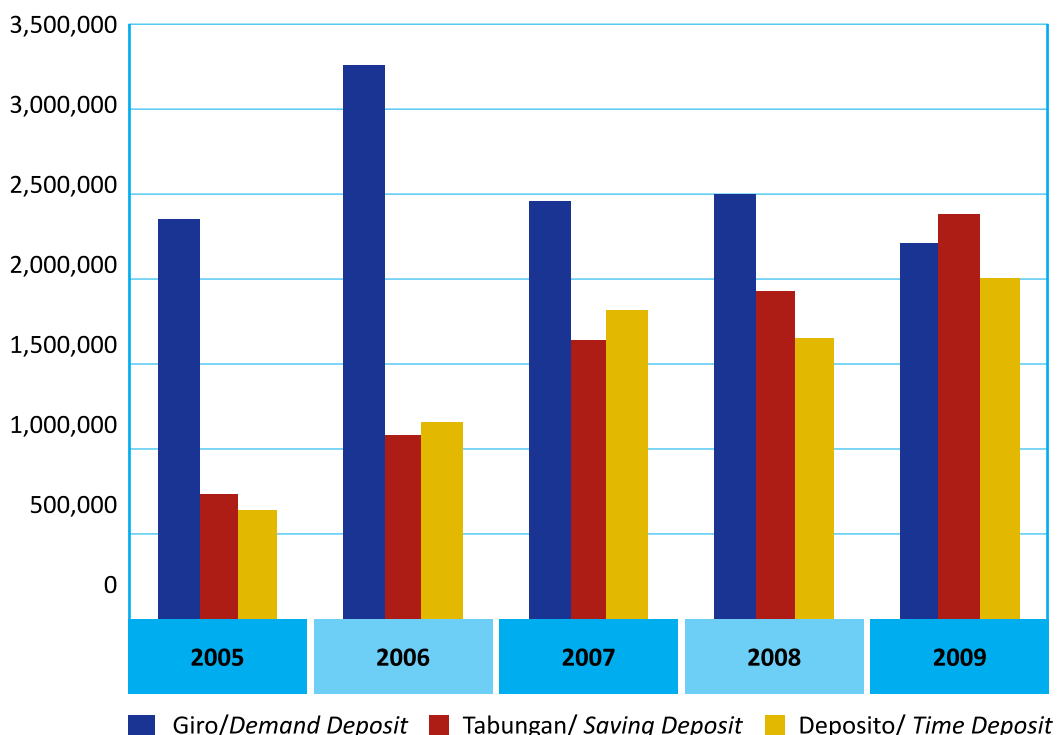
PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA The Growth of Third party fund 2005 - 2009

dalam ribuan rupiah / in millions

No	Uraian / Description	2005	2006	2007	2008	2009
1.	Giro / Demand Deposit	2.298.914	3.224.626	2.476.105	2.504.623	2.211.801
2.	Tabungan / Saving Deposit	736.838	1.111.961	1.594.283	1.959.722	2.366.258
3.	Deposito / Time Deposit	684.278	1.121.267	1.765.112	1.681.282	2.000.310

Perkembangan dana pihak ketiga selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

The third party capital in the last 5 (five) years can be seen on the table below:



Penggunaan Dana

Penyaluran dana dalam bentuk kredit yang diberikan sampai dengan akhir tahun 2009 yaitu Rp. 5,198,978 juta. Jika dibandingkan dengan kredit yang diberikan pada tahun 2008 sebesar Rp. 3,281,091 juta, Realisasi tahun 2009 ini meningkat Rp. 1,917,887 juta atau tumbuh 58.45%.

Penyaluran dana dalam bentuk lainnya terdiri dari Penempatan pada Bank Lain sebesar Rp. 834,599 juta, Surat Berharga sebesar Rp. 642,973 juta serta penyertaan sebesar Rp. 1,250 juta

Secara rinci perkembangan kredit yang disalurkan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009, secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

The Capital Usage

The capital distribution in form of credit given to the end of 2009 is Rp. 5.198.978 million compare to credit given in 2008 that is Rp. 3.281.091 million, the realization in 2009 increase Rp. 1.917.887 million or grow 58.45%

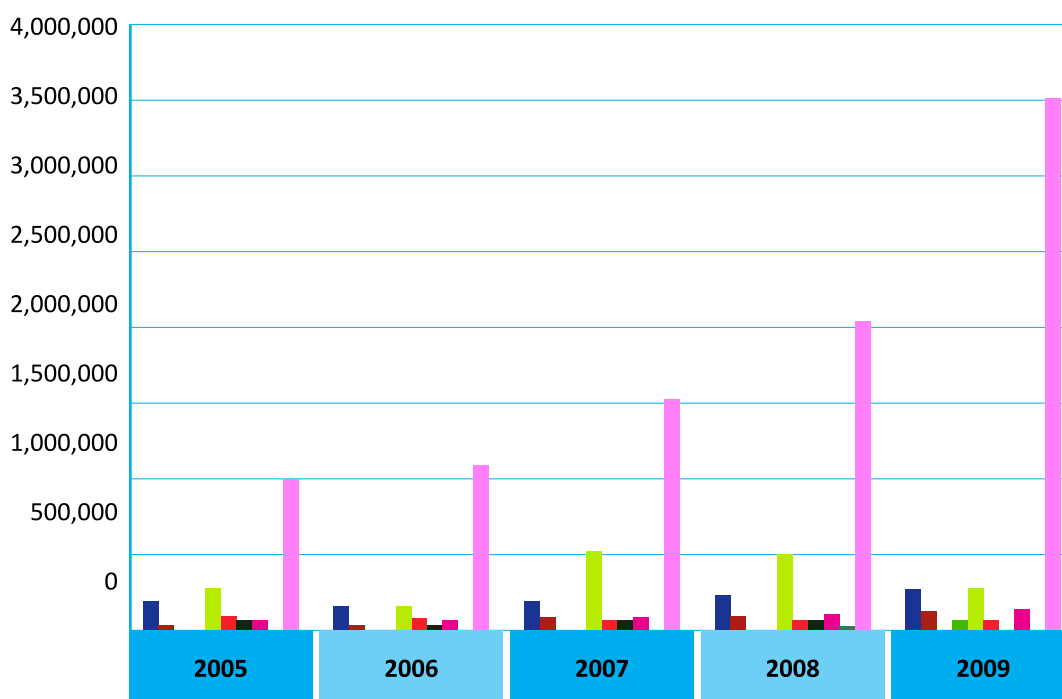
Capital distributions in other forms are the placement to another are Rp. 834.599 million, valuable document Rp. 642.973 million and participation Rp. 1.250 million

In details credit development distributed by PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung in 2005 to 2009 are as follow:

dalam ribuan rupiah / in millions

Uraian / Description	2005	2006	2007	2008	2009
Pertanian/Agriculture	179.233	205.671	201.903	299.349	379.249
Industri/Manufacturing	19.385	17.372	98.000	97.635	144.795
Pertambangan/Mining	5.445	3.964	1.839	1.024	17.465
Listrik, Gas, Air/Electricity, Gas And Water	941	1.035	863	206	81.148
Konstruksi/Construction	293.164	245.576	544.452	551.302	752.207

Perdagangan, Restoran dan Hotel/ <i>Trading, restaurant and hotel</i>	89.970	105.215	61.919	70.441	97.380
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi/ <i>Transportation, warehouse and communication</i>	47.037	66.212	52.780	50.142	12.714
Jasa Dunia Usaha/ <i>Business Services</i>	58.779	80.459	85.935	81.922	175.253
Jasa Pelayanan Sosial/ <i>Social Services</i>	2.138	5.384	5.950	19.069	17.976
Lain-lain/ <i>Others</i>	980.997	1.172.797	1.533.363	2.110.001	3.520.791
Jumlah/Total	1.677.089	1.903.685	2.587.004	3.281.091	5.198.978



- Pertanian *Agriculture*
- Industri *Manufacturing*
- Pertambangan *Mining*
- Lain-lain *Others*
- Listrik, Gas, Air *Electricity, Gas And Water*
- Konstruksi *Construction*
- Perdagangan, Restoran dan Hotel *Trading, restaurant and hotel*
- Jasa Pelayanan Sosial *Social Services*
- Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi *Transportation, warehouse and communication*
- Jasa Dunia Usaha *Business Services*

Hasil Usaha

Hasil usaha tahun 2009 menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp. 140,923 juta yang meningkat Rp. 41,738 juta atau tumbuh 41.57% dari tahun 2008 (Rp. 99,545 juta). Sampai dengan akhir tahun 2009, total pendapatan yang berhasil dihimpun PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp. 1,072,476 juta yang meningkat Rp. 102,690 juta dari tahun 2008 sebesar Rp. 969,786 juta

Business Outcome

In 2009 the business outcome is the profit after tax Rp. 140.923 million that increase Rp. 41.738 million or grow 41.57% compare in 2008 (Rp. 99.545 million). Up to the end of 2009, the total profit accumulated by PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung is Rp. 1.072.476 million which increase Rp. 102.690 million compare in 2008 with Rp. 969.786 million accumulations.

Pendapatan operasional yang berhasil dihimpun PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp. 1,068,878 juta yang meningkat sebesar Rp. 102,640 juta atau tumbuh 10.62% dari tahun 2008 dengan pencapaian sebesar Rp. 966,238 juta.

Pendapatan bunga yang berhasil dihimpun, baik dari penempatan dana maupun penyaluran kredit sebesar Rp. 973,482 juta yang tumbuh sebesar 6.01% dengan peningkatan Rp. 55,202 juta dari tahun 2008.

Laba operasional sampai dengan akhir Desember 2009 sebesar Rp. 234,235 juta. Laba operasional ini mengalami peningkatan sebesar Rp. 58,505 juta atau 33.29% dari tahun 2008 dengan laba operasional sebesar Rp. 175,730 juta.

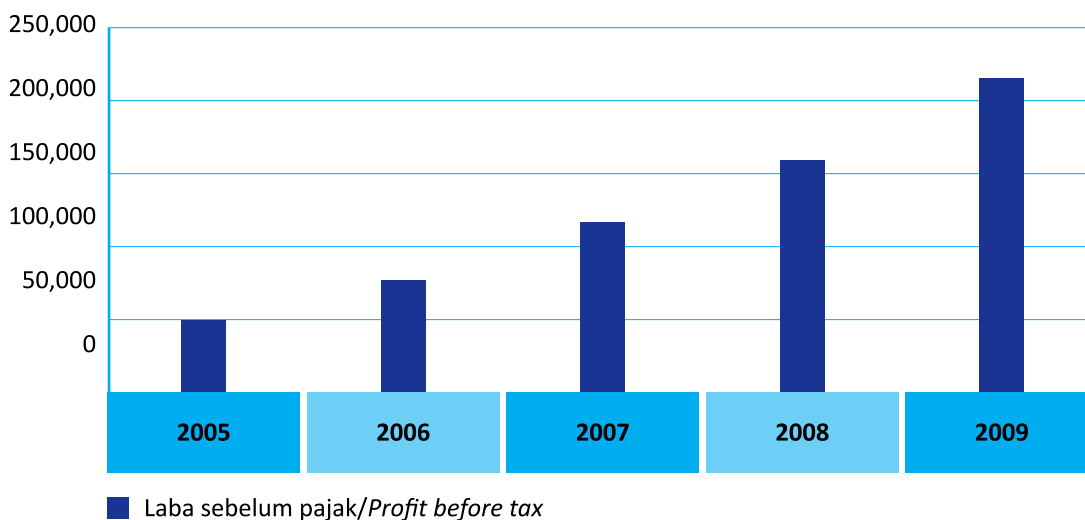
Perkembangan laba sebelum pajak dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

operating revenues have been collected PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung of 1,068,878 million, an increase of 102,640 million or a growth of 10.62% from the year 2008 amounted to 966,238 million with attainment

Interest profit accumulated from capital placement or credit distribution is Rp. 973.482 million 6.01% with the improvement of 55.202 million compare in 2008.

Operational profit in the end of December 2009 is Rp. 234.235 million. The operational profit increase Rp. 58.505 million or 33.29% compare in 2008 with operational profit Rp. 175.730 million.

Profit improvement before tax can be seen on the graph below:



PERKEMBANGAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA
The Growth Of Incomes, Cost and Profit
 2005-2009

dalam jutaan

in millions

No	Uraian	2005	2006	2007	2008	2009	Description
PENDAPATAN							INCOME
a.	Pendapatan Operasional	450.751	746.344	801.403	966.238	1.068.878	Operational Income
	1. Hasil Bunga	426.781	713.818	744.803	893.523	935.702	Interest Income
	2. Provisi dan Komisi	11.348	11.818	17.369	24.757	37.780	Provision and Commision
	3. Pendapatan Operasional lainnya	12.622	20.708	39.231	47.958	95.396	Other Operational Income
b.	Pendapatan Non Operasional	1.197	1.589	2.285	3.548	3.598	Non Operational Income
JUMLAH PENDAPATAN		451.948	747.933	803.688	969.786	1.072.476	TOTAL INCOME
BEBAN							EXPENSES
a.	Beban Operasional	394.165	654.711	670.929	790.508	834.643	Operational Expenses
	1. Beban Bunga	142.794	303.183	341.821	359.746	363.030	Interest Expenses
	2. Beban PPAP	49.909	82.705	10.767	37.256	36.996	PPAP Expenses
	3. Beban Estimasi Kerugian Komitmen	1.172	4.275	18.212	5.696	(3.545)	Provision losses estimation on commtments
	4. Beban Administrasi dan Umum	63.609	77.469	97.719	109.660	144.647	Gen. & Adm Expenses
	5. Beban Personalia	95.898	149.821	158.497	203.963	237.001	Employee Expenses
	6. Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	21	-	2.162	24.324	-	Interest decrease marketables securities
	7. Beban Promosi	21.467	23.932	18.380	22.152	35.104	Promotion Expenses
	8. Beban Lainnya	19.295	13.326	23.371	27.711	21.410	Other Expenses
b.	Biaya Non Operasional	10.523	17.754	22.543	25.972	27.501	Non-Operational Expenses
JUMLAH BIAYA		404.688	672.465	693.472	816.480	862.144	TOTAL COST
LABA SEBELUM PAJAK		47.260	75.468	110.216	153.306	210.332	PROFIT BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN		18.073	28.716	40.372	53.761	69.409	TAX INCOME
LABA SETELAH PAJAK		29.187	46.752	69.844	99.545	140.923	PROFIT AFTER TAX

Perkembangan Usaha

Prospek usaha Bank Sumsel Babel ditahun 2010 diperkirakan akan terus membaik, seiring dengan terus membaiknya kinerja usaha Bank Sumsel Babel ditahun 2009 dan diharapkan ditahun 2011 dan 2012 kinerja usaha Bank Sumsel Babel akan terus bertumbuh dan berkembang secara berkesinambungan sesuai dengan Visi Bank Sumsel Babel.

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tetap berupaya untuk focus meningkatkan kegiatan usaha dan pelayanan kepada nasabah. Hal ini dapat dilihat dari perkiraan usaha pada 3 (tiga) tahun ke depan sebagai berikut :

Business Development

Bank Sumsel Babel business prospect in 2010 is estimated to be better by betterment of Bank Sumsel Babel business work in 2009 and it is hoped in 2010 and 2012 the business work of Bank Sumsel Babel will keep grow and increase continuously based on Bank Sumsel Babel vision.

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung will always try to focus on the improvement of business activity and customers' service. It can be seen from business estimation in the next 3 (three) years below:

**PROYEKSI DATA KEUANGAN
The Projection of Financial
2010-2012**

dalam jutaan/in million

No	URAIAN	2010	2011	2012	Description
1.	VOLUME USAHA	9.276.666	11.374.463	12.829.492	BUSINESS VOLUME
2.	PENGHIMPUNAN DANA	7.736.888	9.222.720	10.526.420	FUND ASSOCIATION
	1. Giro	2.230.825	2.784.207	3.262.156	Clearing
	2. Tabungan	2.714.934	3.701.455	4.513.242	Saving
	3. Deposito	2.395.222	2.363.646	2.587.305	Fixed Deposit
	4. Dana Lainnya	395.907	373.412	163.717	Another fund
3.	PENGGUNAAN DANA	5.141.109	6.278.287	7.206.251	FUND UTILIZING
	1. Kredit yang Diberikan	6.471.710	8.115.324	9.839.889	Readit given
	2. Penempatan	225.668	482.035	286.789	Placement
	3. Surat Berharga	996.347	975.000	1.025.000	Valuable document
	4. Penyertaan	1.250	1.250	1.250	Participation
4.	DANA SENDIRI	643.820	767.851	902.906	PERSONAL FUND
	1. Modal Disetor	426.787	497.229	561.211	Fund deposited
	2. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	33.159	33.159	35.505	The back up of Revaluation Fix Assets
	3. Cad.Umum & Tujuan	163.851	216.286	275.420	Common back up & purpose
	4. Laba Tahun Berjalan	190.672	215.034	257.308	Profit of be going on year
5.	LABA SEBELUM PAJAK	272.389	330.822	395.859	PROFIT BEFORE TAX
	1. Pend.Operasional	1.301.345	1.529.805	2.019.264	Operational funding
	2. Pend.Non Operasional	3.273	5.317	8.800	Non Operational funding
	3. Beban Operasional	989.234	1.148.266	1.559.481	Operational charge
	4. Beban Non Operasional	42.995	56.034	72.724	Non Operational charge
6.	PAJAK PENGHASILAN	81.717	115.788	138.551	OUTCOME TAX
7.	LABA BERSIH	190.672	215.034	257.308	NET PORFIT

Sumber : Rencana Bisnis Bank Sumsel Babel Tahun 2010-2012.

Volume Usaha

Proyeksi volume usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2010 volume usaha diperkirakan sebesar Rp. 9.276.666 juta yang tumbuh 9,79% atau meningkat Rp 827.207 juta dari realisasi tahun 2009. Peningkatan volume usaha tahun 2010 ini diperkirakan disebabkan oleh peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit yang diberikan.

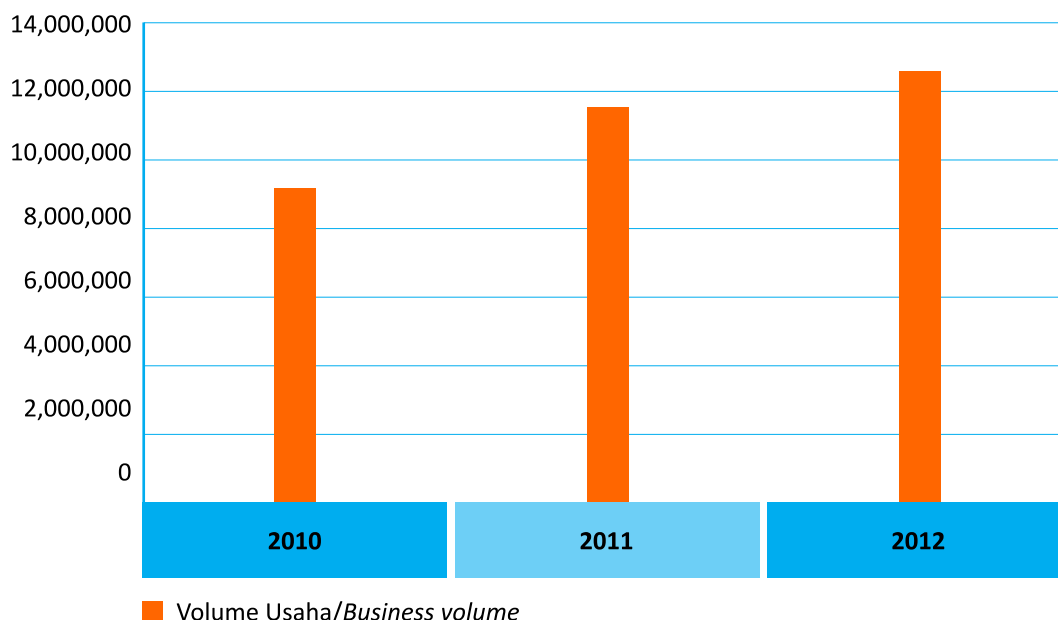
Untuk tahun 2011 dan 2012 diperkirakan volume usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung masing-masing sebesar Rp. 11.374.463 juta dan Rp. 12.829.492 juta yang rata-rata tumbuh sebesar 17 %.

Business Volume

Volume reflection of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung in 2010 to 2012 shows significant improvement. In 2010 business volume is estimated for Rp. 9.276.666 million that is 9.97% growth or increase Rp. 827.207 million from realization in 2009. The increase of business volume in 2010 is caused by increase of fund association of third party and credit distribution given.

In 2010-2012, it is estimated that business volume of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan are Rp. 11.374.463 million and Rp. 12.829.492 million in which each average is 17%.

PERKEMBANGAN VOLUME USAHA
Projection of Business Volume Growth
2010 - 2012



Perkiraan dana pihak ketiga dan kredit yang diberikan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung untuk 3 (tiga) tahun ke depan sebagai berikut :

The estimation of third party and credit fund that is given to PT. Bank Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung in the next 3 (three) years below:

PROYEKSI PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT YANG DIBERIKAN
The Projection Of The Growth Of The Third Party Funds And Expanded Loan
2010 - 2012

dalam jutaan/in milion

No	Uraian/Description	2010	2011	2012
1.	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	7.340.981	8.219.308	10.362.703
2.	Kredit Loans	6.471.710	8.115.324	9.839.889

Diperkirakan dana pihak ketiga tahun 2010 tumbuh 11,59 % atau Rp 762.589 juta menjadi Rp. 7.340.981 juta dari realisasi tahun 2009 yang sebesar Rp. 6.578.392 juta. Peningkatan dana pihak ketiga di tahun 2010 ini diperkirakan disebabkan adanya peningkatan jumlah nasabah sebagai hasil dari upaya GENTANAS (Gerakan Sejuta Nasabah) dan semangat Bank Sumsel Babel CERAH (Cepat dan Ramah) yang terus ditingkatkan. Tahun 2010 akan disusun program Layanan Unggul bagi Bank Sumsel Babel yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Bank Sumsel Babel kepada nasabah. Untuk tahun 2011 dan 2012, dana pihak Ketiga PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung diperkirakan rata-rata akan tumbuh 19,02%.

Realisasi penyaluran kredit tahun 2009 sebesar Rp. 5.199.033 juta dan diperkirakan tahun 2010 ini akan meningkat sebesar Rp. 1.272.677 juta atau tumbuh 24,48%. Peningkatan kredit yang diberikan ini disebabkan adanya potensi pangsa pasar kredit baru yang potensial. Selain itu, di tahun 2010 ini Bank Sumsel Babel akan masih menyalurkan kredit pembiayaan pembangunan PLN, selain melanjutkan beberapa pembiayaan lain seperti program 2.000 rumah yang juga merupakan program dari Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan. Untuk tahun 2011 dan 2012, kredit yang diberikan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung diperkirakan masing masing meningkat menjadi Rp. 8.115.324 juta dan Rp.9.839.889 juta dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 23,33%.

Hasil Usaha

Hasil usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung pada tahun 2010 diperkirakan akan menghasilkan laba yang tumbuh 28,78% atau meningkat Rp. 60.879 juta dari realisasi tahun 2009 sebesar Rp. 211.510 juta. Peningkatan hasil usaha di tahun 2010 ini diperkirakan adanya peningkatan dari pendapatan bunga penempatan dan kredit serta peningkatan fee based income. Di tahun 2011 dan 2012, hasil usaha yang dapat diperoleh oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung diperkirakan sebesar Rp. 330.822 juta dan Rp. 395.859 juta.

Untuk laba operasional tahun 2010 diperkirakan akan menjadi sebesar Rp. 312.111 juta yang tumbuh 32,57% dengan peningkatan sebesar Rp. 76.685 juta. Ditahun 2011 laba operasional diperkirakan akan tetap mengalami peningkatan dengan tumbuh sebesar 22,24% menjadi Rp. 381.539 juta dan tahun 2012 meningkat menjadi Rp. 459.783 juta yang tumbuh 20,51% dari tahun 2011.

It is estimated that third party fund in 2010 grow 11.59% or Rp. 762.589 million become Rp. 7.340.981 million from realization in 2009 that is Rp. 6.578.392 million. The increase of third party fund in 2010 is might be caused by customers increase as the result of GETANAS (Gerakan Sejuta Nasabah) and BANK SUMSEL BABEL CERAH (Cepat Dan Ramah) spirit which is always increase. In 2010 Excellent Service will be arranged for Bank Sumsel Babel that is purposed to improve Bank Sumsel Babel service quality to customers. In 2011-2012 third party fund of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung is estimated 19.02% growth average.

Realization credit distribution in 2009 is Rp. 5.199.033 million and it is estimated that in 2010 will increase Rp. 1.272.677 million or grow 24.48%. The credit increase given is caused by potential of new credit market. Moreover, in 2010 Bank Sumsel Babel will keep distributing financial credit development of State Electricity Enterprise, other than continuing another financial like 2.000 houses program which also the program of Sumatera Selatan province Government. In 2011-2012 credit given by PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung is estimated will increase Rp. 8.115.324 million and Rp. 9.839.889 million with 23.33% growth average.

Business Result

Business result of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung in 2010 is estimated will get 28.78% profit or improve Rp. 60.879 million from realization in 2009 that is Rp. 211.510 million. The improvement of business result in 2010 is estimated by the increase of placement interest and credit as well as the improvement of fee based income. In 2011 and 2012, the business result got by PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung is Rp. 330.822 million and 395.859 million.

Operational profit in 2010 is estimated Rp. 312.111 million that is grow 32.57% with improvement of Rp. 76.685 million. In 2011 operational profit is estimated will increase with 22.24% growth to Rp. 381.539 million and in 2012 increase Rp.459.783 million wich is grow 20.51% compare to 2011.



PROYEKSI PERKEMBANGAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA
The Projection of the Growth Of Incomes, Cost and Profit
 2010 - 2012

dalam jutaan/in million

URAIAN		2010	2011	2012	Description
1.	PENDAPATAN				INCOME
a.	Pendapatan Operasional	1.301.345	1.529.805	2.019.264	Operational Income
	1. Hasil Bunga	1.146.989	1.318.300	1.674.868	Interest Result
	2. Provisi dan Komisi	48.064	65.552	85.017	Provision and Commission
	3. Pendapatan Operasional lainnya	106.292	145.953	259.379	Another Operational Income
b.	Pendapatan Non Operasional	3.273	5.317	8.800	Non Operational Income
JUMLAH PENDAPATAN		1.304.618	1.535.122	2.028.064	TOTAL INCOME
2.	BEBAN				CHARGE
a.	Beban Operasional	989.234	1.148.266	1.559.481	Operational Charge
	1. Beban Bunga	425.283	423.737	678.517	Interest Charge
	2. Beban PPAP	34.472	45.214	57.874	PPAP Charge
	3. Beban Estimasi Kerugian Komitmen	(1.982)	(2.856)	(3.656)	Estimation Loss Commitment Charge
	4. Beban Administrasi dan Umum	235.457	307.767	380.120	Administration and Public Charge
	5. Beban Personalia	274.975	345.711	407.899	Personnel Charge
	6. Beban Penurunan Nilai Surat Ber-harga	-	-	-	Low Value of Valuable Letter Charge
	7. Beban Lainnya	21.029	28.693	38.727	Another Charge
b.	Biaya Non Operasional	42.995	56.034	72.724	Non Operational funding
JUMLAH BIAYA		1.032.229	1.204.300	1.632.205	TOTAL CREDIT
3	LABA SEBELUM PAJAK	272.389	330.822	395.859	PROFIT BEFORE TAX
4	PAJAK PENGHASILAN	81.717	115.788	138.551	INCOME TAX
5	LABA SETELAH PAJAK	190.672	215.034	257.308	PROFIT AFTER TAX

Sumber : Rencana Bisnis Bank Sumsel Babel Tahun 2010-2012.

Rasio-rasio Keuangan

Rasio-rasio keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung untuk perkiraan tahun 2010, 2011 dan 2012 diperkirakan akan terus mengalami perbaikan. Perkiraan rasio keuangan 3 (tiga) tahun ke depan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Financial Ratios

Financial Ratios of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung in 2010, 2011 and 2012 is estimated better. Financial Ratio of third party in the next 3 (three) years could be seen on the table below:

URAIAN/DESCRIPTION		2010	2011	2012
RASIO KEUANGAN				
*	CAR	13,62	14,80	12,88
*	LDR	88,16	91,71	94,95
*	Net Interest Margin	9,21	9,02	8,89
*	B O P O	76,02	75,06	77,23
*	ROA	3,08	3,54	3,93
*	ROE	27,60	28,90	31,30
*	NPL	1,90	1,89	1,86

Sumber : Rencana Bisnis Bank Sumsel Babel Tahun 2010-2012.

Perluasan Jaringan Kantor

Untuk menunjang kegiatan operasional, sampai dengan tahun 2009, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung telah memiliki 17 (tujuh belas) Kantor Cabang, 1 (satu) Kantor Fungsional, 31 (tiga puluh satu) Kantor Capem, 29 (Dua puluh sembilan) Kantor Kas, 21 (dua puluh satu) Payment point, 106 (seratus enam) ATM, 22 (dua puluh dua) counter money changer dan 206 (dua ratus enam) unit EDC yang tersebar di Propinsi Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung.

Untuk meningkatkan kegiatan usahanya, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung akan berupaya untuk tanggap terhadap kebutuhan perbankan masyarakat dengan tujuan untuk semakin memudahkan masyarakat untuk melakukan aktivitas perbankan, salah satunya dengan perluasan distribusi channel melalui pembukaan kantor baru.

Di tahun 2010, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung berencana untuk membuka 2 (dua) Kantor Cabang Syariah yang berlokasi di Baturaja dan Lubuk Linggau, peningkatan status 2 (dua) Kantor Cabang Pembantu menjadi Kantor Cabang penuh di Manggar dan Muntok, 5 (lima) Kantor Cabang Pembantu yang berlokasi di Jakarta, Inderalaya, Pangkal Pinang, Lubuk Linggau dan Toboali, 6 (enam) Kantor Kas yang tersebar di Kota Baturaja, Kayu Agung, Palembang, dan Tanjung Pandan, 2 (dua) Kantor Kas Keliling di Palembang dan Pangkal Pinang. Selain itu, di tahun 2010 juga akan dibuka 6 (enam) Kantor Payment Point di Palembang, Sekayu, Pangkal Pinang dan Lahat.

Sampai dengan tahun 2009, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung telah memiliki beberapa produk yang berbasis teknologi seperti Phone Banking, SMS Banking Payment, ATM Prima yang merupakan kerjasama dengan Bank BCA dan jaringan ATM bersama, EDC (Electronic Draft Capture). Sampai dengan tahun 2009, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung memiliki 206 mesin EDC yang semakin memudahkan nasabah pemegang kartu ATM Bank Sumsel Babel untuk melakukan pembayaran.

Untuk memudahkan transaksi perbankan dan melengkapi kebutuhan nasabah, di tahun 2010 Bank Sumsel Babel berencana untuk meluncurkan beberapa produk baru dan pengembangan produk seperti pengembangan produk/ Fitur layanan EDC, SMS Banking, Phone Banking, Internet Banking dan ATM Bank Sumsel, Link dengan jaringan global, Pengembangan Kartu Pra Bayar (Smart Card), Sistem Resi Gudang, Tabunganku, Kartu Kredit, Fitur Kartu Pegawai Elektronik (KPE), Kredit Linkage Program dan KGS Renovasi.

Corporate Network Expansion

To support the operational activity in 2009 PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung has had 17 (seventeen) Branch Office, 1 (one) functional office, 31 (thirty one) assistant office, 29 (twenty nine) cash office, 21 (twenty one) Payment Point, 106 (one hundred and six) ATM, 22 (twenty two) Money Changer Counter, and 206 (one hundred and six) EDC unit spread all over Sumatera Selatan Province and Bangka Belitung archipelago.

To improve business activity of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung will always try to keep aware on the needs of public Banking in purpose for public to easily do Banking activity; one of them is by expanding distribution channel through opening new office.

In 2010, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung plans to open 2 (two) Syariah Branch located in Baturaja and Lubuk Linggau, status improvement of 2 (two) assistant office become branch office in Manggar and Muntok, 5 (five) assistant office located in Jakarta, Inderalaya, Kelapa Pangkal Pinang, Lubuk Linggau and Toboali, 6 (six) cash office spread in Baturaja, Kayu Agung, Palembang, and Tanjung Pandan, 2 (two) around cash office in Palembang and Pangkal Pinang. Moreover, in 2010 Payment Point Office will be open in Palembang, Sekayu, Pangkal Pinang, and Lahat.

Up to 2009, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung has had several products based technology like Phone Banking, SMS, Banking Payment ATM Prima that is the cooperation with Bank BCA and together ATM network, EDC (Electronic Draft Capture). In 2009, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung has 206 EDC machine to make customers of Bank Sumsel Babel ATM do payment easily.

To make Banking transaction easily and complete customers need, in 2010 Bank Sumsel Babel plan to launch several new product and product development like development of product/feature service, SMS Banking, Phone Banking Internet Banking, and Bank Sumsel Babel ATM, Link with global network, development of smart Card, warehouse receive system, Tabunganku, credit card, electronic employee card feature, Linkage Credit Program and KGS renovation.



Bank Sumsel Babel Syariah
Bank Sumsel Babel Syariah



Tabungan

Kaffah



Berhadiah
UMRAH

2 kali dalam setahun

Luruskan Niat Anda
Pastikan Langkah Anda
Menabung dan ber Umrah



BANK SUMSELBABEL
SYARIAH

Mitra amanah membangun daerah



Visi ▾ *Vision*

Menjadi Bank Syariah sehat dan modern, yang tumbuh secara berkesinambungan dengan memberikan kontribusi yang nyata terhadap masyarakat dan Bank Sumsel Babel.

Become a healthy and modern syariah bank, with sustainable growth which giving a real contribution to society and Bank Sumsel Babel.

Misi ▾ *Mission*

1. Memberikan alternatif produk dan jasa perbankan syariah dalam upaya memperluas segmen pasar yang dapat dilayani
 2. Memberikan kualitas pelayanan yang menghasilkan kepuasan bagi nasabah
 3. Memberikan kemudahan pelayanan kepada nasabah melalui optimalisasi penyediaan layanan jaringan distribusi
 4. Mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) yang terampil dalam perbankan syariah dan tanggap atas kebutuhan pasar
 5. Mengantisipasi perubahan pasar perbankan nasional
-
1. *Giving alternative product and service syariah banking in effort to expend market share that could be serviced*
 2. *Giving service quality that conducting a customers service*
 3. *Making simple service to customer through optimalizing service distribution network*
 4. *Improving of human being resource (SDI) that professional in syariah banking and pay attention to market need*
 5. *Anticipating the changing of national banking market*





Drs. H. Abd. Muhaimin, Lc

Lahir di Ulu Danau, 30 April 1933.

Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel. Mendapat gelar sarjana Fakultas Dakwah dan Usluhuddin Islamic University Madinah 1973, S1 Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Palembang 1977. Riwayat Pekerjaan terakhir sebagai Staff pengajar Fakultas Syariah IAIN raden Fatah Palembang. Pengalaman Organisasi Ketua Dewan Syariah PT. BPR Syariah Al-Falah Palembang (2001 – 2007), Ketua Umum MUI Sumatera Selatan (2001-2006)

Drs. H. Abd. Muhaimin, Lc

Born in Ulu Danau, 30th of April 1933

Head of Bank Sumsel Babel supervising syariah board. He graduated from Religious Proselytizing Faculty and Usluhuddin Islamic University Madinah 1973 and Syariah IAIN Raden Fatah Palembang 1977. The recent curriculum vitae as Lecturer of Syariah Faculty IAIN Raden Fatah Palembang. Organization Experience, Head Syariah Board PT. BPR Syariah Al-Falah Palembang (2001-2007), General Head of MUI South Sumatera (2001-2006).



DR. H. Cholidi Zainuddin, MA

Lahir di Blambangan (OKU Selatan), 1 Agustus 1957. Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel. Mendapat gelar sarjana Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Palembang 1985, S2 (Fikih dan Ushul Fikih) IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta 1993, S3 (Fikih dan Ushul Fikih) IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta 1998. Riwayat pekerjaan sebagai Dekan Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Palembang (2002 – 2003), Pembantu Rektor Akademis IAIN Raden Fatah Palembang (2003 – 2007). Pengalaman Oraganisasi Ketua Bidang Hukum dan Fatwa MUI Sumatera Selatan (1991 – sekarang), Wakil Rais Syuriah PWNU Sumatera Selatan (1991 – 2004), Ketua Yayasan Islam Siti Khadijah (2002 – sekarang).

DR. H. Cholidi Zainuddin, MA

Born in Blambangan (OKU Selatan), 1st of August 1957. The member of Bank Sumsel Babel Supervising Syariah Board. He graduated from Syariah Faculty IAIN Raden Fatah Palembang 1985, Postgraduate (Fikih and Ushul Fikih) of IAIN Syarif Hidayatullh Jakarta 1993, S3 (Fikih and Ushul Fikih) of IAIN Syarif Hidayatullh Jakarta 1998. The recent curriculum vitae as Dean Syariah Faculty of IAIN Raden Fatah Palembang (2002-2003), Assistant Academic Rector of IAIN Raden Fatah Palembang (2003-2007). Organization Experience, Head of Law and Fatwa MUI South Sumatera (1991-until now), Deputy of Rais Syuriah PWNU South Sumatera(1991-2004), Head of Islam institute Siti Khadijah (2002-until now).



DR. H. Romli, SA, M. Ag

Lahir di Pariaman, 10 Desember 1957.

Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel Syariah. Mendapat gelar sarjana S1 Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Palembang 1983, S2 Program Pasca Sarjana IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 1993, S3 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2008. Riwayat Pekerjaan sebagai Purek III IAIN Raden Fatah Palembang (2007 – 2011), Anggota Dewan Pembina Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang (2005 – sekarang). Pengalaman Organisasi Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan (2005 – 2010), Wakil Ketua MUI Propinsi Sumatera Selatan Bidang Fatwa (2005 – 2010), Dewan Pengawas BAZ Propinsi Sumatera Selatan (2006 – 2011), Anggota Dewan Kehormatan PWI Sumatera Selatan (2005 – 2010)

DR. H. Romli, SA, M. Ag

Born in Pariaman, 10th December 1957

The member of Bank Sumsel Babel Supervising Syariah Board. He graduated Syariah Faculty IAIN Raden Fatah Palembang 1983, Postgraduate program of IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 1993, S3 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2008. The recent curriculum vitae as Assistant Rector III of IAIN Raden Fatah Palembang (2007-2011), the Member of Founder Board of Muhammadiyah Hospital (2005-until now). Organization Experience, Vice Chief of Leader Regional Muhammadiyah South Sumatera (2005-2010), Vice Chief of Fatwa MUI South Sumatera Province (2005-2010), Supervising Board BAZ South Sumatera Province (2006-2011), The member of Honor Board PWI South Sumatera (2005-2010).



H. Saekan Noer, SH, MM

Pemimpin Unit Usaha Syariah

Lahir di Palembang, 19 Juli 1966

Mendapat gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sriwijaya tahun 1990, Magister Manajemen Universitas Sriwijaya Tahun 1997

H. Saekan Noer, SH, MM

Head of Syariah Business Unit

Born in Palembang, 19th of July 1966

He graduated from Law Faculty Sriwijaya University 1990, Post Graduate of Management Program Sriwijaya University 1997.



1. Produk Dana Pihak Ketiga

- Giro Tijarah Wadi'ah
- Tabungan Rofiqoh Wadi'ah
- Tabungan Kaffah Mudharabah
- Tabungan Tasbih Wadi'ah
- Tabungan Tasbih Mudharabah
- Deposito Hanifah Mudharabah
- Deposito Thoyyibah Mudharabah

2. Produk Pembiayaan

Pembiayaan Konsumtif

- Pembiayaan Pembelian Barang (PPB)
- Pembiayaan Pemilikan Kendaraan (PPK)
- Pembiayaan Griya Sejahtera (PGS)
 1. PGS Siap Huni
 2. PGS Siap Bangun
 3. PGS Renovasi
- Gadai Emas
- Pembiayaan Multijas

Pembiayaan Produktif

- Pembiayaan Modal Kerja (PMK)
- Pembiayaan Investasi (PI)
- Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (PUKc Syariah)
- Pembiayaan Usaha Mikro Syariah (PUM Syariah)

3. Produk Jasa lainnya

- Transfer
- BI-RTGS
- Sistem Kliring Nasional (SKN)
- Pembayaran Rekening Telepon, Listrik, Pbb, Uang Kuliah (SPP)
- Pembelian Voucher HP

1. Product of The third party fund

- Demand Deposit Tijarah Wadi'ah
- Current Account Rofiqoh Wadi'ah
- Current Account Kaffah Mudharabah
- Current Account Tasbih Wadi'ah
- Current Account Tasbih Mudharabah
- Deposit Hanifah Mudharabah
- Deposit Thoyyibah Mudharabah

2. Product Financing

Consumer Financing

- Buying financing (PBB)
- Vehicle financial (PKK)
- House property financing (PGS)
 1. Siap Huni PGS
 2. Siap Bangun PGS
 3. Renovation PGS
- Gold Pawning
- Multijasa Financing

Productive Financing

- Working Capital Financing (PMK)
- Investment Financing (PI)
- Syariah Retail Business Financing (PUKc Syariah)
- Syariah Micro Business Financing (PUM Syariah)

3. Another Service Products

- Transfer
- BI-RTGS
- National Kliring System (SKN)
- Account Payment of Telephone, Electricity, PBB, Fee College (SPP)
- Voucher HP

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia *Human Resources*

Program penataan sumber daya manusia diarahkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan serta integritas yang tinggi terhadap perusahaan. Perkembangan jumlah pegawai Bank Sumsel Babel berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Reorganizing of human resource is directed to create skilled human resource and skillful and high integrity to company. The total of Bank Sumsel Babel's employees development is based on the education as can be seen in the table below:

Perkembangan Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan
The total of Employees Development is Based on the Education

TAHUN	S2	S1	D3	SD,SMP,SMA	TOTAL
2005	17	364	84	452	917
2006	19	422	106	443	990
2007	36	511	108	442	1,097
2008	41	570	125	437	1,173
2009	57	658	140	436	1,291

Bank Sumsel Babel berkomitmen penuh melaksanakan proses perbaikan yang berkesinambungan melalui peningkatan kompetensi dan kemampuan agar sesuai dengan praktek terbaik nasional dan internasional. Terkait dengan hal ini, Bank Sumsel Babel meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan internal dan eksternal termasuk juga program ujian sertifikasi Manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).

Untuk mendukung seluruh kegiatan usaha, Bank Sumsel Babel telah melakukan berbagai pendidikan dan pelatihan kepada pegawai. Hal ini didasari bahwa pendidikan dan pelatihan mutlak sangat dibutuhkan dalam mengantisipasi perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis. Pendidikan dan pelatihan dilakukan secara intern maupun ekstern yang bekerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan yang disusun secara terencana setiap tahun sesuai dengan kebutuhan prioritas dan arah kebijakan manajemen.

Bank Sumsel Babel is fully commitment to perform betterment process continuously through competence and skilled improvement in order to be \$t to national and international practice. Related to this, Bank Sumsel Babel improve the skilled human resource by joining employees to internal and external training program including certification of risk management program conducted by Certification of Risk Management corporation (CRMC).

To support all business activities, Bank Sumsel Babel has performed several education and training to employees. This based on absolute education and training needed to be performed to anticipate the development of dynamic business world. Education and training performed internal and external cooperate with education foundation in which arrange planned every year according to priority and management policy.

Selama tahun 2005 hingga tahun 2009 Bank Sumsel Babel telah melakukan kerjasamadengan beberapa instansi pemerintah, pihak swasta, perguruan tinggi dan lain lain sebagai upaya meningkatkan kegiatan bisnis, antara lain ;

In order to increase business activity during 2005 until 2009, Bank Sumsel Babel had composed business cooperation with several public institution, private enterprise, universities, etc, such as ;

Perum Sarana Pengembangan Usaha <i>Perum Sarana Pengembangan Usaha</i>	Penjaminan Kredit <i>Loan Insurance</i>
Dinas Pendidikan Sumatera Selatan <i>Dinas Pendidikan Sumatera Selatan</i>	Peyaluran Dana <i>Distribution of fund</i>
Kantor Pelayanan Pajak Bumi Dan Bangunan <i>Kantor Pelayanan Pajak Bumi Dan Bangunan</i>	Penerimaan PBB <i>Tax on Lands and Buildings</i>
RSI Siti Khodijah <i>RSI Siti Khodijah</i>	Pengelolaan Keuangan <i>Financial Management</i>
PT.Bank Negara Indonesia (Pesero)Tbk <i>PT.Bank Negara Indonesia (Pesero)Tbk</i>	Transaksi Luar Negeri <i>Foreign Transactions</i>
IAIN Raden Fatah <i>IAIN Raden Fatah</i>	Pengelolaan Keuangan <i>Financial Management</i>
RSU Mohammad Hoesin Palembang <i>RSU Mohammad Hoesin Palembang</i>	Pengelolaan Keuangan <i>Financial Management</i>
Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Selatan <i>Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Selatan</i>	Penyaluran Dana <i>Distribution of fund</i>
STT/STIE Musi <i>STT/STIE Musi</i>	Pengelolaan Keuangan <i>Financial Management</i>
Polda Sumatera Selatan <i>Polda Sumatera Selatan</i>	Penyaluran Kredit <i>Distribution of Credit</i>
Menteri Negara Koperasi <i>Menteri Negara Koperasi</i>	Penyaluran Kredit <i>Distribution of Credit</i>

Menteri Negara Perumahan Rakyat <i>Menteri Negara Perumahan Rakyat</i>	Penyaluran Kredit <i>Distribution of Credit</i>
Departemen Pertanian <i>Departemen Pertanian</i>	Penyaluran Kredit <i>Distribution of Credit</i>
PT. PP London Sumatera <i>PT. PP London Sumatera</i>	Penyaluran Kredit <i>Distribution of Credit</i>
Jaringan ATM PRIMA (BCA) <i>Jaringan ATM PRIMA (BCA)</i>	Informasi Saldo, Penarikan Tunai, Transfer dan Debit PRIMA/BCA <i>Account Balance Information, Cash withdrawal, Transfer and Debit PRIMA/BCA</i>
Jaringan ATM Bersama (Artajasa) <i>Jaringan ATM Bersama (Artajasa)</i>	Informasi Saldo, Penarikan Tunai, Transfer dan M-ATM Bersama <i>Account Balance Information, Cash withdrawal, Transfer and M-ATM Bersama</i>
Telkomsel <i>Telkomsel</i>	Pembayaran Tagihan kartu Pasca Bayar dan Pembelian Voucher Pra Bayar melalui channel : ATM, Teller dan SMS Banking <i>Postpaid bill payment card and pre paid vouchers through the channel : ATM, teller and SMS Banking</i>
Indosat <i>Indosat</i>	Pembayaran Tagihan kartu Pasca Bayar dan Pembelian Voucher Pra Bayar melalui channel : ATM, Teller dan SMS Banking <i>Postpaid bill payment card and pre paid vouchers through the channel : ATM, teller and SMS Banking</i>
Telkom (Finnet) <i>Telkom (Finnet)</i>	Pembayaran Tagihan Jasa Telekomunikasi melalui Channel : ATM, Teller dan SMS Banking <i>Bill payment services via telecommunication channels: ATM, teller and SMS Banking</i>
PLN Wilayah Sumsel Jambi Bengkulu (WS2JB) <i>PLN Wilayah Sumsel Jambi Bengkulu (WS2JB)</i>	Pembayaran Tagihan Pemakaian Rekening Listrik melalui Channel : ATM, Teller <i>Bill payment usage of electricity bills through the channels : ATM, teller</i>
PDAM Tirta Musi <i>PDAM Tirta Musi</i>	Pembayaran Tagihan Pemakaian Rekening PAM melalui Channel : ATM, Teller <i>Bill payment accounts using PAM via channels: ATM, teller</i>
Jamkrido, Pemkab MF <i>Jamkrido, Pemkab MF</i>	Gerbang Serasan Muara Enim <i>Gerbang Serasan Muara Enim</i>



Pemprov,Pemkot,Pemkab Sumatera Selatan <i>Pemprov,Pemkot,Pemkab Sumatera Selatan</i>	Pemberian Modal Kerja kepada 35 Usaha Mikro Kecil dan Menengah <i>35 working capital loans for micro, small and medium enterprises</i>
Badan Kepegawaian Negara <i>Badan Kepegawaian Negara</i>	Penerapan Kartu PNS Elektronik dalam system Layanan PNS <i>Card application of electronic civil servants in the civil service system</i>
Dirjen Pajak <i>Dirjen Pajak</i>	Penerimaan Pembayaran PBB Elektronik <i>Receiving property tax payments electronically</i>
Yayasan Putra Sampurna <i>Yayasan Putra Sampurna</i>	Peningkatan Akses Pendidikan Program Beasiswa Sekolah Internasional Bersama <i>Increasing access to education scholarship programs with international schools</i>
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan <i>Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan</i>	Penerapan Kartu Pegawai Elektronik (KPE) dalam Sistem layanan Produk Perbankan pada Bank Sumsel Babel <i>Implementation of electronic personnel card in the system of banking product services at Bank Sumsel Babel</i>
Pemerintah Provinsi Bangka dan Belitung <i>Pemerintah Provinsi Bangka dan Belitung</i>	Penerapan Kartu Pegawai Elektronik (KPE) dalam Sistem layanan Produk Perbankan pada Bank Sumsel Babel <i>Implementation of electronic personnel card in the system of banking product services at Bank Sumsel Babel</i>
STIKES Muhammadiyah <i>STIKES Muhammadiyah</i>	Pengelolaan Keuangan <i>Financial Management</i>
Artha Jasa <i>Artha Jasa</i>	Pembayaran Elektronik dengan Bank Sumsel Babel Dan Pemanfaatan ATM Bersama untuk Principal Member <i>Electronic payments with the Bank Sumsel Babel and its utilization ATM Bersama to Principal Member</i>
Kementerian Negara Perumahan Rakyat <i>Kementerian Negara Perumahan Rakyat</i>	Program Pembiayaan Pengadaan Perumahan dan Pemukiman dengan Dukungan Fasilitas Subsidi Perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sederhana Sehat (KPRSH) <i>Financing programs providing housing and housing with support facilities through the housing subsidy Kredit Pemilikan Rumah Sederhana Sehat (KPRSH)</i>
Kementerian Negara Perumahan Rakyat <i>Kementerian Negara Perumahan Rakyat</i>	KPRSH bersubsidi Pola Syariah <i>KPRSH subsidized Syariah pattern</i>
Dirjen Perbendaharaan <i>Dirjen Perbendaharaan</i>	Perjanjian Jasa Pelayanan Perbankan Sebagai Bank Persepsi / Devisa Persepsi <i>Banking service agreements as a Bank Persepsi</i>

Penghargaan Award

Penghargaan- penghargaan yang diterima pada tahun 2009 :

18 Februari 2009 <i>February 18, 2009</i>	Tax Award <i>Tax Award</i>
25 Maret 2009 <i>March 25, 2009</i>	Pelaporan Pembiayaan Rumah Murah <i>Cheap House Charge Report</i>
9 Juni 2009 <i>June 9, 2009</i>	Banking Service Excellence Award 2009 dari Info Bank <i>Banking Service Excellence Award 2009 from Info Bank</i>
30 Juli 2009 <i>July 30, 2009</i>	Platinum Award dari Info Bank (Kinerja Sangat Bagus) <i>Platinum Award from Info Bank (very good performance)</i>
28 Oktober 2009 <i>October 28, 2009</i>	Indonesian Red Cross <i>Indonesian Red Cross</i>



Kejadian Penting Tahun 2009 *Important Event in 2009*

▼ Januari

24 Januari 2009

Bank Sumsel Babel Cabang Pangkalan Balai melaksanakan penarikan Grand Prize Undian Tabungan Pesirah di Palembang Square, dengan hadiah undian utama 1 Unit mobil Kijang Innova.

27 Januari 2009

Bank Sumsel Babel membuka Kantor cabang pembantu Bingin Teluk di Jl. H. Imron No. 207 Desa Beringin Makmur II (Bingin Teluk) Kec. Rawas Ikir Kab. Musi Rawas berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 11/7/DPIP/Prz/Pg pada tanggal 8 Januari 2009.

▼ Februari

16 Februari 2009

Bank Sumsel Babel menggandeng Western Union.

18 Februari 2009

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Sumatera Selatan memberikan penghargaan Tax Award kepada Bank Sumsel Babel dengan kategori Jumlah Setoran Pajak.

23 Februari 2009

Pertama kali membuat forum konsultasi perbankan bersama Bank Sumsel Babel di media cetak.

24 Februari 2009

Penandatanganan nota Kesepahaman Bersama MOU antara Bank Sumsel Babel, Bank BRI dan Pemkab Muara Enim.

▼ April

3 April 2009

Bank Sumsel Babel Syariah meluncurkan Produk Gadai Emas iB di Hotel Horison Palembang.

16 April 2009

Bank Sumsel Babel, Pemkab Lahat, dan PT. Revari menandatangani MOU pembangunan 2.000 rumah murah di Lahat.

▼ January

January 24, 2009

Bank Sumsel Babel Branch Pangkalan Balai withdraw Grand Prize of Tabungan Pesirah at Palembang Square, with the grand Prize is Kijang Innova.

January 27, 2009

Bank Sumsel Babel opens new assistant branch office in Bingin Teluk on Jln. H. Imron No. 207 Desa Beringin Makmur II (Bingin Teluk) Rawas Ikir Region of Musi Rawas based on Central Bank official letter No.11/7DPIP/Prz on January 8, 2009.

▼ February

February 16, 2009

Bank Sumsel Babel does cooperation with Western Union.

February 18, 2009

Tax General Director of Sumatera Selatan gives rewards Tax Award to Bank Sumsel Babel category amount Tax Deposit.

February 23, 2009

The first time made Banking consultation forum with Bank Sumsel Babel on mass media.

February 24, 2009

The signature of memorandum decision with MOU among Bank Sumsel Babel, Bank BRI and Muara Enim Regional Government.

▼ April

April 3, 2009

Bank Sumsel Babel Syariah launch Gadai Emas (Gold Pawning) iB product at Horison Hotel in Palembang.

April 16, 2009

Bank Sumsel Babel, Lahat Regional Government, and PT. Revari sign MOU of 2000 inexpensive house establishment in Lahat.

▼ Mei

13 Mei 2009

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menghasilkan keputusan Bank Sumsel Babel berganti nama menjadi Bank Sumsel Babel.

14 Mei 2009

Penandatanganan Nota Kesepakatan antara Badan Kepegawaian Nasional dan Pemprov Sumatera Selatan mengenai penggunaan Kartu Pegawai Elektronik.

▼ Juni

8 Juni 2009

Bank Sumsel Babel meresmikan Gedung Kantor Baru Cabang Sungailiat dan Kantor Kas Sungailiat.

21 Juni 2009

Peresmian Gedung Kantor Baru Cabang Pagaralam di Jl. Kapten Sanap no. 41 Demporeokan Kecamatan Pagaralam Utara Kota Pagaralam.

▼ Juli

14 Juli 2009

Menggelar acara untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP).

28 Juli 2009

Bank Sumsel Babel melaksanakan Evaluasi Bisnis Cabang Semester I Tahun 2009.

▼ Agustus

3 Agustus 2009

Diadakannya Pelatihan Mental, Fisik, Kedisiplinan dan Teamwork kepada karyawan Bank Sumsel Babel dibina oleh rider untuk pertama kalinya.

▼ Oktober

2 Oktober 2009

Bank Sumsel Babel memberikan beasiswa sebesar Rp. 900 juta kepada siswa Sampoerna Foundation Academy.

19 Oktober 2009

Launching pembayaran PBB melalui ATM Bank Sumsel Babel.

28 Oktober 2009

Menggelar aksi Donor Darah sebagai bagian rangkaian kegiatan HUT Bank Sumsel Babel ke-52.

▼ May

May 13, 2009

Shareholders' General Meeting decided that Bank Sumsel Babel change its name to Bank Sumsel Babel.

May 14, 2009

The signature of Agreement Memorandum between National Official institution and Sumatera Selatan Government Province about the usage of electronic official card

▼ June

June 8, 2009

Bank Sumsel Babel opens new Branch Office building and Cash Office in Sungailiat.

June 21, 2009

The launching of new branch office in Pagaralam on Jl. Kapten Sanap no. 41 Demporeokan north Pagaralam sub-district in Pagaralam

▼ July

July 14, 2009

Performing program to educate students of Junior High School.

July 28, 2009

Bank Sumsel Babel evaluate branch business on semester I in 2009

▼ August

August 3, 2009

Performing mental, physical, discipline, and teamwork training to Bank Sumsel Babel staffs trained by rider for the first time.

▼ October

October 2, 2009

Bank Sumsel Babel gives Rp. 900 million to Sampoerna Foundation Academy students

October 19, 2009

The Launching of soil building tax trough Bank Sumsel Babel ATM.

October 28, 2009

Performing blood donor as part of Bank Sumsel Babel 52th Anniversary.



▼ November

6 November 2009

Ulang Tahun Bank Sumsel Babel yang ke-52.

19 November 2009

Bank mengoperasikan Kantor Kas Unsri Inderalaya, Ogan Ilir dan Kantor Kas Rawa Bening OKU Timur.

▼ Desember

14 Desember 2009

Bank mengoperasikan Kantor Kas di Kayu Ara, Sekayu.

21 Desember 2009

Bank mengoperasikan Kantor Kas Mariana, Kantor Kas Jakabaring dan Kantor Kas Kolonel H. Burlian

28 Desember 2009

Bank mengoperasikan Payment Point KPPBB Pratama Lubuk Linggau dan Payment Point Samsat Toboali.

28 Desember 2009

Surat Keputusan SUB BI no. 11/65/KEP.GBI/2009 tentang perubahan nama Bank Sumsel menjadi Bank Sumsel Babel.

30 Desember 2009

Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang meluncurkan produk pembiayaan terbaru yakni Pembiayaan Multijasa.

▼ November

November 6, 2009

Bank Sumsel Babel 52 anniversary.

November 19, 2009

Bank operates Unsri Inderalaya, Ogan Ilir Cash office and Rawa Bening OKU Timur Cash Office.

▼ December

December 14, 2009

Bank Operates Cash Office Kayuagung and Sekayu Area.

December 21, 2009

Bank Operates Mariana, Jakabaring and Kolonel H. Burlian Cash Office.

December 28, 2009

Bank operates KPPBB Pratama Lubuk Linggau and Samsat Toboali Payment Point

December 28, 2009

SUB BI no. 11/65/KEP.GBI/2009 decree about the changes of Bank Sumsel to Bank Sumsel Babel.

December 30, 2009

Bank Sumsel Babel Syariah branch Palembang launch the newest payment that is multiple service product.









Kantor Cabang ▾ *Branch Offices*

CABANG KAPT. A.RIVAI

Jl. Kapten A.Rivai
No.21 Palembang
Telp.(0711) 351867

CABANG TANJUNG PANDAN

Jl.Sekolah No.2 Tanjung Pandan
Telp.(0719) 21367 /
21027 Fax (0719) 21376

CABANG PAGAR ALAM

Jl.Kombes H.Umar No.77
Pagar Alam
Telp.(0730) 621052/ 623101 /
623323
Fax (0730) 625152

CABANG LAHAT

Jl.Prof.Dr.Emil Salim No.22
Pasar Baru Lahat
Telp.(0731) 322740 / 321632
Fax (0731) 325262

CABANG MUARA ENIM

Jl.Jend.Sudirman
No.160 Muara Enim
Telp.(0734) 421264
Fax (0734) 422680

CABANG JAKARTA

Jl.Panglima Polim No.5-6
Kebayoran Baru - Jakarta
Telp.(021) 72780883 /72780884 /
727800009
Fax (021) 72800007

CABANG BATURAJA

Jl.Setia Budi Pasar Baru Baturaja
Telp.(0735) 320466 / 320027
Fax (0735) 324024

CABANG KAYU AGUNG

Jl.Muchtar Hasyim Kayu Agung
Telp.(0712) 321400/ 321062 /
323425
Fax (0712) 321835

CABANG TOBOALI

Jl.Jend.Sudirman No.17
Toboali
Telp.(0718) 41112 / 41077
Fax (0718) 41379

CABANG LUBUK LINGGAU

Jl.Garuda No.43 Lubuk Linggau
Telp.(0733) 323786 / 323787
Fax (0733) 323788

CABANG SEKAYU

Jl.Merdeka Lingkaran VII Sekayu
Telp.(0714) 321213 / 321214
/ 321215
Fax (0714) 321873

CABANG INDERALAYA

Jl.Raya Palembang-Indralaya
No.20 Lingk. III Indralaya Utara 01
Telp.(0711) 581771
Fax (0711) 581762

CABANG PANGKAL PINANG

Jl.Soekarno Hatta No.208
Gedung El John Lt.1
Telp.(0717) 421946 / 431945
Fax (0717) 432850

CABANG PALEMBANG

Jl.Kol.Atmo No.40 Palembang
Telp.(0711) 311922 /311923 /
351875
Fax (0711) 372248

CABANG SYARIAH PALEMBANG

Jl.Letkol Iskandar No.537
Palembang
Telp.(0711) 377772 / 37744
Fax (0711) 350239

CABANG SUNGAILIAT

Jl.Muhidin No.135
Sungailiat
Telp.(0717) 92030/ 92664 / 92043
Fax (0717) 93451

CABANG PRABUMULIH

Jl.Jend.Sudirman No.19
Prabumulih
Telp.(0713) 325049 / 3230
Fax (0713) 320593

Kantor Cabang Pembantu ▾ Sub Branch Offices

CABANG PEMBANTU BELITANG

Jl.AK.Gani No.62 Bk 10
Gumawang OKU Timur
Telp.(0735) 451879 / 450021
Fax (0735) 450133

CABANG PEMBANTU PENDOPO

Jl.Pasar Baru Pendopo Talang Ubi
No.10 Muara Enim
Telp.(0713) 390021 / 391196
Fax (0713) 390021

CABANG PEMBANTU SUNGAI LILIN

Jl.Raya Palembang-Jambi No.66
LK.IV Km.111 Sungai Lilin 30755
Telp.(0714) 331140
Fax (0714) 331144

CABANG PEMBANTU MANGGAR

Jl.Jend.Sudirman No.374
Manggar Belitung Timur
Telp.(0719) 91657
Fax (0719) 91680

CABANG PEMBANTU MARTAPURA

Jl.Jend.Sudirman No.50
Martapura Oku Timur
Telp.(0735) 482667 / 482442
Fax (0735) 482668

CABANG PEMBANTU KM.12

Jl.S.M.Badaruddin II No.7B
Alang-Alang Lebar Palembang
Telp.(0711) 430756
Fax (0711) 430756

CABANG PEMBANTU PTC

Jl.R.Sukanto Blok I No.02
PTC Mall Palembang
Telp.(0711) 350060
Fax (0711) 350060

CABANG PEMBANTU SUNGSANG

Jl.Merdeka Sungsang II
Banyuasin II Palembang
Telp.(0711) 897194
Fax (0711) 897194

CABANG PEMBANTU LEMABANG

Jl.Martadinata No.05
Sungai Buah IT II Palembang
Telp.(0711) 712869 / 712953
Fax (0711) 712869

CABANG PEMBANTU TULUNG SELAPAN

Jl.Nomor Satu (Pasar Lama)
No.80 Tulung Selapan
Telp.(0712) 7349101 / 7349100
Fax (0712) 7349100

CABANG PEMBANTU BELINYU

Jl.Sriwijaya Belinyu No.11-12
Kec.Belinyu Kab.Bangka
Telp.(0715)321164.321200.321622

CABANG PEMBANTU MUARADUA

Jl.Pasar Ilir Muaradua Kab.
OKU Selatan
Telp.(0735) 591010 / 590591
Fax (0735) 590911

CABANG PEMBANTU TUGUMULYO OKI

Jl.Lintas Timur Pasar Tugu Mulyo OKI
Telp.(0712) 331228
Fax (0712) 331227

CABANG PEMBANTU KOKA

Jl.Pos Koka Kab. Bangka Tengah 33181
Telp.(0718) 61703
Fax (0718) 61704

CABANG PEMBANTU BATUMARTA

Jl.Pasar Gotong Royong No.1
Batumarta
Telp.(0735) 373185
Fax (0735) 373143

CABANG PEMBANTU PANGKALAN BALAI

Jl.Merdeka No.03
Pangkalan Balai
Telp.(0711) 891562 / 891541
Fax (0711) 891541

CABANG PEMBANTU PLAJU

Jl.DI.Panjaitan No.338 B
Plaju Palembang
Telp.(0711) 543790 / 541318
Fax (0711) 543790 Ext.104

CABANG PEMBANTU SAKO KENTEN

Jl.Siaran No.4 Sako Kenten
Palembang 30163
Telp.(0711) 818381
Fax (0711) 818381

CAB. PEMBANTU PASAR ATAS LINGGAU

Jl.Yos Sudarso Terminal Atas
No.57-58 Lubuk Linggau
Telp.(0733) 323286
Fax (0733) 320162

CABANG PEMBANTU BABAT TOMAN

Jl. Raya Babat Toman Mangun Jaya No.5
Babat Toman MUBA
Telp.(0714) 331377
Fax (0714) 331378

CABANG PEMBANTU MEGANG SAKTI

Jl.Syahri Wahab,BA No.20
Megang Sakti MURA

CABANG PEMBANTU TANJUNG ENIM

Jl.Pasar Pagi No.362
Tanjung Enim
Telp.(0734) 451167
Fax (0734) 451167

CABANG PEMBANTU BETUNG

Jl.Raya Palembang-Jambi Km.67
Betung Banyuasin
Telp.(0711) 893126 / 893524
Fax (0711) 893524

CABANG PEMBANTU MUNTOK

Jl.Jend.Sudirman No.90
Muntok Bangka Barat
Telp.(0716) 22299 / 22214
Fax (0716) 22298

CAB. PEMBANTU TUGUMULYO MURA

Jl.Jend.Sudirman No.307
Tugu Mulyo MURA
Telp.(0733) 371756/37157/371758
Fax (0733) 371755

CAB. PEMBANTU PENDOPO LINTANG

Jl.Raya Pasar Pendopo No.235
Pendopo Lintang 31593
Telp.(0731) 66015
Fax (0731) 66015 Ext.107

CABANG PEMBANTU TEBING TINGGI

Jl.Letda Abu Bakaridin No.24
Tebing Tinggi Empat Lawang 31453
Telp.(0702) 211080 / 21247
Fax (0702) 21247 Ext.106

CABANG PEMBANTU BAYUNG LENCIR

Jl.Palembang-Jambi Km.204
Bayung Lencir MUBA
Telp.(0714) 7346233
Fax (0714) 7346234

CABANG PEMBANTU KERTAPATI

Jl.KH.Wahid Hasyim No.1747
Seberang Ulu I Palembang 30257
Telp.(0711) 513024
Fax (0711) 513024

CABANG PEMBANTU JEBUS

Jl.Bukit Lintang II No.136
Pari Tiga Jebus
Telp.(0715) 351123
Fax (0715) 351177

CABANG PEMBANTU BINGIN TELUK

Jl.H.Imron No.207
Desa Bingin Makmur II Bingin Teluk
Telp.(0733)4100132

- 29 Kantor Kas
- 1 Kantor Fungsional Jl. Rajawali No. 4-5 Palembang
- 21 Payment Point
- 22 Counter Money Changer
- 106 ATM